

PERPUSTAKAAN FTSP UIN	
HADIAH/BELEI	
TGL. TERIMA :	14 Februari 2007
NO. JUDUL :	0021 83
NO. INV. :	5120002183001
NO. INDUK. :	

**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS BIAYA KECELAKAAN KERJA  
PADA PROYEK KONSTRUKSI**  
*(Studi Kasus Proyek Bangunan Gedung Pada Perusahaan Kontraktor  
di Jawa Timur)*



Disusun oleh :

Achyariz Sinatrya

No Mhs : 01 511 066

Febri Nur Aditya

No Mhs : 01 511 080



**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2006**

# LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

## ANALISIS BIAYA KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI

*(Studi Kasus Proyek Bangunan Gedung Pada Perusahaan Kontraktor  
di Jawa Timur)*



**Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :**

**Ir. H. Faisol AM, MS**

**Dosen Pembimbing**

**Tanggal : 11-7-2006 .**

## MOTTO

"Anggap hidup hanya permainan, semuanya akan begitu menyenangkan"

(Billi P. S. Lim)

"Jangan berdoa minta tugas yang sesuai dengan kekuatan anda. Berdoalah  
minta kekuatan yang sesuai dengan tugas anda"

(Billi P. S. Lim)

"Kegagalan adalah kesuksesan jika kita bisa belajar darinya"

(Malcolm Forbes)

"Gagal, belajar, lepaskan dan bergerak maju"

(Billi P. S. Lim)

"...Jangan malu mengatakan tidak tahu bila memang tidak tahu, dan  
pelajarilah yang kamu tidak ketahui..."

(HR. Ar-Rabbi)

Janganlah kamu khawatir tentang apapun juga tetap kuatkan dan mantapkan  
dalam segala hal Keinginanmu kepada ALLAH  
dalam doa dan permohonan dengan ucapan  
syukur yang selalu kamu panjatkan  
KepadaNYA

Tumeteşing riwe hawya kongsi den wilang siji sjine mesti ana ajine mulane  
senadyanta amung sapala candinen supaya cumandhok ing sariranta  
"Tetes keringat dari perjuangan keras tidak akan sia-sia pasti ada hasilnya  
meski kecil sekalipun oleh karena itu kumpulkanlah semuanya sebagai modal  
hidup"

Hasil karya dan keberhasilan tidak akan berguna dan sia-sia apabila tidak  
berbuah manfaat untuk orang lain

Keberhasilan itu hanya dapat dicapai dengan kerja keras dan kesetiaan kita  
pada tujuan

Kesabaran kadang akan terasa pahit tetapi pada akhirnya akan berbuah manis  
yang bisa melebihi manisnya madu



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*

*Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta memberikan kemudahan kepada kami sehingga kami dapat dapat menyelesaikan tugas akhir ini.*

*Kupersembahkan tugas akhir ini untuk :*

*Papa dan Mama tercinta yang selalu mendoakan serta memberikan semangat, dukungan, motivasi, mencurahkan kasih sayang kemampuan dan tenaga untuk tetap berusaha sehingga ananda dapat menyelesaikan program S-1.*

*Kedua adikku tercinta Tyar dan Aci yang selalu memberikan doa dan dukungan dan selalu bisa bikin aku tersenyum.*

*Keluarga besar di Magetan*

*Kakek, Nenek yang selalu mendoakan untuk kesuksesan cucumu, wenge sekeluarga, mbak Tutik sekeluarga, mas Cipto sekeluarga, mbak Ninik sekeluarga, dan mbak Nuning sekeluarga terima kasih atas supportnya untuk tetap belajar.*

*My Love*

*Terima kasih atas doa, support dan nasehat yang kamu berikan yang selalu membuat aku tetap semangat dan menjadi yang terbaik. Terima kasih atas waktumu, keringatmu, kesabaranmu kasih sayangmu dan air matamu yang selalu mendengar curahan hatiku, yang selalu membuatku gembira disaat aku sedih.*

*Achyariz Sinatrya*

*Buat rekan terbaikku Febri, thanks atas kerjasamanya dan semoga kerjasama kita terus terjalin. Tanpamu aku tak bisa menyelesaikan tugas akhir ini sendiri.*

*Terima Kasih Banyak Untuk :*

*Penghuni Kost 3tnic*

*Aa' Ir. Fän, muklies, Vani "rajanya game 3tnic", L3ga, Da9, Andre , Rita "gitaris 3tnic"...thanks untuk support yang telah kalian berikan dan thank atas printernya ya Ta.*

*Semua temen-temen sipil angkatan 2001 and spesial untuk kelas A...thanks for all.*

*...dan thanks buat temen-temen yang belum sempat disebutkan...*



*Achyariz Sinatrya*

Seperti halnya bintang sebuah harapan akan selalu datang  
Dalam jiwa kita meski kadang untuk sejenak dia akan pudar  
Dan akan menghilang tetapi tetap yakinlah  
Dia akan kembali datang menyambang menghiasi malam  
Seperti halnya bintang sebuah harapan tidak akan pernah padam

Syahdu angin malam semilir berlabuh sepi  
Mengiringi gelisah dalam taman hati  
Serasa manja saat Engkau dekat ada disisiku  
Kemana pun tubuh dan jiwa ini pergi selalu menjaga dan  
Sirami jiwaku agar tak gersang dan tandus  
Dengan pancaran Khasidah Cinta dan KasihMu  
Yang selalu menyelimuti hatiku dalam kedamaian

Satu perjuangan panjang  
Dalam meraih sebuah cita-cita suci  
Awal dari perjuangan hidup  
Perjuangan yang menuntun ke dalam dunia nyata  
Yang didalamnya penuh dengan peluh keringat dan pengorbanan  
Janganlah selalu melihat kebelakang dengan kemarahan  
Atau kedepan dengan penuh ketakutan  
Tetapi selalu lihatlah sekitarmu dengan penuh kewaspadaan

Dari semesta tuk secercah asa

FEBRI NUR ADITYA

Wujud karya ini tak lepas dari anugrah Sang Pencipta ALLAH SWT

Yang selalu memberikan limpahan rahmatNYA

Dan orang-orang yang memiliki cinta dan kasih yang hakiki

Untuk itu.....

Dengan penuh rasa cinta kan kupersembahkan karya ini

Kepada

Ayahanda dan ibunda tercinta ” doa dan kasih sayangmu yang abadi

Merupakan Secercah harapan dan nafasku dalam ananda meraih cita-cita”

Adikku tercinta Dewi Arum Sekar Rakhma Dewa dan

Hendra Rizqya Ardiansyah yang selalu memberi warna indah dalam setiap

Jengkal langkahku “aku sayang sama kalian”

Belajar yang rajin dan jadilah selalu cahaya penerang untuk setiap

Kehidupan yang kalian sentuh.

Dan tak lupa ucapan rasa terima kasihku yang tulus kupersembahkan kepada

- ✚ Keluarga besar tercinta tas kasih sayangnya, dukungan dan semangat.
- ✚ My Patner Aris, “maafin aku yang kadang egois” smoga persabatan ini abadi tuk selamanya
- ✚ Kakak-kakakku atas nasehat dan semangatnya, mas Arif makasih segala inspirasinya, mas top-x untuk ilmunya
- ✚ Yang terindah My Luv dan para exs yang lain yang telah mengisi kehidupanku hingga menjadi lebih berarti “maafin aku ya” tas semua tingkah perbuatanku yang menjadikan kalian larut dalam kesedihan
- ✚ Untuk Pahlawanku “Guru-guru sampai Dozen” makasih atas keiklasan dalam memberikan ilmu kepadaku “meskipun hanya satu huruf yang diajarkan tetapi itu akan sangat berarti banget”
- ✚ Teman-teman kecil dari TK ABA sangonan, SD Sangonan I, SMP Godean I, SMA PatBhe yang telah memberikan warna-warni kehidupan suka maupun duka

Dari semesta tuk secercah asa

FEBRI NUR ADITYA



Beribu kata cinta dan sayang mungkin tak bisa langsung kuucapkan

Beribu terima kasih mungkin terlewatkan saat kalian berbahu memberi dukungan

Beribu kata maaf mungkin tak sempat ku iringkan dari semua kesalahanku

Sungguh.....

Senyum dan tawa kalian semua yang kan selalu kurindukan

Kebodohan, kemunafikan, kekonyolan, kebersamaan serta perjuangan bersama kalian yang kan kukenang

Terima kasih teman-teman angkatan 01 takkan terukir seindah ini tanpa kalian ( Mbah Gito Community ) Mamok makasih nasehat dan semangatnya, Edy Pippo "kurindukan selalu tawamu", farid "sido nyilih motorku ra", Feri "ayo semangat fer wis tuwo mosok isih kuliah", ngapak-ngapak angga "pertahankan kesabaranmu", Devid "Thanks monitornya", Rindra "musuh bebuyutan hehe", Galing " kita tim yang hebat" dan temanku seperjuangan semuanya yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu Thanks For All. Smoga kita dapat dipertemukan dalam satu atap dan kebahagiaan.

✚ Ir. Syaiful Wari sekeluarga yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini

✚ Blue Eagle AB 4355 BZ Yang setia menemaniku kemanapun aku pergi

✚ Etnik Community ( Fani, Irfan, Itok "makasih dah dipinjemi print", Danin, Panglima kumbang, Lega )

✚ Pak Satpam Ull atas kesetiaan ngobrol dalam setiap bimbingan, Pak Santoro dan pak Heri tanpa kalian aku gak bisa pendadaran hahaha

✚ Dewa 19 saund track yang telah menemaniku dalam setiap pengerjaan Tugas Akhir

Dari semesta tuk secercah asa

FEBRI NUR ADITYA

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikun Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya kepada seluruh mahluk ciptaan-Nya. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan dan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, Sahabat dan kita semua sebagai pengikutnya.

Tugas Akhir ini dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program strata satu (S1) pada jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dengan segala kemampuan yang ada pada penyusun, penyusun menyadari pula bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Demi kesempurnaan Tugas Akhir ini, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak agar Tugas Akhir ini dapat disajikan dengan lebih sempurna

Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, bimbingan, saran-saran serta dukungan moril yaitu kepada:

1. Bapak Ir. Dr. Ruzardi, MS selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

2. Bapak Ir. H. Faisol A.M, MS selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Bapak Ir. H. Tadjuddin B.M. Aris, MS selaku dosen tamu I.
4. Bapak Zaenal Arifin, ST, MT selaku dosen tamu II.
5. Seluruh keluarga tercinta terima kasih atas bimbingan moril dan bantuan materiil demi kelancaran studi putranya serta cinta dan kasih sayangnya.
6. Seluruh Pimpinan Perusahaan terima kasih atas bantuan dan kemudahan dalam memberikan data untuk Tugas Akhir.
7. Teman-teman sipil 01 terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung selama penyusunan Tugas Akhir sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan.

Dan akhirnya penyusun mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan yang dilakukan baik yang disadari maupun yang tidak disadari selama penyelesaian Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat memperluas pengetahuan di bidang Teknik Sipil.

***Wassalaamu'alaikum Wr.Wb***

Yogyakarta, Juli 2006

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Umum.....	6
2.3 Penelitian Sebelumnya.....	6
BAB III    LANDASAN TEORI.....	12

3.1	Menejemen Resiko.....	12
3.1.1	Identifikasi Resiko.....	12
3.1.2	Analisis Resiko.....	13
3.1.3	Respon Terhadap Resiko.....	14
3.1.4	Alokasi Terhadap Resiko.....	14
3.1.5	Sistem Laporan Kecelakaan Kerja.....	16
3.2	Teori Kecelakaan Kerja.....	17
3.2.1	Penyebab Kecelakaan Kerja.....	19
3.2.2	Cara Terjadinya Kecelakaan.....	20
3.2.3	Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja.....	22
3.2.4	Jenis Kecelakaan Kerja.....	24
3.3	Teori Biaya Konstruksi.....	27
3.3.1	Biaya Langsung ( <i>Direct Cost</i> ).....	28
3.3.2	Biaya Tidak Langsung ( <i>Indirect Cost</i> ).....	29
3.3.3	Unsur-Unsur Biaya Konstruksi.....	29
3.4	Biaya Akibat Kecelakaan kerja.....	31
3.4.1	Biaya Langsung Kecelakaan.....	32
3.4.2	Biaya Tidak langsung kecelakaan.....	33
3.4.3	Perkiraan Biaya Kecelakaan.....	35
3.4.4	Komponen Biaya Kecelakaan Kerja.....	35
3.5	Analisis Regresi.....	37
3.6	Nilai Kepercayaan ( <i>Signifikansi</i> ).....	38
BAB IV	METODE PENELITIAN.....	39

	4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian.....	39
	4.2 Jenis Data dan Cara Pengumpulan.....	39
	4.3 Sumber Data dan Nama Proyek.....	40
	4.5 Metode Analisis.....	42
	4.6 Pelaksanaan Penelitian.....	43
BAB V	PELAKSANAAN, DATA DAN ANALISIS.....	44
	5.1 Pelaksanaan Penelitian.....	44
	5.2 Data Penelitian.....	44
	5.3 Analisis Data.....	49
	5.3.1 Biaya Komponen Kecelakaan.....	49
	5.3.2 Analisis Perbandingan Biaya Total Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek.....	57
	5.3.3 Analisis Faktor-Faktor Proyek.....	58
	5.3.3.1 Hubungan Antara Jumlah Lantai Dengan Biaya Kecelakaan.....	58
	5.3.3.2 Hubungan Antara Nilai Proyek dengan Biaya Kecelakaan.....	58
BAB VI	PEMBAHASAN.....	59
	6.1 Biaya Komponen Kecelakaan.....	59
	6.2 Total Biaya Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek.....	73
	6.3 Faktor-Faktor Proyek.....	75
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
	7.1 Kesimpulan.....	78

7.2 Saran..... 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

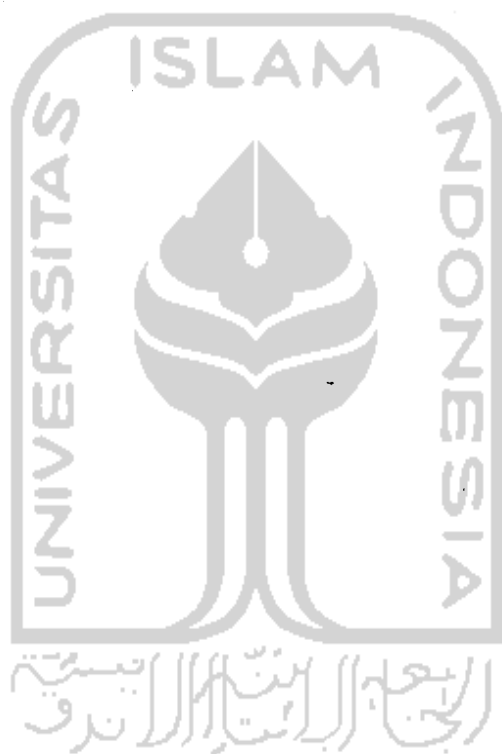


## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Rahayu PB
Tabel 5.2	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Rahayu PB
Tabel 5.3	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Rahayu PB
Tabel 5.4	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Rahayu PB
Tabel 5.5	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Rahayu PB
Tabel 5.6	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Rahayu PB
Tabel 5.7	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Rahayu PB
Tabel 5.8	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Rahayu PB
Tabel 5.9	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Jatisono Multi Konstruksi
Tabel 5.10	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Jatisono Multi Konstruksi
Tabel 5.11	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Nusantara Makmur Sentosa
Tabel 5.1.2	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Nusantara Makmur Sentosa
Tabel 5.13	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Nusantara Makmur Sentosa
Tabel 5.14	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Sumber Sendang Kamal
Tabel 5.15	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Sumber Sendang Kamal
Tabel 5.16	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Sumber Sendang Kamal
Tabel 5.17	Biaya Langsung Kecelakaan CV. Cipta Remaja
Tabel 5.18	Biaya Langsung Kecelakaan CV. Cipta Remaja
Tabel 5.19	Biaya Langsung Kecelakaan CV. Cipta Remaja
Tabel 5.20	Biaya Langsung Kecelakaan CV. Cipta Remaja
Tabel 5.21	Biaya Langsung Kecelakaan CV. Cipta Remaja
Tabel 5.22	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Bias Manunggal Perkasa
Tabel 5.23	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Bias Manunggal Perkasa
Tabel 5.24	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Bias Manunggal Perkasa
Tabel 5.25	Biaya Langsung Kecelakaan PT. Bias Manunggal Perkasa
Tabel 5.26	Total Biaya Kecelakaan
Tabel 5.27	Rasio Komponen Biaya Kecelakaan
Tabel 5.28	Persen Pengaruh Jenis Kecelakaan Terhadap Komponen biaya kecelakaan



Tabel 5.29	Probabilitas Pengaruh Jenis Kecelakaan
Tabel 5.30	Rasio Biaya Total Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek
Tabel 5.31	Analisis Regresi Jumlah Lantai Terhadap Biaya Kecelakaan
Tabel 5.32	Analisis Regresi Nilai Proyek Terhadap Biaya Kecelakaan
Tabel 6.1	Biaya Maksimum, Rata-rata, Minimum Komponen Kecelakaan
Tabel 6.2	Persen Rasio Maksimum, Rata-rata, Minimum Komponen Kecelakaan



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 6.1 Grafik Biaya Perawatan Tiap Proyek.
- Gambar 6.2 Grafik Biaya Dokter Tiap Proyek.
- Gambar 6.3 Grafik Biaya Obat Tiap Proyek.
- Gambar 6.4 Grafik Biaya Pemakaman Tiap Proyek.
- Gambar 6.5 Grafik Biaya Tunjangan Meninggal Tiap Proyek.
- Gambar 6.6 Grafik Biaya Perbaikan Alat/Kendaraan Tiap Proyek.
- Gambar 6.7 Grafik Biaya STMB Tiap Proyek.
- Gambar 6.8 Grafik Biaya Transport Tiap Proyek.
- Gambar 6.9 Grafik Biaya Pengadaan Obat Tiap Proyek.
- Gambar 6.10 Grafik Biaya Pengadaan Peralatan Tiap Proyek.
- Gambar 6.11 Grafik Biaya Komponen Kecelakaan.
- Gambar 6.12 Grafik Persen Rasio Maksimum, Rata-rata, Minimum Komponen Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek.
- Gambar 6.13 Grafik Total Biaya Kecelakaan.
- Gambar 6.14 Grafik Persen Rasio Total Biaya Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek.
- Gambar 6.15 Grafik Persen Rasio Maksimum, Rata-rata, Minimum Total Biaya Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek.
- Gambar 6.16 Grafik Hubungan Jumlah Lantai Dengan Biaya Kecelakaan.
- Gambar 6.17 Grafik Hubungan Nilai Proyek Dengan Biaya Kecelakaan.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01. Data Biaya Langsung Kecelakaan Kerja Masing-masing Proyek
- Lampiran 02. Data Hasil SPSS Versi 11.0 Hubungan Jumlah Lantai Dengan Biaya Kecelakaan.
- Lampiran 03. Data Hasil SPSS Versi 11.0 Hubungan Nilai Proyek Dengan Biaya Kecelakaan.
- Lampiran 04. Data Biaya Langsung Kecelakaan Kerja Tiap Perusahaan.



## ABSTRAK

Sering terjadinya kecelakaan kerja pada waktu pengerjaan suatu proyek bangunan gedung secara langsung atau tidak langsung akan menimbulkan kerugian baik yang dialami oleh pekerja maupun pihak perusahaan konstruksi. Bagi pekerja dapat menimbulkan kerugian berupa luka, cacat bahkan dapat menimbulkan kematian sedangkan bagi perusahaan konstruksi kerugian berupa biaya yang dikeluarkan dan jam kerja yang hilang sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan proyek. Agar resiko kecelakaan kerja tidak menghalangi kegiatan perusahaan maka seharusnya dimanajementi dengan baik. Walaupun suatu perusahaan telah mengasuransikan resikonya namun tidak berarti perusahaan itu sudah terlindung sepenuhnya, perusahaan asuransi hanya menanggung sebagian resiko yang terjadi malah sebagian besar resiko perusahaan harus ditanggung sendiri dan tidak dapat dipindahkan kepada perusahaan asuransi.

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah mendapatkan komponen-komponen biaya kecelakaan dan besarnya biaya kecelakaan, mengetahui perbandingan antara total biaya kecelakaan dengan nilai proyek dan mendapatkan faktor-faktor proyek yang berpengaruh terhadap biaya kecelakaan. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah komponen biaya kecelakaan dengan total biaya kecelakaan menggunakan metode deskriptif, perbandingan total biaya kecelakaan dengan nilai proyek menggunakan metode biasa yaitu komputasi/rasio, pengaruh faktor proyek terhadap biaya kecelakaan menggunakan analisis regresi.

Hasil dari penelitian ini adalah persen rasio komponen biaya kecelakaan terbesar pada tunjangan meninggal sebesar 2,763%. Rasio perbandingan total biaya kecelakaan maksimum 4,674%; rata-rata 0,919%; minimum 0,140%. Nilai proyek berpengaruh signifikan terhadap biaya kecelakaan sedangkan jumlah lantai tidak signifikan berpengaruh terhadap biaya kecelakaan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kecelakaan kerja pada proyek konstruksi adalah sesuatu yang sangat tidak diharapkan. Akan tetapi dalam prakteknya hal itu tetap terjadi. Dampak langsung dari kecelakaan kerja adalah hilangnya sejumlah biaya dan produktivitas kerja.

Bagi pekerja tentu saja menimbulkan kerugian-kerugian dan itu dapat berupa luka, cacat bahkan dapat menimbulkan kematian. Sedangkan bagi para kontraktor kerugian itu bisa berupa biaya yang dikeluarkan dan jam kerja hilang sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan proyek. Pada saat ini, industri jasa konstruksi menduduki peringkat atas pada terjadinya kecelakaan kerja, fakta ini memperlihatkan bahwa sub-sektor konstruksi merupakan industri yang beresiko dan rawan terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu kontraktor harus menyediakan dana untuk mengganti biaya kecelakaan tersebut.

Agar resiko tidak menghalangi kegiatan perusahaan, maka seharusnya dimanajementi dengan sebaik-baiknya. Walaupun sesuatu perusahaan telah mengasuransikan risikonya, namun tidak berarti perusahaan itu sudah terlindung sepenuhnya. Perusahaan asuransi hanya menanggung sebagian dari resiko yang ada. Malah sebagian besar dari resiko perusahaan, harus dihadapi sendiri dan tak bisa dipindahkan kepada perusahaan asuransi.

Program manajemen resiko pertama-tama bertugas mengidentifikasi resiko-resiko yang dihadapi, sesudah itu mengukur atau menentukan besarnya resiko itu dan kemudian barulah dapat dicarikan jalan untuk menghadapi atau menangani resiko itu. Ini berarti orang harus menyusun strategi untuk memperkecil ataupun mengendalikannya.

Industri konstruksi bukanlah suatu yang aman terhadap kecelakaan kerja dan masih menjadi masalah utama. Kenaikan biaya yang tinggi untuk pemenuhan ganti rugi kecelakaan kerja dalam dekade masa lalu banyak menerima tekanan. Dari tahun 1985 sampai tahun 1990 pembayaran pada kecelakaan kerja untuk perusahaan konstruksi meningkat pada suatu rata-rata 10,5%. Bagaimanapun pembayaran asuransi bukanlah satu-satunya biaya yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja. Ada juga biaya tak langsung yang dikeluarkan oleh kontraktor yang sama besarnya dengan biaya langsung kecelakaan. Biaya-biaya tersebut merupakan beban ekonomi yang besar bagi para kontraktor, pemilik, dan para pemakai fasilitas.

Seperti keadaan sekarang ini permasalahan dalam kecelakaan dalam proyek konstruksi tidak dapat dikendalikan karena masih banyak kontraktor yang masih kebal kepada moral, etis, dan konsekwensi sosial dari kerugian yang diakibatkan kecelakaan kerja. Kecelakaan besar dengan kerugian besar biasanya dilaporkan sedangkan kecelakaan kecil biasanya oleh kontraktor dianggap sepele, padahal kecelakaan kecil intensitasnya jauh lebih sering terjadi. Dalam tugas akhir ini berkeinginan untuk menyediakan perangsang ekonomi kepada industri konstruksi

konstruksi dalam pribadi kontraktor untuk meningkatkan pencapaian keselamatan kerja dengan menganalisa biaya atau kerugian yang dialami kontraktor.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi obyek penelitian ini yaitu:

1. Komponen-komponen apa yang termasuk dalam biaya kecelakaan.
  2. Bagaimana perbandingan total biaya kecelakaan terhadap nilai proyek.
  3. Faktor-faktor proyek apa yang berpengaruh terhadap biaya kecelakaan.
- Faktor-faktor proyek dalam penelitian ini adalah jumlah tingkat bangunan, nilai suatu proyek.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan komponen-komponen dan besarnya biaya kecelakaan pada proyek konstruksi.
2. Mengetahui perbandingan antara nilai total biaya kecelakaan dengan nilai proyek.
3. Mengetahui/mendapatkan faktor-faktor proyek yang berpengaruh terhadap biaya kecelakaan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Agar perusahaan konstruksi ( kontraktor ) dapat memperkirakan besarnya anggaran untuk biaya kecelakaan kerja dan memasukkannya ke dalam Rencana Anggaran Pelaksanaan.
2. Memberikan kontribusi pada pemerintah dan perusahaan jasa konstruksi dalam meningkatkan perbaikan kesejahteraan tenaga kerja.
3. Memberikan masukan kepada praktisi lapangan dalam mengelola proyek konstruksi sekaligus menjadi evaluasi untuk mencegah terulangnya peristiwa serupa yang merugikan pihak perusahaan dan pekerja.
4. Memberikan masukan kepada perusahaan agar lebih memperhatikan komponen-komponen yang berkaitan dengan kecelakaan.

#### **1.5. Batasan Masalah**

Agar pembahasan masalah tidak meluas ( fokus ) sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dalam tugas akhir ini penulis memberikan batasan-batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada proyek pembangunan gedung.
2. Biaya langsung yang diteliti adalah biaya yang dikeluarkan langsung oleh perusahaan konstruksi untuk biaya kecelakaan kerja.
3. Kecelakaan dan pekerja yang diteliti adalah yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan proyek yang berdampak terhadap besarnya biaya.



4. Perusahaan yang diteliti berlokasi di Jawa Timur.
5. Biaya kecelakaan yang diteliti adalah biaya yang dikeluarkan pada saat kecelakaan dan paska kecelakaan yang berkaitan dengan akibat kecelakaan serta biaya pencegahan atau antisipasi kecelakaan.
6. Peneliti hanya membahas pengendalian kerugian biaya langsung akibat kecelakaan kerja, kerugian biaya yang muncul di luar kecelakaan kerja tidak dibahas.
7. Waktu pengerjaan proyek dari tahun 2000 sampai tahun 2006.
8. Sebagian besar perusahaan konstruksi di Jawa Timur tidak menyediakan peralatan keselamatan.
9. Tiap proyek konstruksi yang diteliti tidak dimasukkan dalam asuransi.
10. Variabel-variabel yang dihitung dalam penelitian ini adalah :
  - a. Biaya perawatan.
  - b. Biaya dokter.
  - c. Biaya obat.
  - d. Biaya pemakaman.
  - e. Biaya tunjangan meninggal.
  - f. Biaya selama tidak mampu bekerja.
  - g. Biaya perbaikan alat/kendaraan.
  - h. Biaya transportasi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Tinjauan Umum

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang ada hubungannya dengan pekerjaan, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya. Sedangkan yang dimaksud dengan kecelakaan adalah pemindahan energi secara tiba-tiba dalam jumlah yang cukup banyak, yang dapat menimbulkan kerusakan jaringan atau fungsi fisiologis alat tubuh.

#### 2.2. Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah :

1. Tugas Akhir Mommy Satria (1999) dengan judul “Analisis Perbandingan Biaya Langsung dan Tak Langsung (*Hidden Cost*) Akibat Kecelakaan Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah :
  - a. Belum diterapkannya peraturan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pelaksanaan proyek konstruksi di DIY.
  - b. Sistem pelaporan kurang lengkap, cenderung pada kecelakaan yang berat saja.

- c. Kontraktor belum menyadari berapa besar biaya yang dikeluarkan akibat kecelakaan kerja pada setiap kejadian kecelakaan kerja.
- d. Biaya langsung akibat kecelakaan kerja adalah lebih besar daripada biaya tak langsung. Hal ini dikarenakan kontraktor cenderung menyembunyikan setiap kecelakaan kerja untuk menjaga reputasi perusahaan.

Perbedaan dengan Tugas Akhir ini adalah dalam penelitian ini tidak membahas tentang pencegahan kecelakaan kerja, ruang lingkup penelitian ini dilakukan di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur, Biaya tidak langsung dalam penelitian ini tidak dihitung.

2. Tugas Akhir Diyarto dan Agus Risdianto (2002) dengan judul “Perbandingan Biaya Langsung dan Tidak Langsung Akibat Kecelakaan Kerja Dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah :
  - a. Perbandingan antara biaya langsung dan tidak langsung akibat dari kecelakaan kerja pada sejumlah perusahaan konstruksi kelas C adalah berkisar  $1,68 : 1$  hingga  $20,11 : 1$  atau dengan rata-rata  $10,71 : 1$ .
  - b. Perbandingan biaya total kecelakaan kerja dengan nilai proyek adalah berkisar  $1\%$  hingga  $4,5\%$ .

Perbedaan Tugas Akhir ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah tidak membandingkan biaya langsung dan biaya tidak langsung dan data yang diambil dari perusahaan konstruksi kelas Besar, Menengah, Kecil.

3. Tugas Akhir Gana Juniantoro Mulia dan Ristianoro Indro Permono (2001) dengan judul “ Pengendalian Kerugian Biaya Proyek Akibat Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Kampus Terpadu Unit VII UII Yogyakarta”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a. Biaya kerugian akibat kecelakaan kerja yang terjadi di dalam proyek ini sampai dengan bulan Desember 2000 adalah sebesar Rp. 42.416.619,00.
- b. Salah satu cara untuk menghitung estimasi biaya kecelakaan kerja dalam sebuah proyek konstruksi adalah dengan rumus pembayaran premi asuransi pada PT. ASTEK yaitu :  
 Estimasi Biaya Kecelakaan Kerja Dalam 1 Tahun =  

$$(\sum \text{pekerja}) \times (\text{upah pekerja rata-rata per hari}) \times (\sum \text{hari kerja dalam 1 bulan}) \times (0,0174)$$
- c. Penyebab kecelakaan paling sering di dalam proyek ini adalah tindakan manusia sendiri ( 68% ) penyebab kecelakaan dengan kerugian paling besar adalah kondisi tempat bekerja yang tidak aman atau faktor di luar manusia ( 32%) dan keduanya saling mempengaruhi satu sama lain.

Perbedaan Tugas Akhir ini adalah data biaya kecelakaan yang diteliti langsung dari laporan perusahaan bukan dari PT. ASTEK, pengambilan data dalam penelitian ini dari beberapa perusahaan konstruksi.

4. Tugas Akhir Eko Arif Budianto dan Dwi Purnomo (2004) dengan judul “Biaya Kecelakaan Kerja Proyek dan Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Study Kasus Proyek Pembangunan Sport Center Kabupaten Cilacap”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a. Total kerugian yang mendapatkan penggantian oleh pihak asuransi PT. Jamsostek adalah sebesar Rp. 6.885.725,00.
- b. Untuk mengatasi kerugian perusahaan yang diakibatkan adanya kecelakaan kerja, maka perlu diikuti sertakan ke dalam program Jamsostek. Sedangkan untuk mencegah kecelakaan yang akan terjadi perlu diadakan pendisiplinan kepada para pekerja dan mensosialisasikan Peraturan Perundang-undangan Pemerintah No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- c. Perbandingan antara biaya langsung dan tidak langsung pada penelitian yang dilakukan adalah sebesar 3,1360 : 1.
- d. Penyebab kecelakaan kerja yang paling sering terjadi dalam proyek pembangunan Sport Center Kabupaten Cilacap adalah tindakan manusia sendiri (*Unsafe Human Activity*) sebanyak 94,44% atau 17 kali kejadian kecelakaan kerja dan menghabiskan biaya sebesar RP. 2.695.900,00. Sedangkan untuk penyebab kecelakaan yang diakibatkan oleh kondisi yang tidak aman (*Unsafe Condition*) sebanyak 5,56% atau 1 kali kejadian kecelakaan kerja dan menghabiskan biaya sebanyak Rp. 1.500.000,00.
- e. Dalam penelitian yang dilakukan pada proyek Pembangunan Sport Center Kabupaten Cilacap pihak kontraktor mengalami kerugian, setelah mengikuti program Jamsostek dikarenakan biaya kecelakaan yang terjadi lebih kecil dari pembayaran premi asuransi kepada PT. Jamsostek.

Perbedaan Tugas Akhir ini adalah penelitian ini tidak membandingkan besar biaya langsung dan tidak langsung, hanya menghitung biaya yang dikeluarkan

langsung perusahaan untuk biaya kecelakaan, tidak menghitung biaya yang dikeluarkan asuransi dalam mengganti biaya kecelakaan, data yang diambil dari beberapa perusahaan kontraktor tidak hanya dari satu kontraktor.

- 5 Tugas Akhir Hermawan Agung dan Nadia Anjasmari F (2001) dengan judul “Identifikasi dan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat Di Yogyakarta”

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a. Rangking penyebab kecelakaan kerja berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja

1. Berdasarkan latar belakang responden

No	Penyebab Kecelakaan	Mean Rank	Rank
1	Tempat Kerja	2,9096875	1
2	Pengalaman Kerja	2,8078125	2
3	Jarak Kerja	2,5937500	3
4	Umur	2,3028125	4
5	Pendidikan	1,9484375	5

2. Berdasarkan asumsi responden

No	Penyebab Kecelakaan	Mean Rank	Rank
1	Tingkat Bangunan	2,9396875	1
2	Fasilitas Kerja	2,6950000	2
3	Upah	2,5118750	3
4	Perilaku Manusia	2,2693750	4
5	Peralatan Kerja	2,1665625	5

- b. Analisis hipotesis kecelakaan

Dari kesepuluh hipotesis yang ada tidak terdapat satupun yang berkorelasi dan signifikan.

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1. Manajemen Resiko**

Manajemen resiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan resiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Karena itu perlu terlebih dahulu dipahami tentang konsep-konsep yang dapat memberikan makna, cakupan yang luas dalam rangka memahami proses manajemen resiko itu.

##### **3.1.1. Identifikasi Resiko**

Sebelum memamanajemeni resiko, maka harus dapat diketahui adanya resiko itu, berarti membangun pengertian tentang sifat resiko yang dihadapi dan dampaknya terhadap aktivitas perusahaan. Pengidentifikasi resiko sering pula disebut mendiagnosis resiko.

Pengidentifikasi resiko itu merupakan proses penganalisisan untuk menemukan secara sistematis dan secara berkesinambungan resiko yang menantang perusahaan.

### 3.1.2. Analisis Resiko

Salah satu masalah penting yang berkaitan dengan menyusun anggaran modal untuk investasi membangun proyek adalah mengevaluasi resiko. Perusahaan selalu berusaha mencari keseimbangan yang paling baik antara tingkat keuntungan yang akan diperoleh dan resiko yang dihadapi. Untuk menyederhanakan analisis atau usulan proyek pada pembahasan terdahulu digunakan asumsi berikut :

1. Resiko proyek yang diusulkan mempunyai karakteristik dan kompleksitas sama dengan yang lain, bahkan juga dianggap sama dengan resiko perusahaan yang memiliki.
2. Pada waktu menyusun aliran kas ( jumlah biaya pertama, pendapatan, dan pengeluaran ) didasarkan atas estimasi kondisi di waktu yang akan datang yang mencakup kurun waktu selama unit yang dibangun masih beroperasi.

Secara umum arti resiko dikaitkan dengan kemungkinan ( probabilitas ) terjadinya peristiwa di luar yang diharapkan. Secara spesifik, batasan resiko suatu proyek adalah variabilitas pendapatan sebagai dampak dari variasi aliran kas masuk dan keluar selama umur investasi yang bersangkutan. Dalam pada itu di dalam teori finansial dikenal asumsi bahwa sebagian besar investor berpandangan sejauh mungkin menghindari resiko ( risk averse ). Ini bukan berarti mereka menolak menghadapi resiko, tetapi mengharapkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi bagi investasi yang lebih besar resikonya.



### 3.1.3. Respon Terhadap Resiko

Agar resiko tidak menghalangi kegiatan perusahaan, maka seharusnya dimanajementi dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini perlu adanya respon terhadap resiko itu sendiri ini bertujuan agar resiko dapat sekecil mungkin dicegah. Rekayasa atau engineering pencegahan kerugian atau merancang sistem mekanik dan prosedur-prosedur untuk mencegah atau meminimalkan kerugian atas kekayaan dari musibah antara lain dengan administrasi keamanan personalia dan penyehatan untuk mencegah atau meminimalkan kerugian atas harta yang disebabkan oleh perilaku yang berasal dari manusia.

Administrasi keselamatan merancang dan mengadministrasikan sistem dan prosedur untuk mencegah atau meminimumkan kerugian yang disebabkan cedera atau penyakit termasuk kelengkapan alat keselamatan yang memenuhi peraturan pemerintah.

### 3.1.4. Alokasi Resiko

Metode pengendalian resiko yang berupa mengurangi kerugian potensial dan mengusahakan agar kerugian-kerugian itu lebih dapat diramalkan. Pembelanjaan yang berhubungan dengan cara-cara pengadaan dana untuk memulihkan kerugian.

Cara ini terdiri dari :

#### 1. Risk financing transfer

Pemindahan resiko dapat digolongkan dalam dua cara pengendalian resiko.

Pemindahan resiko melalui cara pengendalian resiko, tidak memerlukan pengerahan dana karena dijalankan dengan :

- a. Memindahkan harta atau kegiatan yang bersangkutan kepada pihak lain.
- b. Memindahkan tanggung jawab kepada transferee dengan maksud menghilangkan atau mengurangi tanggung jawab transferor terhadap kerugian yang bersangkutan.
- c. Menganggap kerugian yang bersangkutan dipikul pihak lain

Risk financing Islam dapat dilakukan dengan cara :

1. Transfer resiko kepada perusahaan asuransi
  2. Transfer resiko kepada perusahaan lain yang bukan perusahaan asuransi ( noninsurance transfer )
2. Risk Retention ( Menanggung Sendiri Resiko )

Metode yang paling umum penanganan resiko adalah penanggungan sendiri oleh perusahaan yang bersangkutan. Sumber dananya diusahakan oleh perusahaan yang bersangkutan. Penanggungan sendiri itu bersifat pasif atau tidak direncanakan dan bisa bersifat aktif atau direncanakan, dikatakan pasif bila manajer resiko tidak memperhatikan tentang adanya exposure dan karena itu tidak melakukan usaha apapun untuk menanganinya.

Alasan Perusahaan melakukan Retention :

- a. Keharusan, karena tidak tersedia alternatif lain.
- b. Biaya.
- c. Kerugian-harapan.
- d. Opportunity Cost.

- e. Kualitas pertanggunggaan.
- f. Pajak.

### 3.1.5. Sistem Laporan Kecelakaan Kerja

Sistem laporan memainkan peranan penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi khususnya dalam hal keselamatan kerja. Tidak ada suatu kejadian atau kecelakaan yang dapat diabaikan begitu saja, betapapun kecilnya. Laporan kecelakaan menyeluruh adalah alat manajemen yang peka terhadap kerugian. Kerugian dikategorikan jadi kerugian kecil, sedang atau besar. Namun kecelakaan kerja dari kategori apapun harus dianggap penting dalam manajemen proyek. Kejadian atau kecelakaan yang tidak dilaporkan akan berakibat buruk bagi proyek.

Adapun beberapa alasan mengapa seorang mandor atau penyedia tidak melaporkan kecelakaan :

- a. Memelihara catatan yang bersih dari noda kecelakaan.
- b. Menganggap remeh luka kecil yang tidak berakibat buruk dalam produktivitas kerja
- c. Mengelakkan tanggung jawab
- d. Sama sekali tidak memahami akibat suatu kecelakaan

Sebab-sebab di atas satupun tidak ada yang dapat dibiarkan dalam sistem manajemen pengendalian kerugian secara menyeluruh. Setiap orang yang terlibat dalam unsur manajemen harus memegang peranan penting dalam pelaporan. Setiap laporan kecelakaan yang terjadi atau hampir terjadi harus didukung oleh

data yang lengkap. Data yang lengkap akan membantu pertanggung jawaban dan pengukuran kecelakaan kerja secara tepat. ( Bennett, Rumondang 1995 )

### 3.2. Teori Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah suatu kecelakaan yang terjadi ketika proses pekerjaan konstruksi berlangsung yang mengakibatkan kerugian baik oleh pekerja maupun kontraktor. (Bennet Silalahi 1995).

Kecelakaan kerja konstruksi adalah segala hal yang terjadi pada waktu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pada pelaksanaan kerja konstruksi yang membuat kerugian pada perusahaan dan pekerja pada khususnya. Berdasarkan sifat-sifat alamiah pekerjaan konstruksi, pekerja proyek konstruksi mempunyai resiko kecelakaan kerja lebih besar dibandingkan pekerja pada sektor industri lainnya. Beberapa sifat dari proyek konstruksi diantaranya adalah :

1. Pekerjaan proyek konstruksi bersifat “ *unique* “

Pekerjaan ini “ *unique* “ karena membutuhkan alat-alat berat, tenaga kerja manusia yang banyak, membutuhkan waktu tertentu, membutuhkan biaya banyak dan tiap waktu selalu mengalami penggantian model konstruksi yang semakin rumit dalam pengerjaannya.

2. Tempat kerja berada pada tempat terbuka yang dipengaruhi cuaca.

Pada umumnya pekerjaan ini dilakukan di tempat / area terbuka yang selalu dipengaruhi oleh hujan dan panas matahari, sehingga membutuhkan pengamatan keadaan yang baik.

3. Jangka waktu pekerjaan terbatas

Pekerjaan konstruksi ini disamping mengeluarkan biaya yang banyak juga harus dituntut untuk mengerjakan dalam jangka waktu tertentu, oleh karena itu pekerja diharuskan benar-benar memahami "*time schedule*" yang sudah ditentukan oleh pimpinan proyek.

4. Banyak menggunakan pekerja-pekerja yang tidak terlatih

Karena membutuhkan tenaga kerja yang banyak pada pekerjaan konstruksi bangunan, umumnya digunakan pekerja-pekerja tidak terlatih yang rata-rata mempunyai tingkat pendidikan yang rendah.

5. Tidak memungkinkan peralatan kerja yang mencakup peralatan keamanan.

Oleh karena pekerjaan konstruksi ini melibatkan pekerja yang sangat banyak jumlahnya, tidak memungkinkan semua peralatan keselamatan kerja dapat dipergunakan oleh setiap pekerja dalam melaksanakan setiap pekerjaan.

6. Pekerjaan bersifat fisik melelahkan

Hakekat pekerjaan konstruksi adalah pekerjaan bangunan, oleh karena itu pekerjaan yang dilaksanakan dengan "*time shcedule*" yang sudah ditentukan harus dapat dipenuhi dalam jangka waktu tertentu baik pada pekerjaan siang hari maupun lembur (malam hari) dengan cuaca yang berbeda, sehingga pekerjaan ini sangat melelahkan.

Dari karakteristik tersebut, industri jasa konstruksi sangat memungkinkan memiliki resiko atau bahaya kecelakaan lebih fatal.

Analisa kecelakaan kerja dilakukan untuk mendapatkan suatu gambaran yang lebih rinci tentang latar belakang kecelakaan. Statistik kecelakaan merupakan unsur penting untuk merencanakan langkah pencegahan kecelakaan serta untuk menilai efektifitasnya. Statistik kecelakaan disusun semata-mata bukan hanya untuk riset dan studi untuk kepentingan pencegahan kecelakaan kerja saja. Walaupun ini memang alasan utama, tetapi juga penting untuk memberikan informasi yang tepat bagi semua orang yang berkepentingan mengenai situasi kecelakaan, untuk memperingatkan akan bahaya yang mereka hadapi, bagaimana memelihara perhatian mereka, dan membuat mereka sadar akan keselamatan kerja. ( ILO, Ppm1989 ).

### **3.2.1. Penyebab kecelakaan kerja**

Kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja konstruksi dapat menyebabkan kerugian material dan spiritual. Penyebab kecelakaan kerja tersebut adalah :

1. Kelelahan fisik pekerja
2. Ketidakterampilan pekerja
3. Kurangnya sarana peralatan pekerjaan
4. Dipacunya jadwal pekerjaan
5. Kegiatan lembur yang kurang efektif
6. Pengawasan yang kurang
7. Pendidikan pekerja yang kurang
8. Keinginan pekerja untuk segera menyelesaikan pekerjaan

Sedangkan penggolongan sebab-sebab kecelakaan kerja secara umum dapat digolongkan sebagai berikut ( Suma'mur, 1989 )

- a. Tindakan perbuatan manusia yang tidak memenuhi keselamatan ( *Unsafe human act* ).
- b. Keadaan lingkungan yang tidak aman ( *Unsafe Condition* ).

### 3.2.2. Cara Terjadinya Kecelakaan

Menurut Hendra, 1994 kecelakaan kerja pada proyek konstruksi dapat terjadi dalam berbagai cara, antara lain :

- a. Melalui runtuhnya dinding, bagian fisik bangunan, tumpukan material, tertimbun tanah.
- b. Melalui roboh dan terbaliknya tangga, perancah, papan injakan, balok.
- c. Kejatuhan benda, peralatan, bagian dari material pekerjaan.
- d. Melalui jatuhnya pekerja dari tangga, papan injakan, perancah.
- e. Terjadinya selama pemuatan, pembongkaran, pengangkatan dan membawa barang.
- f. Dalam perjalanan kendaraan.
- g. Dalam operasi angkutan rel.
- h. Pada power plant dan mesin transmisi daya.
- i. Pada mesin yang sedang bekerja.
- j. Pada pengangkatan dan pemindahan alat-alat untuk konstruksi.
- k. Pada pengelasan dan pemotongan.
- l. Pada peralatan kompresor udara
- m. Berhubungan dengan bahan yang mudah terbakar, panas dan korosif.

- n. Berhubungan dengan gas berbahaya.
- o. Selama penghancuran (blasting) dengan peledakan.
- p. Ketika menggunakan peralatan tangan.
- q. Berhubungan dengan lalu lintas di sekitar proyek.
- r. Pada perjalanan dari dan ke lokasi proyek.

Lebih lanjut diuraikannya beberapa macam kecelakaan kerja yang bisa terjadi pada pekerjaan sipil atau konstruksi bangunan, antara lain :

1. Luka karena menginjak benda tajam, misalnya paku, potongan besi atau besi tulangan yang mencuat. Kecelakaan ini tergolong kecelakaan yang paling ringan.
2. Tanah longsor, keadaan ini bisa terjadi bila kemiringan galian terlalu besar dan tanah berupa material lepas. Melakukan penggalian di musim hujan. Penumpukan material timbunan yang tinggi.
3. Terkena jatuhnya benda dari tempat yang tinggi. Apabila pekerjaan di ketinggian dan permukaan tanah dilakukan bersamaan, maka bahaya terkena jatuhnya benda cukup tinggi.
4. Tenggelam, biasanya untuk pekerjaan di lepas pantai.
5. Kecelakaan sewaktu menjalankan peralatan, misalnya jari terpotong saat memotong besi.
6. Jatuh dari tempat yang tinggi, kecelakaan kerja semacam ini tergolong kecelakaan yang sering terjadi dan berakibat fatal (cacat seumur hidup atau mati)



7. Tersengat alur listrik, kecelakaan jenis ini termasuk kecelakaan yang mematikan.
8. Kehabisan oksigen pada saat pekerja pada tempat yang dalam, misalnya di dalam tangki.
9. Menghirup debu, serbuk gergajian, serbuk besi, gas-gas beracun.
10. Terkena ledakan dari tabung gas yang digunakan untuk pengelasan.
11. Terbakar, biasanya pekerja sering membuang puntung rokok, merokok di tempat sembarangan sehingga menimbulkan kebakaran.

### **3.2.3. Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja**

Kecelakaan kerja sering sekali terjadi pada pekerjaan konstruksi. Kecelakaan kerja jelas sangat merugikan dan mengurangi efektifitas perusahaan disamping menghambat pertumbuhan perusahaan. Setiap kali kecelakaan kerja terjadi maka karyawan, pimpinan perusahaan dan negara akan dirugikan. Singkatnya adalah semua pihak akan dirugikan karena adanya kecelakaan itu sendiri. ( Napitupulu, 1989 )

1. Kerugian terhadap karyawan antara lain :
  - a. Menderita rasa sakit, takut (trauma) dan menderita.
  - b. Cacat tubuh.
  - c. Tidak mampu bekerja yang sama.
  - d. Kehilangan nafkah dan masa depan.
  - e. Menderita gangguan jiwa.
  - f. Tidak dapat menikmati kehidupan yang layak.

2. Kerugian terhadap pimpinan perusahaan antara lain :
  - a. Kehilangan pedapatan kerja atau waktu kerja.
  - b. Kualitas dan kuantitas kerja menurun.
  - c. Bertambahnya kerja lembur (karena untuk penggantian waktu kerja yang hilang).
  - d. Perbaikan dan pemindahan mesin-mesin alat kerja lainnya.
  - e. Kehilangan waktu kerja bagi karyawan atau staf lainnya untuk peyelidikan kecelakaan, membantu karyawan yang menderita kecelakaan, melihat dan menoton kecelakaan.
  - f. Penempatan dan latihan terhadap karyawan yang menderita kecelakaan (setelah sembuh) untuk pekerjaan yang baru.
  - g. Pengobatan.
  - h. Asuransi atau santunan bagi penderita kecelakaan.
  - i. Kehilangan kepercayaan dari karyawan lainnya, lingkungan dan sebagainya.
3. Kerugian terhadap keluarga karyawan (yang mendapat kecelakaan)
  - a. Tidak ada yang mencari nafkah lagi.
  - b. Pendapatan keluarga karyawan berkurang.
  - c. Larangan-larangan atau pembatasan ruang gerak.
  - d. Kehilangan kasih sayang.
4. Kerugian terhadap bangsa dan negara
  - a. Kehilangan tenaga kerja yang terampil untuk menyokong ekonomi nasional.

- b. Kekurangan tenaga kerja yang terampil, sehingga perlu tenaga asing untuk mengisinya.
- c. Dengan adanya pengumuman-pengumuman tentang kecelakaan kerja, maka ada kemungkinan generasi muda memilih karir jenis pekerjaan bidang tertentu.

Jadi secara garis besar ada 5 jenis kerugian yang disebabkan oleh kecelakaan kerja yaitu (Suma'mur, 1989)

1. Kerusakan

Kerusakan yang terjadi dapat berupa kerusakan alat kerja, bahan, proses, bagian mesin, tempat dan lingkungan pekerjaan dll.

2. Kekacauan organisasi

Akibat kerusakan di atas dapat menyebabkan kekacauan organisasi dalam proses produksi.

3. Keluhan dan kesedihan

Korban yang tertimpa kecelakaan mengeluh sedangkan keluarga dan teman akan mengalami kesedihan.

4. Kelainan dan cacat

5. Kematian

#### 3.2.4. Jenis Kecelakaan Kerja

Terlalu banyaknya jenis kecelakaan yang terjadi akan menyulitkan pengembangan metoda klasifikasi dan pencatatan yang jelas, akan dapat memberikan informasi penting yang tidak terlalu rumit bagi langkah pencegahan kecelakaan kerja. Oleh karena itu dalam tahun 1952, ILO menyelenggarakan

konferensi ahli statistik pekerja internasional ke-10. Konferensi tersebut mengusulkan untuk melakukan studi tentang keadaan lingkungan di seputar kecelakaan kerja dalam industri yang juga berlaku untuk pekerjaan konstruksi. Jenis-jenis kecelakaan kerja tersebut menurut ILO seharusnya diklasifikasikan berdasarkan jenis kecelakaan, benda perantara, jenis dan lokasi luka-luka. Selanjutnya klasifikasi kecelakaan kerja berdasarkan standart ILO tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Klasifikasi kecelakaan berdasarkan jenis kecelakaannya
  - a. Orang jatuh
  - b. Tertimpa benda jatuh
  - c. Tersentuh/terpukul benda bergerak
  - d. Terjepit di antara dua benda
  - e. Gerakan yang dipaksakan
  - f. Tersengat arus listrik
  - g. Terkena suhu eksterm
  - h. Terkena bahan-bahan berbahaya atau mengandung radiasi
  - i. Lain-lain kecelakaan yang tidak termasuk golongan ini
2. Klasifikasi kecelakaan kerja menurut benda
  - a. Mesin
  - b. Alat pengangkat dan sarana angkutan
  - c. Peralatan lainnya ( intalasi listrik, dapur oven, tangga, perancah )
  - d. Material, bahan dan radiasi
  - e. Lingkungan kerja ( di dalam/di luar lokasi )

- f. Lain-lain
3. Klasifikasi kecelakaan berdasarkan jenis luka-luka
- a. Fraktur / retak
  - b. Dislokasi
  - c. Terkilir
  - d. Gegar otak dan luka dalam lainnya
  - e. Amputasi dan enukleasi
  - f. Luka-luka luar
  - g. Memar dan remuk
  - h. Cedera lainnya
  - i. Terbakar
  - j. Keracunan akut
  - k. Pengaruh cuaca
  - l. Sesak nafas
  - m. Akibat arus listrik
  - n. Akibat radiasi
  - o. Luka majemuk berlainan
  - p. Lain-lain luka
4. Klasifikasi kecelakaan kerja menurut lokasi luka
- a. Kepala
  - b. Leher
  - c. Badan
  - d. Tangan

- e. Kaki
- f. Lokasi majemuk
- g. Luka umum
- h. Luka-luka lainnya ( Silalahi 1991 )

Kelebihan dari sistem klasifikasi majemuk di atas dapat menggambarkan bahwa kecelakaan kerja jarang di sebabkan oleh hanya satu faktor saja, melainkan oleh berbagai faktor secara simultan. Klasifikasi jenis kecelakaan kerja menunjukkan kejadian yang secara langsung menyebabkan luka, ia menunjukkan bagaimana objek atau bahan penyebab luka mengenai orang dan hal ini sering dipandang sebagai kunci dalam menganalisa masalah kecelakaan. Pengelompokan berdasarkan perantara dapat dipakai untuk menentukan hubungan perantara tersebut dengan luka atau dengan jenis kecelakaanya. Lebih baik lagi apabila jenis klasifikasi kecelakaan tersebut berdasarkan perpaduan antara kedua konsep tersebut. Akan tetapi, untuk tujuan pencegahan kecelakaan kerja, klasifikasi berdasarkan perantara yang menyebabkan terjadinya kecelakaan adalah lebih penting. ( ILO, Ppm 1989 )

### 3.3. Teori Biaya Konstruksi

Total biaya proyek dapat diuraikan menjadi modal tetap dan modal kerja. Modal kerja untuk proyek konstruksi umumnya sekitar 10% dari modal tetap. Modal tetap diperinci lebih lanjut menjadi keperluan untuk biaya langsung dan tidak langsung.

### 3.3.1 Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Biaya langsung adalah biaya untuk segala untuk segala sesuatu yang akan menjadi komponen permanen hasil akhir proyek dan biaya langsung ini terdiri dari :

- a. Penyiapan lahan ( site preparation ). Pekerjaan ini terdiri dari clearing, grubbing, menimbun dan memotong tanah, mengeraskan tanah disamping itu juga pekerjaan membuat pagar jalan dan jembatan.
- b. Pengadaan peralatan utama. Semua peralatan utama yang tertera dalam gambar desain engineering. Contoh adalah kolom destilasi, reaktor, regenerator.
- c. Biaya merakit dan memasang peralatan utama terdiri dari pondasi struktural penyangga, isolasi.
- d. Pipa. Terdiri dari pipa transfer, pipa penghubung antara peralatan.
- e. Alat-alat listrik dan instrumen. Terdiri dari gardu listrik, motor listrik jaringan distribusi.
- f. Pembangunan gedung perkantoran, pusat pengendalian operasi ( control room ) gudang dan bangunan lainnya.
- g. Fasilitas pendukung seperti utility dan offsite. Terdiri dari pembangkit uap, pembangkit listrik.
- h. Pembebasan tanah. Biaya pembebasan tanah sering dimasukkan di dalam biaya langsung.

a. Biaya pembelian material dan peralatan.

Menyusun biaya pembelian material sangat kompleks, mulai dari membuat spesifikasi, mencari sumber, mengadakan lelang sampai cara pembayaran harga. Terdapat berbagai alternatif yang tersedia untuk kegiatan tersebut, sehingga apabila kurang tepat menanganinya mudah sekali membuat biaya proyek tidak ekonomis.

b. Biaya penyewaan atau pembelian peralatan konstruksi.

Disamping peralatan, terdapat juga peralatan konstruksi yang digunakan sebagai sarana bantu konstruksi dan tidak akan menjadi bagian permanen dari pabrik contoh truck, crane, grader, scraper.

c. Upah tenaga kerja

Mengidentifikasi upah tenaga kerja /jam orang merupakan penjabaran lebih jauh dari mengkaji lingkup proyek. Mengingat posisi tenaga kerja dapat mencapai 25-35 % dari total proyek maka mengkaji masalah ini sedalam-dalamnya amat penting dalam menyiapkan perkiraan biaya.

d. Biaya Subkontrak

Pekerjaan subkontrak umumnya merupakan paket kerja yang terdiri dari jasa material yang disediakan subkontraktor.

e. Biaya Transportasi

Termasuk seluruh biaya transportasi material, peralatan dan tenaga kerja yang berkaitan dengan penyelenggaraan proyek.



f. Overhead dan administrasi

Komponen ini meliputi pengeluaran operasi perusahaan yang dibebankan kepada proyek ( sewa kantor, listrik, telepon ) dan pengeluaran untuk pajak, asuransi, royalti.

g. Fee atau laba dan kontigensi

Setelah semua komponen biaya terkumpul, kemudian diperhitungkan jumlah kontigensi dan fee atau laba.

### 3.4. Biaya Akibat Kecelakaan Kerja

Banyaknya kejadian kecelakaan kerja pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi akan sangat mempengaruhi produktifitas kerja. Bagi perusahaan, keselamatan kerja merupakan jaminan kelangsungan suatu usaha serta pengaman bagi suatu investasi.

Hubungan erat antara tingkat keselamatan dan tingkat produksi adalah:

1. Dalam pelaksanaan keselamatan kerja yang baik, kecelakaan yang mendatangkan kerugian material dan finansial dapat dihindari.
2. Tingkat keselamatan yang tinggi sejalan dengan pemeliharaan dan penggunaan peralatan kerja dan mesin produktif dan efisien.

Usaha keselamatan kerja akan selalu memerlukan keterpaduan antara keselamatan kerja dan kegiatan sisten menejemen. Bila usaha ini diterapkan maka selain dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja dan pemborosan biaya, juga akan dapat meningkatkan derajat efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja.

Satu hal yang harus mendapat sorotan adalah tata cara pelaporan dan keharusan perlindungan atas peralatan.

Ketepatan arti kerugian total atau menyeluruh akibat kecelakaan adalah penting, karena meskipun banyak jenis kerugian yang sudah dapat dinyatakan dengan mudah dalam bentuk uang, tetapi banyak juga kerugian-kerugian lainnya yang bersifat kurang nyata atau terselubung ( *International Labour Office, Geneva, 1989* ). Sebuah tim penelitian ( John Everett and Peter B. Frank Jr., 1996 ) mengidentifikasi jenis biaya untuk mengevaluasi total biaya yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja, yaitu biaya langsung (*Direct Cost/Insured Costs*) dan biaya tidak langsung (*Indirect Cost/Uninsured Cost/Hidden Costs*).

#### **3.4.1. Biaya Langsung Kecelakaan**

Biaya langsung adalah biaya yang langsung dapat diketahui ketika sebuah kecelakaan kerja terjadi. Yang termasuk di dalamnya adalah sebagai berikut (Suma'mur, 1987)

- a. Biaya pengobatan
- b. Biaya perawatan
- c. Biaya rumah sakit/dokter
- d. Biaya transportasi kecelakaan
- e. Upaya selama tidak mampu bekerja (sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 196/Men/1999)
- f. Biaya perbaikan alat/mesin
- g. Biaya atas kerusakan bahan
- h. Biaya pemakaman

i. Tunjangan meninggal

Penghitungan dilakukan berdasarkan data lapangan tentang kecelakaan kerja dan penanganannya yang meliputi berapa biaya untuk masing-masing faktor tersebut di atas, dan dimunculkan dalam bentuk tabel.

### 3.4.2. Biaya Tidak Langsung Kecelakaan

Biaya tidak langsung adalah biaya tidak terlihat pada waktu atau beberapa waktu setelah kecelakaan terjadi. Yang termasuk di dalamnya antara lain (*Internasional Labour Office, Geneva, 1989*) :

1. Biaya untuk waktu yang terbuang oleh pekerja yang mengalami kecelakaan.
2. Biaya untuk waktu yang terbuang oleh pekerjaan lain karena :
  - a. rasa ingin tahu
  - b. menolong korban
  - c. rasa simpati
3. Biaya waktu yang terbuang oleh mandor, supervisi, dan eksekutif lainnya karena :
  - a. membantu korban
  - b. menyelidiki penyebab kecelakaan
  - c. mengatur kerja untuk mengganti pekerjaan korban kecelakaan
  - d. memilih dan melatih pekerja baru untuk menggantikan pekerja yang mengalami kecelakaan kerja
  - e. membuat laporan kecelakaan kerja

4. Biaya karena keterlambatan proyek
5. Kerugian akibat keharusan untuk meneruskan pembayaran upah penuh bagi karyawan yang dulu terluka setelah mereka kembali bekerja, walaupun mereka (mungkin belum pulih sepenuhnya) hanya menghasilkan separuh dari kemampuan pada saat normal.
6. Kerugian yang timbul akibat ketegangan ataupun menurunnya moral kerja karena kecelakaan tersebut yang juga mengakibatkan turunnya produktivitas pekerja.

Sebagai perbandingan Levitt dan Samelson (1987) mengidentifikasi bahwa ada dua variabel yang mempengaruhi besarnya biaya tidak langsung :

1. Biaya tambahan karena terlambatnya produksi  
Biaya tidak langsung karena pekerjaan korban tidak dapat digantikan sehingga harus menunggu sembuhnya korban.
2. Biaya untuk efisiensi yang hilang bagi pekerja lain  
Biaya ini dipengaruhi oleh jenis dan tingkat keparahan kecelakaan. Korban dengan tingkat keparahan yang berat akan mempengaruhi pekerja lain, karena merasa mempunyai tali ikatan persamaan nasib dengan korban kecelakaan kerja.

Biaya tambahan dari variabel yang lain yang perlu dipertimbangkan adalah pengaruh kecelakaan. Pengaruh kecelakaan dapat dimasukkan sebagai variabel biaya tidak langsung yang menyebabkan turunnya produktivitas kerja. Penurunan produktivitas kerja diakibatkan oleh kondisi fisik dan psikis dari korban kecelakaan dalam melanjutkan pekerjaannya, hilangnya waktu produksi dan

rendahnya efisiensi kerja dari pekerja lain, hilangnya waktu pekerja lain waktu menolong korban dan kekacauan pada jadwal pekerjaan. ( Koesmargono, 1998 ).

Perhitungan dilakukan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan tentang kecelakaan kerja dan penanganannya yang meliputi biaya untuk masing-masing faktor tersebut di atas dan dimunculkan dalam bentuk tabel.

### **3.4.3. Perkiraan Biaya Kecelakaan**

Perkiraan biaya kecelakaan akan memegang peranan penting dalam penyelenggaraan proyek. Pada taraf pertama digunakan untuk mengetahui berapa besar biaya yang diperlukan untuk membangun proyek, selanjutnya memiliki fungsi khusus untuk mengetahui seberapa besar biaya yang dialokasikan untuk kecelakaan dan kemudian oleh kontraktor perkiraan biaya proyek akan menjadi salah satu patokan untuk menentukan biaya kecelakaan. Kemudian keuntungan finansial akan diperoleh kontraktor tetapi semua itu bergantung pada seberapa jauh kecakapan dalam membuat perkiraan biaya kecelakaan.

### **3.4.4. Komponen Biaya Kecelakaan kerja**

#### **1. Biaya Perawatan**

Biaya ini biasanya dikeluarkan oleh kontraktor pada saat luka yang diakibatkan kecelakaan belum sembuh sehingga perlu adanya perawatan misalnya : biaya perawatan untuk kontrol.

#### **2. Biaya Perbaikan Alat**

Biaya perbaikan alat ini dilakukan apabila pada saat kecelakaan kerja terjadi selain mengakibatkan kerugian pada pekerja juga ada peralatan

kerja yang rusak, untuk itu untuk mencegah keterlambatan maka perlu adanya perbaikan alat atau membeli alat yang baru.

### 3. Biaya Pengobatan

Setiap terjadi kecelakaan kerja baik itu kecelakaan kecil atau kecelakaan besar biaya obat biasanya selalu dikeluarkan oleh pihak kontraktor untuk mengobati luka yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja

### 4. Biaya Rumah Sakit/dokter

Disamping biaya pengobatan terdapat juga biaya rumah sakit/dokter, hal ini perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka dan apabila luka cukup serius sehingga harus rawat inap dan mungkin perlu penanganan khusus seperti operasi, untuk itu biaya rumah sakit juga harus diperhitungkan karena biaya ini bisa menimbulkan pengeluaran yang besar.

### 5. Biaya Upah Tenaga Kerja

Biaya ini dikeluarkan oleh pihak kontraktor untuk mengganti upah selama tidak mampu bekerja yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja, besarnya biaya tidak mampu bekerja biasanya setiap perusahaan berbeda.

### 6. Biaya Transportasi

Biaya ini termasuk seluruh biaya transportasi yang berkaitan langsung dengan kecelakaan.

### 7. Biaya Pemakaman

Komponen ini meliputi pengeluaran biaya kecelakaan yang mengakibatkan pada kematian sehingga kontraktor mengeluarkan biaya santunan untuk pemakaman.

### 8. Biaya Tunjangan Meninggal

Biaya ini dikeluarkan oleh pihak kontraktor sebagai santunan kepada keluarga korban yang meninggal akibat kecelakaan kerja..

### 3.5. Analisis Regresi

Analisa regresi adalah hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Dalam analisis tugas akhir ini perhitungan analisis regresi menggunakan program SPSS.

Sedangkan untuk penafsiran angka korelasi disini akan dibagi menjadi dua hal yaitu :

- a. Besar penafsiran angka korelasi dikategorikan menjadi 5 bagian yaitu sebagai berikut :

Besar Nilai r	Interpretasi
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat
0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

- b. Apabila harga  $r$  negatif, berarti korelasinya negatif yang artinya adalah kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lain.

### 3.6 Nilai Kepercayaan (*Signifikan*)

Untuk uji kepercayaan ada dua pilihan yang dipakai yaitu tingkat kepercayaan (5%) output ada tanda \* atau signifikan, dan tingkat kepercayaan (1%) output ada tanda \*\* atau sangat signifikan, pada penelitian ini menggunakan uji tingkat kepercayaan keduanya, yaitu 5% yang mempunyai taraf kepercayaan 95%, dan 1% yang mempunyai taraf 99%.





## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Deskripsi Wilayah Penelitian**

Penelitian ini mengambil kasus kecelakaan kerja pada proyek pembangunan gedung dengan perusahaan kontraktor yang terdaftar di wilayah Jawa Timur.

#### **4.2. Jenis Data dan Cara Pengumpulan**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa data laporan kecelakaan kerja yang diperoleh langsung dari perusahaan konstruksi, yaitu :

1. Komponen biaya kecelakaan

Biaya perawatan, biaya dokter, biaya obat, biaya pemakaman, tunjangan meninggal, perbaikan alat/kendaraan, biaya STMB, biaya transportasi.

Pengumpulan data tersebut diperoleh dari merangkum laporan yang dibuat langsung oleh perusahaan yang mengalami kecelakaan kerja.

2. Besarnya biaya proyek

Data ini diperoleh langsung dari laporan yang dibuat oleh perusahaan tentang besarnya nilai kontrak

3. Faktor-faktor proyek yang menyebabkan kecelakaan.

Faktor-faktor proyek dalam penelitian ini adalah berdasarkan profil proyek. Data ini diperoleh dari laporan yang dibuat oleh perusahaan.

### 4.3. Sumber Data Dan Nama Proyek

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini diambil dari perusahaan konstruksi. Adapun perusahaan konstruksi dan nama proyek tersebut adalah :

1. PT. RAHAYU PB, Jl. Trunojoyo 9 Magetan Telp (0351) 869153.

Proyek yang dikerjakan :

- a. Pembangunan Gedung Puslitbang SDM Perhutani
- b. Pembangunan Gedung Auditorium PG. Poerwodadi
- c. Pembangunan Gedung Pertokoan Cakra Kembang
- d. Pembangunan Gedung Fakultas Fisipol UPN Tahap I Yogyakarta
- e. Pembangunan Gedung Dekanat UPN Yogyakarta
- f. Pembangunan Gedung Fakultas Fisipol UPN Tahap II Yogyakarta
- g. Pembangunan Gedung PPG Matematika Tahap I
- h. Pembangunan Gedung PPG Matematika Tahap II

2. PT. JATISONO MULTI KONSTRUKSI, Jl. Cokroaminoto 26 A, Madiun Telp (0351) 463225.

Proyek yang dikerjakan :

- a. Pembangunan Gedung PEMKAB Ponorogo
- b. Pembangunan Kantor Kecamatan Madiun

3. PT. NUSANTARA MAKMUR SENTOSA, Jl. Let. Jend. MT. Haryono 120 Madiun Telp (0351) 454795.

Proyek yang dikerjakan :

- a. Pembangunan Gedung Telkom Madiun
- b. Pembangunan Gedung DPRD Kab. Magetan Tahap I

c. Pembangunan Terminal Cargo Madiun

4. PT. SUMBER SENDANG KAMAL, Jl. Panglima Sudirman 2 Magetan  
Telp (0351) 895355.

Proyek yang dikerjakan :

- a. Pembangunan GOR Symrug Pertamina
- b. Pembangunan Pasar Wisata Plaosan
- c. Pembangunan Gedung Perjuangan DPC PDIP

5. CV. CIPTA REMAJA, Jl. Trunojoyo 9 Manisrejo, Karangrejo, Magetan  
Telp (0351) 869153.

Proyek yang dikerjakan :

- a. Pembangunan Gudang Meubel CV. Adi Luhung
- b. Pembangunan Kantor CV. Adi Luhung
- c. Pembangunan Masjid Al Hasan Tahap I
- d. Pembangunan Gudang Dan Ruko
- e. Pembangunan Gudang Dan Toko

6. PT. BIASA MANUNGGAL PERKASA, Jl. Trunojoyo 9 Manisrejo,  
Karangrejo, Magetan Telp (0351) 869153.

Proyek yang dikerjakan :

- a. Revitalisasi RSUD DR. SOEDHONO
- b. Pembangunan Hotel Telaga Mas
- c. Pembangunan RSUD DR. SAYIDIMAN
- d. Pengembangan Infrastruktur Basecame Stonecrusher dan AMP

#### 4.5. Metode Analisis

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Komponen biaya kecelakaan dengan total biaya kecelakaan.

Mengelompokkan masing-masing komponen biaya kecelakaan kerja sehingga dapat diketahui besarnya biaya tiap komponen kecelakaan dan didapatkan besarnya total biaya kecelakaan. Dalam menganalisis kami menggunakan metode deskriptif.

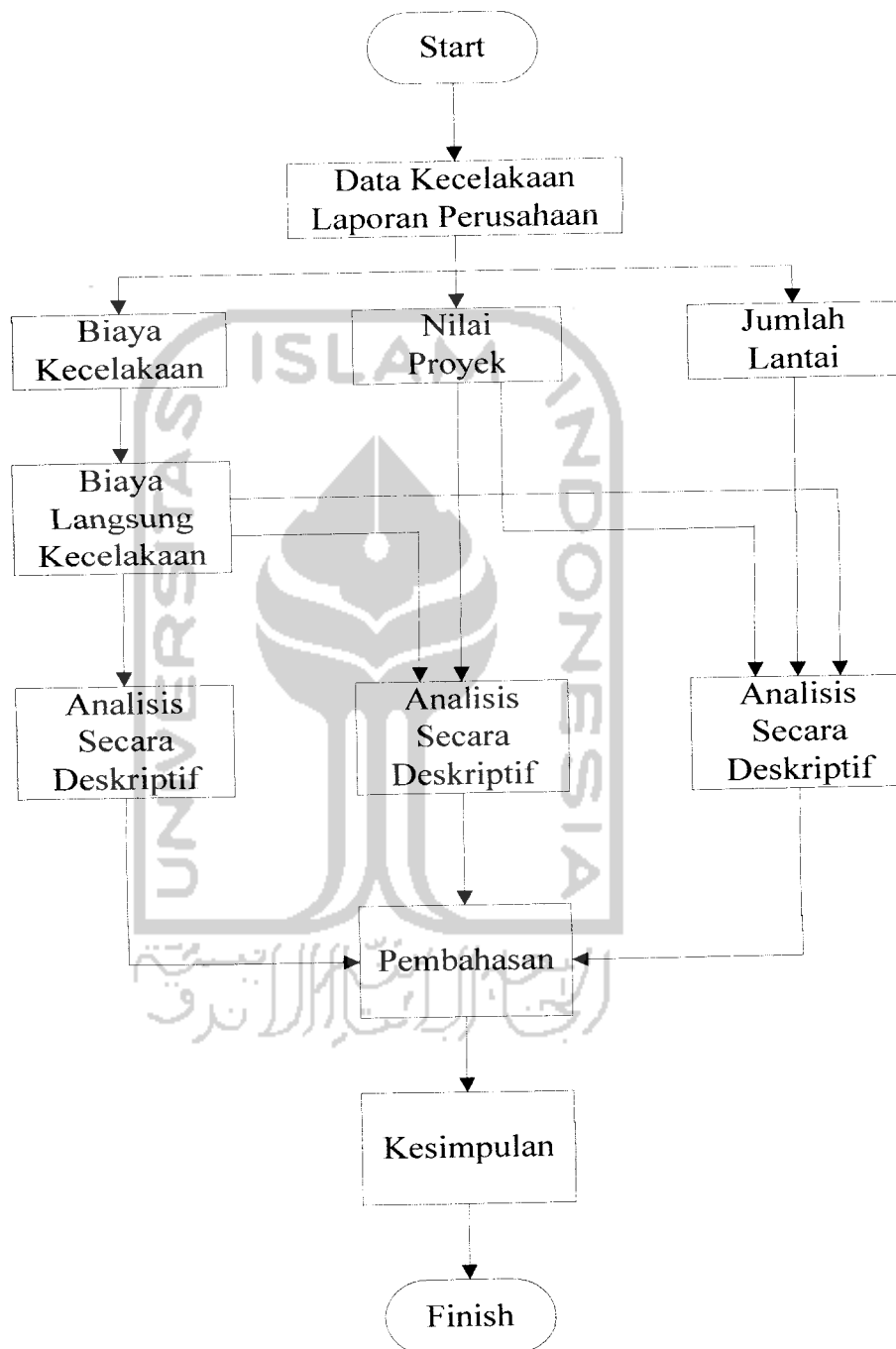
2. Perbandingan biaya total penanganan kecelakaan kerja secara langsung dengan nilai proyek.

Masing-masing total biaya kecelakaan kerja dibandingkan dengan nilai proyek, sehingga masing-masing akan mempunyai nilai perbandingan. Dalam analisis ini kami menggunakan cara biasa yaitu komputasi/rasio.

3. Pengaruh faktor proyek dengan biaya kecelakaan.

Faktor proyek antara jumlah lantai dan besarnya nilai proyek dihubungkan dengan biaya kecelakaan sehingga hubungan antara faktor proyek dengan biaya kecelakaan dapat diketahui. Dalam menganalisis ini menggunakan analisis regresi.

#### 4.6. Pelaksanaan Penelitian



## BAB V PELAKSANAAN, DATA DAN ANALISIS

### 5.1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data kecelakaan kerja dari enam perusahaan konstruksi yang terdiri dari 25 proyek konstruksi bangunan gedung. Data kecelakaan kerja diambil dengan cara merangkum laporan pembukuan tiap perusahaan. Data yang dirangkum adalah nama proyek, lokasi proyek, besar nilai proyek, waktu proyek, jumlah lantai, besar biaya komponen kecelakaan dan biaya antisipasi kecelakaan. Kemudian data-data kecelakaan kerja tersebut di buat dalam tabel.

### 5.2. Data Penelitian

Setelah merangkum data laporan dari perusahaan konstruksi secara langsung yang terdiri dari nama proyek, lokasi proyek, nilai proyek, waktu pelaksanaan, jumlah lantai, biaya langsung kecelakaan kerja/komponen kecelakaan dan biaya antisipasi kecelakaan. Besarnya biaya langsung akibat kecelakaan kerja diketahui dari merangkum data laporan kecelakaan kerja yang dibuat langsung oleh perusahaan konstruksi, data kecelakaan tersebut dibuat berdasarkan kecelakaan yang terjadi pada

saat proyek dimulai sampai proyek tersebut selesai. Data kecelakaan kerja telah mencakup komponen-komponen biaya langsung kecelakaan kerja dalam proyek konstruksi. Adapun komponen-komponen biaya kecelakaan kerja antara lain :

1. Biaya Perawatan
2. Biaya Dokter
3. Biaya Obat
4. Biaya Pemakaman
5. Biaya Tunjangan Meninggal
6. Biaya Perbaikan alat / Kendaraan
7. Biaya Selama Tidak Mampu Bekerja
8. Biaya Transportasi

Rincian data biaya langsung kecelakaan kerja dari masing-masing proyek dapat dilihat dalam tabel. Sebagai contoh tabel 5.1 sampai 5.3, sedangkan untuk data biaya langsung kecelakaan kerja proyek-proyek yang lain dapat dilihat dalam lampiran 01 .



Tabel 5.1 Biaya Langsung Kecelakaan PT. RAHAYU PB

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung PUSLITBANG SDM Perhutani  
 Lokasi Proyek : Jl. Rombomulyo No 11 Kotak Pos : 18 Madiun  
 Biaya Proyek : 6.117.433.000,00  
 Waktu Proyek : 5 April 2000 - 28 November 2000  
 Jumlah lantai : 3 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Biaya										
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMIB	Transport	Jumlah		
1	12-Apr-00	Lilik	Pekerja	Terkena camgkul	Proyek (penggalian)	0	45.000	125.000	0	0	0	0	60.000	20.000	250.000	
2	12-Apr-00	Prapto	pekerja	Terkena camgkul	Proyek (penggalian)	0	45.000	145.000	0	0	0	100.000	20.000	310.000		
3	16-Mei-00	Suminto	Tukang	Jatuh (pembesian)	Proyek (lantai I)	103.600	145.850	201.500	0	0	0	175.000	30.000	655.950		
4	21-Mei-00	Dartono	Tukang	Terkena kawat	Proyek (pembesian)	0	10.000	12.300	0	0	0	0	10.000	32.300		
5	7-Juni-00	Jani	Pekerja	Terkena kayu	Proyek (bekisting)	30.500	50.000	103.200	0	0	0	40.000	20.000	244.400		
6	13-Juni-00	Suharto	Pekerja	Menginjak besi	Proyek	20.000	25.500	54.200	0	0	0	40.000	10.000	149.700		
7	6-Jul-00	Warsito	Pekerja	Menginjak paku	Proyek (lantai dasar)	10.000	15.000	17.500	0	0	0	0	10.000	52.500		
8	21-Jul-00	Jito	Pekerja	Terkena paku	Proyek	0	7.500	12.300	0	0	0	0	10.000	29.800		
9	15-Ags-00	Arif	Tukang	Terpukul palu	Proyek (lantai dua)	0	10.000	15.000	0	0	0	0	10.000	35.000		
10	15-Ags-00	Suryadi	Tukang	Jatuh (plesteran)	Proyek (lt.satu)	260.000	510.500	835.100	0	0	0	420.000	30.000	2.035.600		
11	13-Sep-00	Marjuki	pekerja	Terkena papan	Proyek (lt.dua)	25.000	60.000	114.850	0	0	0	40.000	20.000	259.850		
12	5-Okt-00	Sanisuri	Pekerja	Terkena camgkul	Proyek (lt.dua)	0	45.000	125.000	0	0	0	60.000	20.000	250.000		
13	25-Okt-00	Johanes	Pekerja	Terkena paku	Proyek (lt.dasar)	0	10.000	12.300	0	0	0	0	10.000	32.300		
14	9-Nov-00	Agus	Tukang	Jatuh (pengecatan)	Proyek (lt.dua)	865.000	5.600.000	4.325.800	0	0	0	900.000	30.000	11.720.800		
15	Biaya Pengadaan obat														1.500.000	
16	Biaya Pengadaan Peralatan															2.300.000
Jumlah						1.314.100	6.579.350	6.099.750	0	0	0	1.835.000	250.000	19.878.200		



Tabel 5.2 Biaya Langsung Kecelakaan PT. RAHAYU PB

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung Auditorium PG. Poerwodadi PTPN XI  
 Lokasi Proyek : PG. Poerwodadi Kab. Magetan  
 Biaya Proyek : 1.410.687.000,00  
 Waktu Proyek : 2 Februari 2000 - 20 Juni 2000  
 Jumlah lantai : 1 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB	Transport	Jumlah	
															Biaya
1	3-Feb-00	Toro	Pekerja	Kena Cangkul	Proyek (Pembersihan)	0	45.850	145.200	0	0	0	60.000	20.000	271.050	
2	19-Feb-00	Budi	Pekerja	Kena besi	Proyek	15.000	52.000	103.200	0	0	0	60.000	20.000	250.200	
3	14-Mar-00	Soni	Tukang	Jatuh (Andang)	Proyek (Kolom)	45.000	456.250	854.600	0	0	0	250.000	35.000	1.640.850	
4	16-Mar-00	Darsono	Pekerja	Jatuh dari andang	Proyek (Lantai 1)	25.000	30.000	576.200	0	0	0	200.000	25.000	856.200	
5	22-Mar-00	Darso	Pekerja	Terkena Pemotong	Proyek	50.000	80.300	256.700	0	0	0	150.000	25.000	562.000	
6	25-Mar-00	Wakijo	Pekerja	Terkena Papan	Proyek (Lantai 1)	80.000	105.500	123.800	0	0	0	120.000	35.000	464.300	
7	7-Apr-00	Sojo	Tukang	Jatuh	Proyek (Lantai 1)	125.000	700.500	650.000	0	0	0	300.000	50.000	1.825.500	
8	1-Mei-00	Paimin	Pekerja	Terkena Palu	Proyek (Lantai 1)	0	20.000	27.300	0	0	0	0	15.000	62.300	
9	13-Mei-00	Sarjito	Tukang	Terpleset (Jatuh)	Proyek (Lantai 1)	103.250	320.000	405.700	0	0	0	250.000	25.000	1.103.950	
10	15-Mei-00	Edwin	Pekerja	Terkena Paku	Proyek	32.025	40.000	45.625	0	0	0	20.000	15.000	152.650	
11	18-Mei-00	Sarto	Pekerja	Terpleset (Tangga)	Proyek	35.000	125.000	263.025	0	0	0	100.000	25.000	548.025	
12	5-Juni-00	Asmudi	Pekerja	Terkena Besi	Proyek (Lantai 1)	20.300	54.200	42.100	0	0	0	40.000	15.000	171.600	
13	14-Juni-00	Karjo	Tukang	Terkena Gergaji	Proyek (atap)	30.000	51.300	115.000	0	0	0	40.000	15.000	251.300	
14	Biaya Pengadaan Obat														
15	Biaya Pengadaan Peralatan														
Jumlah						560.575	2.080.900	3.608.450	0	0	0	1.590.000	320.000	10.009.925	

Tabel 5.3 Biaya Langsung Kecelakaan PT. RAHAYU PB

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung Pertokoan Cakra Kembang

Lokasi Proyek : Jl. Kaliturang Km 5.5

Biaya Proyek : 2.916.000.000,00

Waktu Proyek : 4 Maret 2002 - 28 Oktober 2002

Jumlah lantai : 3 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Biaya				Jumlah	
									Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB		Transport
1	8-Mar-02	Basuki	Pekerja	Tergores Bar cutter	Proyek	0	10.000	14.200	0	0	0	0	5.000	29.200
2	11-Mar-02	Kardi	Pekerja	Terkena cangkuk	Proyek (galian)	0	15.000	17.900	0	0	0	0	5.000	37.900
3	13-April-02	Wahyudi	Pekerja	Terpukul Palu	Proyek (Bekistims)	0	10.000	15.600	0	0	0	0	5.000	30.600
4	23-April-02	Gimin	Pekerja	Tengetip molen	Proyek (lt.dasar)	10.500	25.000	45.000	0	0	0	20.000	10.000	110.500
5	25-April-02	Praptono	Tukang	Tertusuk paku	Proyek	0	10.000	12.500	0	0	0	0	5.000	27.500
6	8-Mer-02	Tukiman	Tukang	Terkena besi tul	Proyek (lt.satu)	0	10.000	15.400	0	0	0	0	5.000	30.400
7	18-Mer-02	Sawabi	Pekerja	Jatuh (scaffolding)	Proyek (lt.satu)	35.000	105.000	225.450	0	0	0	100.000	15.000	480.450
8	18-Mer-02	Badawi	Pekerja	Tertimpa scaffolding	Proyek (lt.dasar)	20.000	75.500	119.200	0	0	0	100.000	15.000	329.700
9	16-Jul-02	Mediyono	Pekerja	Tertusuk kawat	Proyek (lt.dua)	0	5.000	12.500	0	0	0	0	5.000	22.500
10	25-Jul-02	Darso	Tukang	Tergores papan	Proyek (lt.satu)	0	5.000	12.500	0	0	0	0	5.000	22.500
11	26-Jul-02	Wagino	Tukang	Jatuh (papan ijakan)	Proyek (lt.dua)	305.000	860.000	1.020.300	0	0	0	350.000	50.000	2.585.300
12	30-Jul-02	Anjar	Pekerja	Terkena besi	Proyek (lt.dasar)	5.000	10.000	17.200	0	0	0	0	5.000	37.200
13	15-Ags-02	Kurmianto	Pekerja	Terkena paku	Proyek (lt.satu)	0	10.000	12.300	0	0	0	0	5.000	27.300
14	22-Ags-02	Risman	Pekerja	Kejutahan kayu	Proyek (lt.satu)	120.000	450.000	412.600	0	0	0	300.000	50.000	1.332.600
15	27-Ags-02	Munarto	Tukang	Terkena gergaji potong	Proyek (lt.dasar)	25.000	50.000	78.650	0	0	0	115.000	30.000	298.650
16	13-Sep-02	Sakran	Pekerja	Terpukul alat bantu	Proyek (atap)	0	10.000	12.600	0	0	0	0	5.000	27.600
17	Biaya Pengadaan Obat													
18	Biaya Pengadaan Peralatan													
Jumlah						520.500	1.660.500	2.043.900	0	0	0	985.000	220.000	7.629.900

### **5.3. Analisis Data**

Data yang dirangkum dalam penelitian ini adalah nama proyek, lokasi proyek, besar nilai proyek, waktu lama pelaksanaan proyek, jumlah lantai biaya kecelakaan kerja yang terjadi dan biaya antisipasi kecelakaan. Dalam penelitian ini kecelakaan kerja yang terjadi pada saat proyek berlangsung dari awal proyek sampai akhir proyek. Data kecelakaan kerja kemudian dihitung biayanya untuk tiap komponen data dan didapatkan biaya dan rasio untuk masing-masing komponen, analisis berikutnya yaitu membandingkan antara total biaya kecelakaan dengan nilai proyek sehingga didapatkan rasio antara keduanya dan analisis terakhir adalah mencari faktor-faktor yang berhubungan dengan total biaya kecelakaan.

#### **5.3.1. Biaya Komponen Kecelakaan**

Biaya komponen kecelakaan dalam penelitian ini mencakup keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh pihak kontraktor untuk menangani korban kecelakaan kerja yaitu biaya perawatan, dokter, obat, pemakaman, tunjangan meninggal, perbaikan alat/kend, STMB, transportasi, biaya antisipasi kecelakaan (pengadaan obat, pengadaan peralatan). Perhitungan biaya total kecelakaan, biaya komponen kecelakaan, rasio/persen komponen biaya kecelakaan dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 5.2.6 Total Biaya Kecelakaan

No	Perusahaan	Nama Proyek	Nilai Proyek	Komponen Biaya Kecelakaan										Pegadaaan Obat	Pegadaaan Alat	Total		
				Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan Meninggal	Perbaikan Alat/Kend	STMB	Transport							
I	PT. Rahayu PB	1 Pushibang 2 Auditorium 3 Toko Cakra K 4 Fak. Fisipol I 5 Dekanat UPN 6 Fak. Fisipol II 7 PPG Matematika I 8 PPG Matematika II	6,117,433,000	1,314,100	6,579,350	6,099,750	0	0	0	0	0	0	1,835,000	250,000	1,500,000	2,300,000	19,878,200	
			1,410,687,000	560,575	2,080,900	3,608,450	0	0	0	0	0	0	0	1,590,000	320,000	850,000	1,000,000	10,009,925
			2,916,000,000	520,500	1,660,500	2,043,900	0	0	0	0	0	0	0	985,000	220,000	1,000,000	1,200,000	7,629,900
			6,157,800,000	882,600	3,914,350	3,853,925	300,000	8,660,000	0	0	0	0	0	510,000	405,000	1,500,000	1,700,000	21,725,875
			3,294,423,000	1,207,200	3,537,000	3,956,850	0	0	0	0	0	0	0	1,580,000	490,000	1,500,000	1,700,000	13,971,050
			4,516,300,000	618,100	3,056,500	2,482,450	0	0	0	0	0	0	0	670,000	275,000	1,500,000	1,700,000	13,992,050
			1,558,656,000	882,500	1,487,500	2,356,350	0	0	0	0	0	0	0	1,025,000	475,000	850,000	1,200,000	8,276,350
			1,330,560,000	922,500	1,704,000	2,184,550	0	0	0	0	0	0	0	1,175,000	470,000	850,000	1,200,000	8,506,050
II	PT. Jatisono	9 PEMKAB Ponorogo 10 Kantor Kecamatan	14,392,565,000	551,725	4,282,300	2,559,600	300,000	7,200,000	0	0	0	0	850,000	440,000	1,700,000	2,300,000	20,183,625	
			6,063,750,000	1,408,450	5,063,500	4,780,050	0	0	0	0	0	0	1,056,400	665,000	1,500,000	1,850,000	18,193,400	
III	PT. Nusantara	11 Telkom Madiun 12 DPRD Magetan 13 Terminal Cargo	3,569,275,145	1,322,725	3,065,050	3,791,225	0	0	0	0	0	0	1,330,000	440,000	800,000	1,500,000	12,449,000	
			4,479,445,235	1,308,000	1,403,400	1,413,625	0	0	0	0	0	0	0	755,000	280,000	1,350,000	1,500,000	8,010,025
			1,315,445,489	510,550	657,375	1,534,850	0	0	0	0	0	0	0	565,000	185,000	800,000	1,125,000	5,377,775
			3,676,523,000	1,004,100	1,724,950	1,995,500	895,550	21,210,000	0	0	0	0	0	1,745,000	515,000	1,600,000	1,500,000	32,190,100
IV	PT. SSK	14 GOR Sympurg 15 Pasar Wisata 16 Gedung PDIP	4,974,200,000	1,076,150	2,085,500	2,016,300	0	0	0	0	0	0	1,285,000	225,000	1,600,000	1,500,000	9,787,950	
			2,100,384,000	415,000	2,975,000	2,868,750	300,000	8,150,000	0	0	0	0	875,000	310,000	850,000	1,500,000	18,243,750	
			285,750,000	480,000	1,230,000	1,271,350	0	0	0	0	0	0	0	1,320,000	410,000	800,000	1,125,000	6,636,350
			342,000,000	315,000	585,000	957,350	350,000	9,450,000	500,000	180,000	800,000	1,250,000	560,000	180,000	800,000	1,500,000	14,947,350	
V	CV. Cipta R	18 Kantor 19 Masjid Al-Hasan 20 Gudang dan Ruko 21 Gudang dan Toko	633,600,000	1,052,000	2,372,000	2,170,900	0	0	0	0	0	0	1,035,000	280,000	1,200,000	1,500,000	9,609,900	
			700,250,000	474,000	1,026,900	1,528,450	0	0	0	0	0	0	670,000	270,000	1,200,000	1,500,000	6,669,350	
			131,500,000	405,000	1,150,000	1,441,450	0	0	0	0	0	0	1,130,000	220,000	800,000	1,000,000	6,146,450	
			1,751,965,045	614,750	1,411,600	2,079,325	0	0	0	0	0	0	0	535,000	310,000	1,300,000	1,650,000	7,906,675
			2,790,000,000	804,500	6,247,000	4,067,025	0	0	0	0	0	0	0	1,100,000	415,000	1,600,000	1,875,000	30,108,525
VI	PT. Bias MP	23 Hotel Telaga Mas 24 RS. SAYIDIMAN 25 Basecam	2,698,472,056	662,050	1,439,175	1,901,450	0	0	0	0	0	0	460,000	230,000	1,600,000	1,875,000	8,167,675	
			1,432,000,000	386,250	834,000	1,321,975	0	0	0	0	0	0	0	725,000	175,000	1,300,000	1,650,000	6,392,225

Dari tabel 5.26 didapatkan besar biaya tiap komponen biaya kecelakaan dan total biaya komponen kecelakaan kerja untuk setiap proyek, kemudian besar biaya komponen kecelakaan setiap proyek tersebut dibandingkan terhadap besarnya nilai proyek setelah itu didapatkan besarnya rasio untuk setiap komponen. Perhitungan ini dapat dilihat dalam tabel 5.27

Contoh Perhitungan :

Proyek Puslitbang

Nilai Proyek = Rp 6.117.433.000

Biaya Perawatan = Rp. 1.314.100

Rasio Perawatan =  $\frac{\text{Biaya Perawatan}}{\text{Nilai Proyek}}$

$$= \frac{1.314.100}{6.117.433.000} = \frac{0.00021}{1}$$

%Ratio Biaya Perawatan = Rasio Perawatan x 100%

$$= 0.00021 \times 100\%$$

$$= 0.021\%$$

Tabel 5.27 Rasio Komponen Biaya Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek

No.	Perusahaan	Nama Proyek	Nilai Proyek (Rp)	Perawatan			Dokter			Obat			Pemakaman			Tunjangan Meninggal		
				Biaya (Rp)	Persentase (a)=(b):(c)x100%	Ratio (c)=(b):(a)	Biaya (Rp)	Persentase (d)=(b):(e)x100%	Ratio (e)=(b):(d)	Biaya (Rp)	Persentase (f)=(b):(g)x100%	Ratio (g)=(b):(f)	Biaya (Rp)	Persentase (h)=(b):(i)x100%	Ratio (i)=(b):(h)	Biaya (Rp)	Persentase (j)=(b):(k)x100%	Ratio (k)=(b):(j)
I	PT. Rahayu	1. Puslitbang	6.117.433,000	1.314.100	0,00021	0,000021	6.579.350	0,00108	0,00108	6.099.750	0,00100	0,00100	0	0	0	0	0	0
		2. Auditorium	1.410.687,000	560.575	0,00040	0,00040	2.080.900	0,00148	0,00148	3.608.450	0,00256	0,00256	0	0	0	0	0	0
		3. Toko Cakra	2.916.000,000	520.500	0,00018	0,00018	1.660.500	0,00057	0,00057	2.043.900	0,00070	0,00070	0	0	0	0	0	0
		4. Fak. Fisipol I	6.157.800,000	882.600	0,00014	0,00014	3.914.350	0,00064	0,00064	3.853.925	0,00063	0,00063	300.000	0,00005	0,00005	0,00141	0,00141	0,141
		5. Dekanat UPN	3.294.423,000	1.207.200	0,00037	0,00037	3.537.000	0,00107	0,00107	3.956.850	0,00120	0,00120	0	0	0	0	0	0
		6. Fak. Fisipol II	4.516.300,000	618.100	0,00014	0,00014	3.056.500	0,00068	0,00068	2.482.450	0,00055	0,00055	0	0	0	0	0	0
		7. PPG Matematika	1.558.656,000	882.500	0,00057	0,00057	1.487.500	0,00095	0,00095	2.356.350	0,00151	0,00151	0	0	0	0	0	0
		8. PPG Matematika	1.330.560,000	922.500	0,00069	0,00069	1.704.000	0,00128	0,00128	2.184.550	0,00164	0,00164	0	0	0	0	0	0
II	PT. Jatisono	9. PEMIKAB	14.392.565,000	551.725	0,00004	0,00004	4.282.300	0,00030	0,00030	2.559.600	0,00018	0,00018	300.000	0,00002	0,00002	0,00050	0,00050	0,050
		10. Kantor Kecamatan	6.063.750,000	1.408.450	0,00023	0,00023	5.063.500	0,00084	0,00084	4.780.050	0,00079	0,00079	0	0	0	0	0	0
III	PT. Nusantra	11. Telkom Madiun	5.569.275,145	1.322.725	0,00037	0,00037	3.065.050	0,00086	0,00086	3.791.225	0,00106	0,00106	0	0	0	0	0	0
		12. DPRD Magetan	4.479.445,235	1.308.000	0,00029	0,00029	1.403.400	0,00031	0,00031	1.413.625	0,00032	0,00032	0	0	0	0	0	0
		13. Terminal Kargo	1.315.445,489	510.550	0,00039	0,00039	657.375	0,00050	0,00050	1.534.850	0,00117	0,00117	0	0	0	0	0	0
IV	PT. SSK	14. GOR Symping	3.676.523,000	1.004.100	0,00027	0,00027	1.724.950	0,00047	0,00047	1.995.500	0,00054	0,00054	895.550	0,00024	0,00024	0,00577	0,00577	0,577
		15. Pasar Wisata	4.974.200,000	1.076.150	0,00022	0,00022	2.085.500	0,00042	0,00042	2.016.300	0,00041	0,00041	0	0	0	0	0	0
		16. Gedung PDIP	2.100.384,000	415.000	0,00020	0,00020	2.975.000	0,00142	0,00142	2.868.750	0,00137	0,00137	300.000	0,00014	0,00014	0,00388	0,00388	0,388
V	CV. Cipta R	17. Gudang	285.750,000	480.000	0,00168	0,00168	1.230.000	0,00430	0,00430	1.271.350	0,00445	0,00445	0	0	0	0	0	0
		18. Kantor	342.000,000	315.000	0,00092	0,00092	585.000	0,00171	0,00171	975.850	0,00285	0,00285	350.000	0,00102	0,00102	0,02763	0,02763	2,763
		19. Masjid	633.600,000	1.052.000	0,00166	0,00166	2.372.000	0,00374	0,00374	2.170.900	0,00343	0,00343	0	0	0	0	0	0
		20. Ruko	700.250,000	474.000	0,00068	0,00068	1.026.900	0,00147	0,00147	1.528.450	0,00218	0,00218	0	0	0	0	0	0
		21. Toko	131.500,000	405.000	0,00308	0,00308	1.150.000	0,00875	0,00875	1.441.450	0,01096	0,01096	0	0	0	0	0	0
VI	PT. Bias MP	22. DR. Soedhono	1.751.965,045	614.750	0,00035	0,00035	4.411.600	0,00881	0,00881	2.079.325	0,00119	0,00119	0	0	0	0	0	0
		23. Hotel Telaga Mas	2.790.000,000	804.500	0,00029	0,00029	6.247.000	0,00224	0,00224	4.067.025	0,00146	0,00146	0	0	0	0	0	0
		24. DR. Sayidman	2.698.472,056	662.050	0,00025	0,00025	1.439.175	0,00053	0,00053	1.901.490	0,00070	0,00070	0	0	0	0	0	0
		25. Basecamte	1.432.000,000	386.250	0,00027	0,00027	834.000	0,00058	0,00058	1.321.975	0,00085	0,00085	0	0	0	0	0	0
		Jumlah rata-rata			0,00056	0,00056		0,00148	0,00148		0,00175	0,00175		0,00030	0,00030	0,00784	0,00784	0,784

Lanjutan Tabel 5.27 Rasio Komponen Biaya Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek

No	Perusahaan	Nama Proyek	Nilai Proyek (Rp)	Perbaikan Alat/Kendaraan			S.T.M.B			Transportasi			Pengadaan Ohjat			Pengadaan Perlatan		
				Biaya (Rp)	Ratio	Persentase	Biaya (Rp)	Ratio	Persentase	Biaya (Rp)	Ratio	Persentase	Biaya (Rp)	Ratio	Persentase	Biaya (Rp)	Ratio	Persentase
			(a)	(b)	(c)=(b):(a)	(d)=(c)x100%	(b)	(c)=(b):(a)	(d)=(c)x100%	(b)	(c)=(b):(a)	(d)=(c)x100%	(b)	(c)=(b):(a)	(d)=(c)x100%	(b)	(c)=(b):(a)	(d)=(c)x100%
I	PT. Rahayu	1. Poslibang	6.117.433,000	0	0	0	1.835,000	0,00030	0,030	250,000	0,00004	0,004	1.500,000	0,00025	0,025	2.300,000	0,00038	0,038
		2. Auditorium	1.410.687,000	0	0	0	1.590,000	0,00113	0,113	320,000	0,00023	0,023	850,000	0,00060	0,060	1.000,000	0,00071	0,071
		3. Toko Cakra	2.916.000,000	0	0	0	985,000	0,00034	0,034	220,000	0,00008	0,008	1.000,000	0,00034	0,034	1.200,000	0,00041	0,041
		4. Fak Fisipol I	6.157.800,000	0	0	0	510,000	0,00008	0,008	405,000	0,00007	0,007	1.500,000	0,00024	0,024	1.700,000	0,00028	0,028
		5. Dekanat UPN	3.294.423,000	0	0	0	1.580,000	0,00048	0,048	490,000	0,00015	0,015	1.500,000	0,00046	0,046	1.700,000	0,00052	0,052
		6. Fak Fisipol II	4.516.300,000	0	0	0,082	670,800	0,00015	0,015	275,000	0,00006	0,006	1.500,000	0,00033	0,033	1.700,000	0,00038	0,038
		7. PPG Matematika I	1.558.656,000	0	0	0	1.025,000	0,00066	0,066	475,000	0,00030	0,030	850,000	0,00055	0,055	1.200,000	0,00077	0,077
		8. PPG Matematika II	1.330.560,000	0	0	0	1.175,000	0,00088	0,088	470,000	0,00035	0,035	850,000	0,00064	0,064	1.200,000	0,00090	0,090
II	PT. Jatisono	9. PEMKAB	14.392.565,000	0	0	0	850,000	0,00006	0,006	440,000	0,00003	0,003	1.700,000	0,00012	0,012	2.300,000	0,00016	0,016
		10. Kantor Kecamatan	6.063.750,000	1.056.400	0,00017	0,017	1.870,000	0,00031	0,031	665,000	0,00011	0,011	1.500,000	0,00025	0,025	1.850,000	0,00031	0,031
III	PT. Nusantara	11. Telkom Madiun	3.569.275,145	0	0	0	1.530,000	0,00043	0,043	440,000	0,00012	0,012	800,000	0,00022	0,022	1.125,000	0,00032	0,032
		12. DPRD Magetan	4.479.445,235	0	0	0	755,000	0,00017	0,017	280,000	0,00006	0,006	800,000	0,00018	0,018	1.500,000	0,00033	0,033
		13. Terminal Kargo	1.315.445,489	0	0	0	565,000	0,00043	0,043	185,000	0,00014	0,014	1.350,000	0,00103	0,103	1.500,000	0,00114	0,114
IV	PT. SSK	14. GOR Symprug	3.676.523,000	0	0	0	1.745,000	0,00047	0,047	515,000	0,00014	0,014	1.600,000	0,00044	0,044	1.500,000	0,00041	0,041
		15. Pasar Wisana	4.974.200,000	0	0	0	1.285,000	0,00026	0,026	225,000	0,00005	0,005	1.600,000	0,00032	0,032	1.500,000	0,00030	0,030
		16. Gedung PDIP	2.100.384,000	0	0	0	875,000	0,00042	0,042	310,000	0,00015	0,015	850,000	0,00040	0,040	1.500,000	0,00071	0,071
V	CV. Cipta R	17. Gudang	285.750,000	0	0	0	1.320,000	0,00462	0,462	410,000	0,00143	0,143	800,000	0,00280	0,280	1.125,000	0,00394	0,394
		18. Kantor	342.000,000	500,000	0,00146	0,146	560,000	0,00164	0,164	180,000	0,00053	0,053	800,000	0,00234	0,234	1.250,000	0,00365	0,365
		19. Masjid	633.600,000	0	0	0	1.035,000	0,00163	0,163	280,000	0,00044	0,044	1.200,000	0,00189	0,189	1.500,000	0,00237	0,237
		20. Ruko	700.250,000	0	0	0	670,000	0,00096	0,096	270,000	0,00039	0,039	1.200,000	0,00171	0,171	1.500,000	0,00214	0,214
		21. Toko	131.500,000	0	0	0	1.130,000	0,00859	0,859	220,000	0,00167	0,167	800,000	0,00608	0,608	1.000,000	0,00760	0,760
VI	PT. Bias MP	22. DR. Soedhono	1.751.965,045	0	0	0	535,000	0,00031	0,031	310,000	0,00018	0,018	1.600,000	0,00091	0,091	1.875,000	0,00107	0,107
		23. Hotel Telaga Mas	2.790.000,000	14.000,000	0,00502	0,502	1.100,000	0,00039	0,039	415,000	0,00015	0,015	1.600,000	0,00057	0,057	1.875,000	0,00067	0,067
		24. DR. Sayidiman	2.698.472,056	0	0	0	460,000	0,00017	0,017	230,000	0,00009	0,009	1.300,000	0,00048	0,048	1.650,000	0,00061	0,061
		25. Basecam	1.432.000,000	0	0	0	725,000	0,00012	0,012	175,000	0,00005	0,005	1.300,000	0,00091	0,091	1.650,000	0,00115	0,115
		Jumlah rata-rata			0,00187	0,187		0,00102	0,102		0,00028	0,028		0,00096	0,096		0,00125	0,125

Dari tabel data kecelakaan 5.1 sampai 5.25 didapatkan jenis-jenis kecelakaan, kemudian dikelompokkan dan dihitung jumlah frekuensi untuk masing-masing jenis kecelakaan. Dari jumlah frekuensi jenis kecelakaan dibuat tabel prosentase jenis kecelakaan yang berpengaruh terhadap besarnya biaya komponen kecelakaan. Untuk lebih lengkap hasilnya dapat dilihat dalam tabel 5.28.





Tabel 5.28 Persen Pengaruh Jenis Kecelakaan Terhadap Komponen Biaya Kecelakaan

No	Jenis Kecelakaan	Perawatan		Dokter		Obat		Pemakaian					
		Frekuensi	Persen (%)	Biaya (Rp)	Frekuensi	Persen (%)	Biaya (Rp)	Frekuensi	Persen (%)	Biaya (Rp)			
1	Terkena, tergores, terpukul benda/alat proyek	124	49,402	3.921.400	176	54,658	7.916.900	187	56,325	12.312.150	0	0	
2	Kejatuhan dan tertimpa kayu, papan, batu bata, besi, skop, scaffolding, bekisting, paving, ember	41	16,335	3.768.600	41	12,732	8.383.225	41	12,349	10.394.375	0	0	
3	Jatuh	36	14,343	7.700.750	37	11,490	31.448.575	36	10,843	29.980.725	4	57,143	1.250.000
4	Menginjak dan tertusuk paku, besi, kawat	31	12,351	436.700	44	13,664	740.300	43	12,952	887.375	0	0	
5	Perancah, papan, tangga roboh roboh, atap runtuh	10	3,984	2.335.375	10	3,106	3.731.250	10	3,012	4.080.650	3	42,857	895.550
6	Terjepit (alat, kayu, molen), tergilas molen dan tersengat arus listrik	5	1,992	198.100	10	3,106	330.600	11	3,313	682.200	0	0	
7	Lalu lintas	4	1,594	1.195.500	4	1,242	9.002.000	4	1,205	5.916.225	0	0	
	Jumlah	251	100	19.556.425	322	100	61.552.850	332	100	64.253.700	7	100	2.145.550

Lanjutan Tabel 5.28 Persen Pengaruh Jenis Kecelakaan Terhadap Komponen Biaya Kecelakaan

No	Jenis Kecelakaan	Tunj. Meninggal		Perbaikan Alat/kend		STMB		Transportasi					
		Frekuensi	Persen (%)	Biaya (Rp)	Frekuensi	Persen (%)	Biaya (Rp)	Frekuensi	Persen (%)	Biaya (Rp)			
1	Terkena, tergores, terpukul benda/alat proyek	0	0	0	0	83	47,159	5.300.000	189	55,917	2.745.000		
2	Kejatuhan dan tertimpa kayu, papan, batu bata, besi, skop, scaffolding, bekisting, paving, ember	0	0	0	0	37	21,022	5.900.000	41	12,130	1.685.000		
3	Jatuh	4	57,143	33.460.000	1	20	500.000	34	19,318	10.045.000	38	11,242	2.245.000
4	Menginjak dan tertusuk paku, besi, kawat	0	0	0	0	6	3,409	325.000	44	13,017	435.000		
5	Perancah, papan, tangga roboh roboh, atap runtuh	3	42,857	21.210.000	0	0	4.545	2.705.000	11	3,254	705.000		
6	Terjepit (alat, kayu, molen), tergilas molen dan tersengat arus listrik	0	0	0	0	4	2,272	215.000	11	3,254	165.000		
7	Lalu lintas	0	0	0	0	4	2,272	1.790.000	4	1,183	475.000		
	Jumlah	7	100	54.670.000	5	100	19.246.400	176	100	26.280.000	338	100	8.455.000

Dari tabel data kecelakaan 5.1 sampai 5.25 didapatkan jenis-jenis kecelakaan, kemudian dikelompokkan dan dihitung jumlah frekuensi dan probabilitas masing-masing jenis kecelakaan. Perhitungan ini dapat dilihat dalam tabel 5.29.

Tabel 5.29 Probabilitas Jenis Kecelakaan

No	Jenis Kecelakaan	Frekuensi	Probabilitas	Biaya (Rp)
1	Terkena, tergores, terpukul benda/alat proyek.	189	0,559	32.195.450
2	Kejatuhan dan tertimpa kayu, papan, batu bata besi, skop, scaffolding, bekisting, paving, ember cat.	41	0,121	30.131.200
3	Jatuh	38	0,112	116.630.050
4	Menginjak dan tertusuk paku, besi, kawat.	44	0,130	2.824.375
5	Perancah, papan, tangga roboh, dan atap runtuh.	11	0,033	35.662.825
6	Terjepit (alat, kayu, molen), tergilas molen dan tersengat arus listrik.	11	0,033	1.590.900
7	Lalu lintas	4	0,012	37.125.125
Jumlah		338	1	256.15.925

### 5.3.2. Analisis Perbandingan Biaya Total Kecelakaan Dengan Nilai Proyek

Dari hasil perhitungan seluruh biaya penanganan akibat kecelakaan kerja dapat diketahui jumlah total biaya kecelakaan yang kemudian dibandingkan dengan besarnya nilai proyek, perhitungan ini dapat dilihat dalam tabel 5.28.

Contoh Perhitungan :

Biaya Kecelakaan = Rp. 19.878.200      Nilai Proyek = Rp. 1.410.687.000

Ratio Biaya Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek =  $\frac{19.878.200}{6.117.433.000} = \frac{0.00325}{1}$

% Ratio Biaya Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek =  $0.00325 \times 100\% = 0.325\%$

Tabel 5.30 Rasio Biaya Total Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek

No	Perusahaan	Nama Proyek	Biaya Kecelakaan (Rp) (a)	Nilai Proyek (Rp) (b)	Nilai Ratio (c)=(a):(b)	Persen Ratio (d)= (c)x100%
I	PT. Rahayu PB	1. Puslitbang	19.878.200	6.117.433.000	0.00325 : 1	0.325
		2. Auditorium	10.009.925	1.410.687.000	0.00710 : 1	0.710
		3. Toko Cakra	7.629.900	2.916.000.000	0.00262 : 1	0.262
		4. Fak. Fisipol I	21.725.875	6.157.800.000	0.00353 : 1	0.353
		5. Dekanat UPN	13.971.050	3.294.423.000	0.00424 : 1	0.424
		6. Fak Fisipol II	13.992.050	4.516.300.000	0.00310 : 1	0.310
		7. PPG I	8.276.350	1.558.656.000	0.00531 : 1	0.531
		8. PPG II	8.506.050	1.330.560.000	0.00639 : 1	0.639
II	PT. Jatisono MK	9. Pemkab	20.183.625	14.392.565.000	0.00140 : 1	0.140
		10. Kecamatan	18.193.400	6.063.750.000	0.00300 : 1	0.300
III	PT. Nusantara	11. Telkom	12.449.000	3.569.275.145	0.00349 : 1	0.349
		12. DPRD	8.010.025	4.479.445.235	0.00179 : 1	0.179
		13. Terminal	5.377.775	1.315.445.489	0.00409 : 1	0.409
IV	PT. SSK	14. GOR Symprug	32.190.100	3.676.523.000	0.00876 : 1	0.876
		15. Pasar Wisata	9.787.950	4.974.200.000	0.00197 : 1	0.197
		16. Gedung PDIP	18.243.750	2.100.384.000	0.00869 : 1	0.869
V	CV. Cipta R	17. Gudang	6.636.350	285.750.000	0.02322 : 1	2.322
		18. Kantor	14.947.350	342.000.000	0.04371 : 1	4.371
		19. Masjid	9.609.900	633.600.000	0.01517 : 1	1.517
		20. Ruko	6.669.350	700.250.000	0.00952 : 1	0.952
		21. Toko	6.146.450	131.500.000	0.04674 : 1	4.674
VI	PT. Bias MP	22. RS. Soedhono	7.900.675	1.751.965.045	0.00451 : 1	0.451
		23. Hotel Telaga	30.108.525	2.790.000.000	0.01079 : 1	1.079
		24. RS. Sayidiman	8.167.675	2.698.472.056	0.00303 : 1	0.303
		25. Basecame	6.392.225	1.432.000.000	0.00446 : 1	0.446
Jumlah rata-rata					0.00919 : 1	0.919

### 5.3.3 Analisis Faktor-Faktor Proyek

#### 5.3.3.1 Hubungan Antara Jumlah Lantai Dengan Biaya Kecelakaan

Perhitungan analisis hubungan jumlah lantai dengan biaya kecelakaan menggunakan Program SPSS dengan data independent jumlah lantai dan dependent biaya kecelakaan.

Tabel 5.31 Analisis Regresi Jumlah Lantai Terhadap Biaya Kecelakaan

No	Model Regresi	$\alpha$	B	R	$R^2$	$\alpha'$	Keterangan
1	Linier	0.05	0.220	0.220	0.048	0.292	Tdk. Signifikan
2	Logaritmis	0.05	0.177	0.177	0.03	0.395	Tdk. Signifikan
3	Quadratis	0.05	0.08	0.223	0.05	0.568	Tdk. Signifikan

Secara lengkap hasil analisis SPSS untuk jumlah lantai terhadap biaya kecelakaan dapat dilihat pada lampiran 02.

#### 5.3.3.2 Hubungan Antara Nilai Proyek Dengan Biaya Kecelakaan

Perhitungan analisis hubungan nilai proyek dengan biaya kecelakaan menggunakan Program SPSS dengan data independent nilai proyek dan dependent biaya kecelakaan.

Tabel 5.32 Analisis Regresi Nilai Proyek Terhadap Biaya Kecelakaan

No	Model Regresi	$\alpha$	B	R	$R^2$	$\alpha'$	Keterangan
1	Linier	0.05	0.460	0.460	0.211	0.021	Signifikan
2	Logaritmis	0.05	0.487	0.487	0.237	0.013	Signifikan
3	Quadratis	0.05	1.084	0.527	0.278	0.027	Signifikan

Secara lengkap hasil analisis SPSS untuk nilai proyek terhadap biaya kecelakaan dapat dilihat pada lampiran 03.

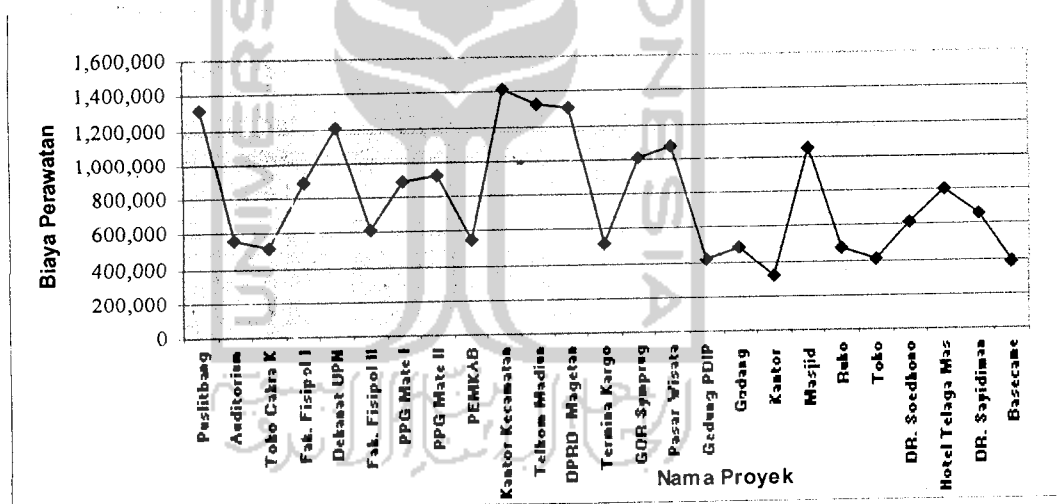
## BAB VI

### PEMBAHASAN

#### 6.1 Biaya Komponen Kecelakaan

Dari analisis tabel 5.26 didapatkan biaya antar komponen kecelakaan yang bervariasi dan kemudian dibuat dalam grafik antar proyek untuk tiap komponen.

##### a. Biaya Perawatan

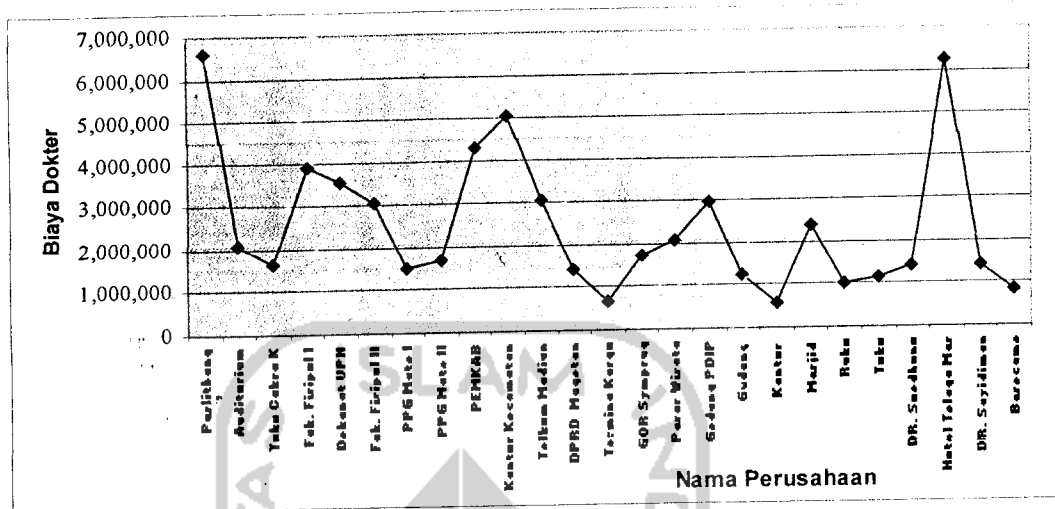


Gambar 6.1 Grafik Biaya Perawatan Tiap Proyek

Dari data kecelakaan yang diperoleh untuk setiap proyek terdapat biaya perawatan. Dari gambar 6.1 dapat diketahui biaya perawatan terbesar pada Proyek Pembangunan Kantor Kecamatan tetapi ada juga proyek lain dengan biaya perawatan besar yaitu: Proyek Puslitbang, Dekanat UPN, Telkom dan DPRD Madiun. dari tabel 5.10 dapat dilihat pada Pembangunan Kantor Kecamatan terjadi 22 kecelakaan kerja 3 diantaranya kecelakaan besar yaitu jatuh meskipun

tidak menyebabkan kematian tetapi luka yang dialami parah sehingga selain membutuhkan rawat inap ada juga biaya perawatan paska rumah sakit. Selain itu terdapat 1 kecelakaan lalu-lintas yang berakibat pada luka yang cukup parah. Sedangkan pada Proyek Pembangunan Puslitbang biaya untuk perawatan menjadi besar dikarenakan pada proyek tersebut terjadi 3 kecelakaan berat yaitu terjatuh sehingga mengakibatkan korban harus rawat inap dirumah sakit dan kasus ini sama dengan Proyek Pembangunan Dekanat UPN didalam proyek ini terjadi 3 kecelakaan besar yaitu terjatuh yang salah satunya diakibatkan oleh perancah roboh dan 1 kasus kecelakaan yaitu kejatuhan papan pada kepala. Pada proyek Pembangunan Gedung Telkom terjadi 16 kasus kecelakaan dan 4 diantaranya membutuhkan biaya perawatan yang besar yang dikarenakan jatuh dari tangga, tertimpa tangga, perancah roboh dan terkena pemotong dan biaya terbesar terdapat pada kasus kecelakaan jatuh dari tangga yang dikarenakan tangga sementara roboh. Pada Proyek Pembangunan Gedung DPRD terdapat 14 kasus kecelakaan kerja dan dalam Proyek ini biaya perawatan paling besar yang diakibatkan oleh jatuh dikarenakan papan pijakan roboh pada saat pekerjaan plesteran. Sedangkan biaya perawatan terkecil pada Proyek Pembangunan Kantor CV. Adi Luhung, pada proyek ini terjadi 10 kecelakaan (tabel 5.18) yang sebagian kecelakaan bersifat kecil sehingga tidak membutuhkan biaya perawatan tetapi ada 1 kasus kecelakaan yang berakibat kematian namun biaya perawatan tidak terlalu besar. Dari data kecelakaan yang diperoleh secara keseluruhan biaya perawatan ini bisa dipengaruhi oleh sifat kecelakaan yang terjadi.

## b. Biaya Dokter

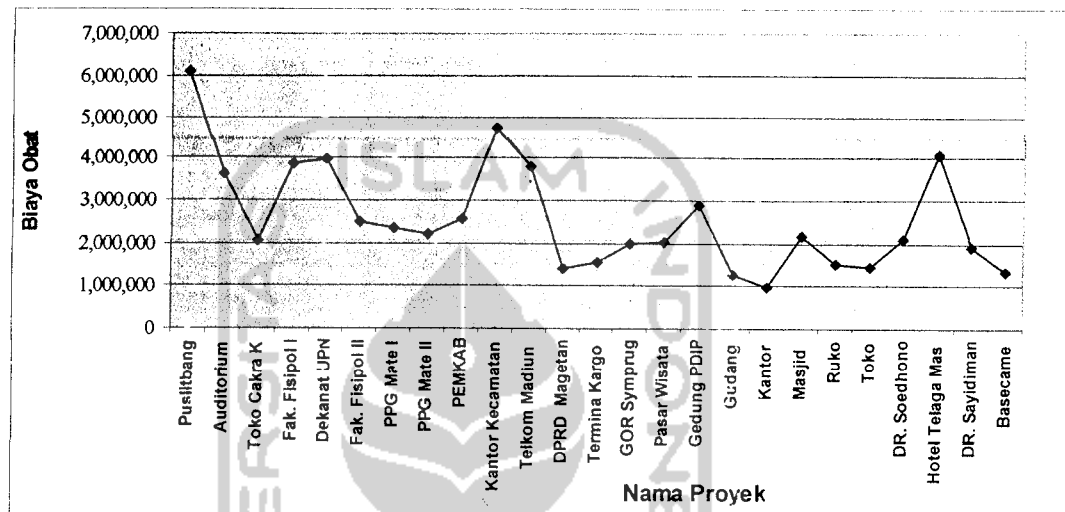


Gambar 6.2 Grafik Biaya Dokter Tiap Proyek

Dari data kecelakaan yang diperoleh untuk setiap proyek terdapat biaya dokter. Dari gambar 6.2 dapat diketahui biaya dokter terbesar pada Proyek Puslitbang, pada tabel 5.1 terjadi 14 kecelakaan yang semuanya membutuhkan pengeluaran biaya dokter selain itu terdapat 3 kecelakaan besar yaitu jatuh dan 1 diantaranya membutuhkan penanganan dokter yaitu operasi yang diakibatkan jatuh pada saat pengecatan. Hal yang sama juga terdapat pada Proyek Hotel Telaga Mas dengan kasus kecelakaan lalu-lintas sehingga harus dioperasi sehingga biaya dokter cukup besar. Selain itu dari grafik 6.2 juga dapat diketahui biaya dokter besar pada Proyek Pembangunan Kantor Kecamatan Madiun dari tabel 5.10 diketahui pada proyek ini terjadi 22 kecelakaan dan terdapat 1 kecelakaan yang mengeluarkan biaya dokter besar yang diakibatkan jatuh dari lantai dua yang terjadi pada Supardi yang bekerja sebagai tukang. Biaya dokter terkecil pada Proyek Kantor CV. Adi Luhung (tabel 5.18) secara keseluruhan kecelakaan yang terjadi bersifat kecil sehingga luka yang diakibatkan bisa

ditangani sendiri selain itu hanya membutuhkan penanganan dari dokter pada saat setelah kecelakaan. Secara garis besar biaya dokter dipengaruhi oleh sifat kecelakaan dan luka yang ditimbulkan serta banyaknya jumlah kecelakaan.

### c. Biaya Obat



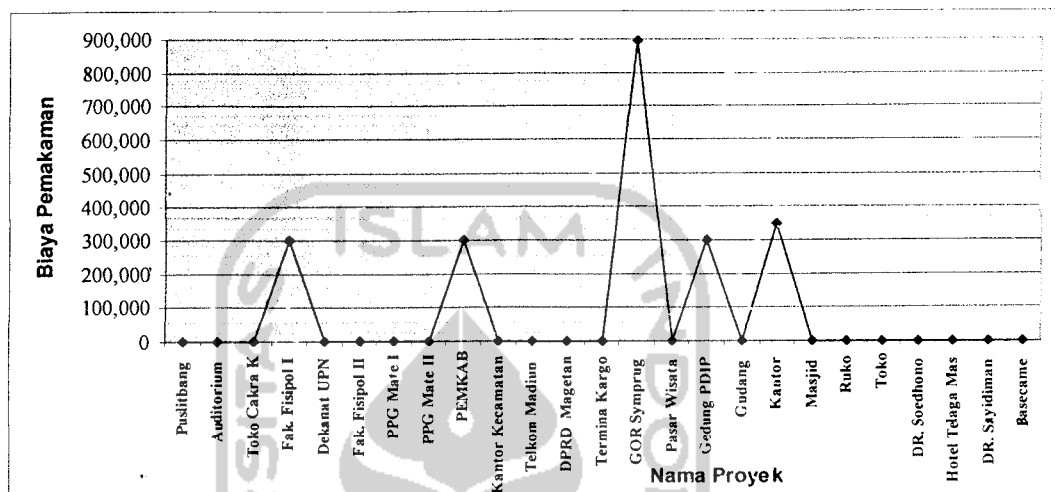
Gambar 6.3 Grafik Biaya Obat Tiap Proyek

Dari gambar 6.3 diketahui biaya obat terbesar pada Proyek Puslitbang. Hal ini bisa berkaitan dengan jumlah kecelakaan dan sifat kecelakaan dimana ada 1 kasus kecelakaan besar yang disebabkan jatuh pada saat Agus (tukang) melakukan pengecatan yang berlokasi di lantai dua dan harus operasi ini akan berpengaruh juga pada besarnya biaya obat paska operasi (tabel 5.1). Selain Proyek diatas terdapat biaya obat yang besar juga pada Proyek Pembangunan Kantor Kecamatan dua diantaranya diakibatkan karena terjatuh dan kejatuhan kayu selain itu dari 22 kasus kecelakaan yang terjadi sebagian besar membutuhkan biaya obat meskipun nilainya kecil. Sedangkan dari garfik biaya obat tekecil pada Proyek Pembangunan Kantor CV. Adi Luhung hanya terjadi 10 kasus kecelakaan dan sebagian besar kecelakaan kecil sehingga biaya untuk obat tidak terlalu banyak.



Besarnya biaya obat bisa dipengaruhi oleh sifat kecelakaan dan jumlah kecelakaan yang terjadi.

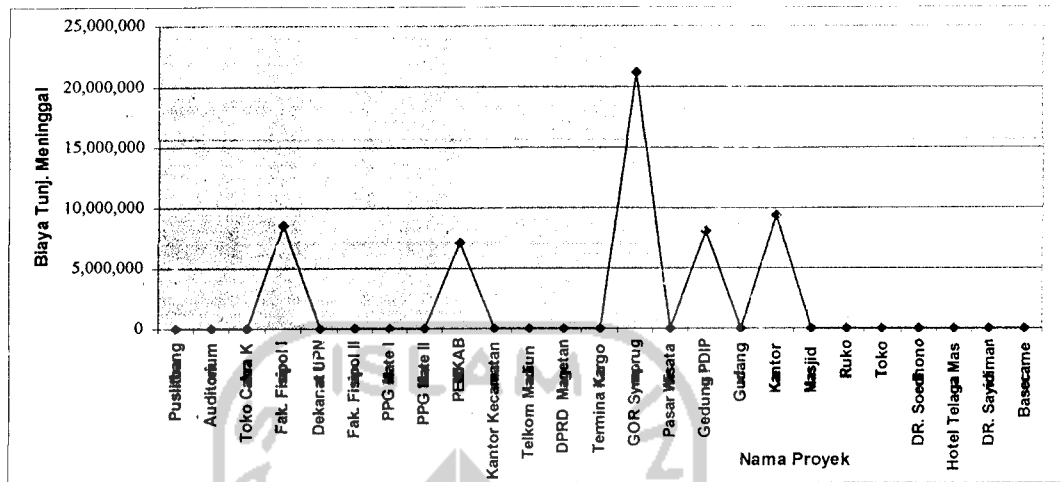
#### d. Biaya Pemakaman



Gambar 6.4 Grafik Biaya Pemakaman Tiap Proyek

Dari data kecelakaan tidak semua proyek terdapat biaya pemakaman karena kecelakaan yang terjadi tidak semuanya mengakibatkan kematian. Dari gambar 6.4 diketahui biaya pemakaman terbesar pada Proyek GOR Symprug yang disebabkan oleh runtuhnya atap yang menimpa pekerja yang ada dibawahnya dan mengakibatkan 3 tukang meninggal dan 1 mandor luka cukup parah sedangkan pada proyek lain yaitu Pembangunan Gedung Fisipol, PEMKAB Ponorogo, Gedung PDIP dan Kantor CV. Adi Luhung hanya terdapat 1 kasus kematian atau sama sekali tidak ada pada Proyek lain, dengan 3 kematian maka biaya pemakaman pada Proyek GOR Symprug menjadi yang terbesar. Biaya pemakaman sangat dipengaruhi oleh sifat kecelakaan yang mengakibatkan kematian.

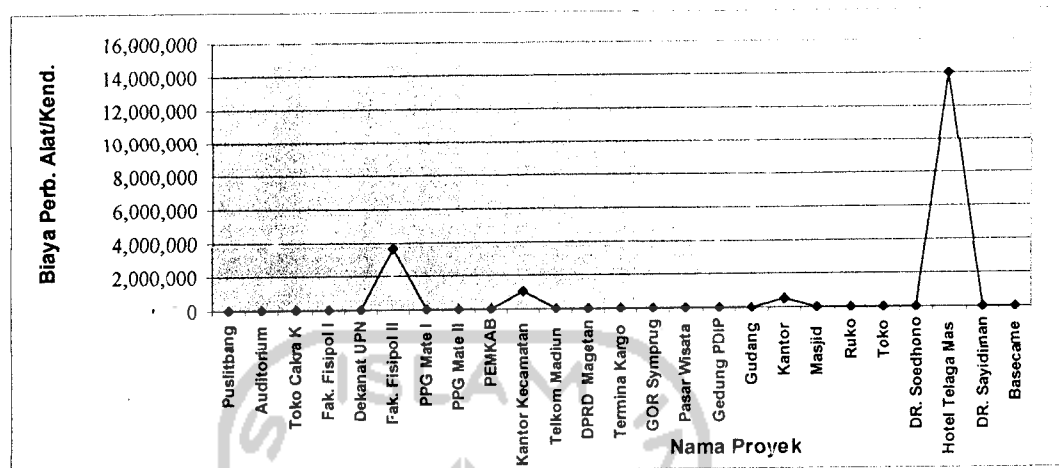
### e. Biaya Tunjangan Meninggal



Gambar 6.5 Grafik Biaya Tunjangan Meninggal Tiap Proyek

Meskipun kecelakaan yang mengakibatkan kematian jarang terjadi tetapi biaya yang dikeluarkan untuk tunjangan meninggal nilainya besar dibanding dengan biaya yang lain. Dari gambar 6.5 diketahui biaya tunjangan meninggal terbesar pada Proyek GOR Symprug dan dari data kecelakaan (tabel 5.14) pada proyek tersebut mengalami 3 kasus kematian pada Paidi, Sakiran, Giyono yang bekerja sebagai tukang pada proyek tersebut untuk itu kontraktor memberikan tunjangan untuk ketiga orang tersebut sedangkan untuk proyek yang lain hanya terjadi 1 kasus kematian. Secara garis besar biaya tunjangan meninggal dipengaruhi oleh kecelakaan yang mengakibatkan pada kematian.

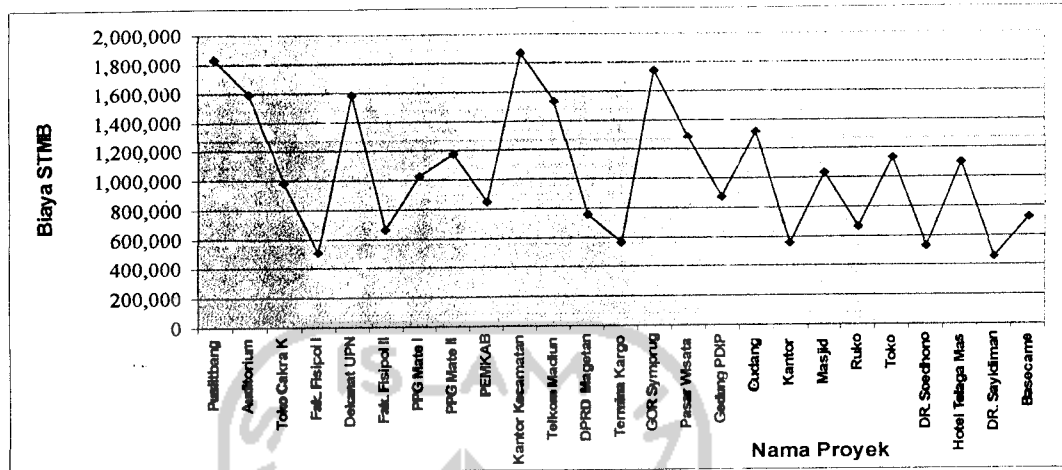
#### f. Biaya Perbaikan Alat/Kendaraan



Gambar 6.6 Grafik Biaya Perbaikan Alat/Kendaraan

Dari 25 data kecelakaan terdapat 4 kecelakaan yang membutuhkan biaya perbaikan alat/kendaraan dan 3 diantaranya mengakibatkan adanya perbaikan kendaraan yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu-lintas (tabel 5.6;5.10;5.23). sehingga tidak semua kasus kecelakaan pada proyek mengeluarkan biaya perbaikan alat/kendaraan. Dari gambar 6.6 diketahui biaya perbaikan alat/kendaraan terbesar pada Proyek Pembangunan Hotel Telaga Mas yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu-lintas pada truk pembawa material terperosok karena medan yang sulit pada pegunungan. Dari grafik juga dapat diketahui pada Proyek Pembanguna Gedung Fisipol Tahap II juga ada biaya yang dikeluarkan untuk biaya perbaikan ala/kendaraan dan dari tabel 5.6 diketahui ada perbaikan kendaraan yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu-lintas. Kecelakaan ini bisa disebabkan oleh tindakan manusia yang tidak memenuhi keselamatan dan lingkungan yang tidak aman.(Suma'mur).

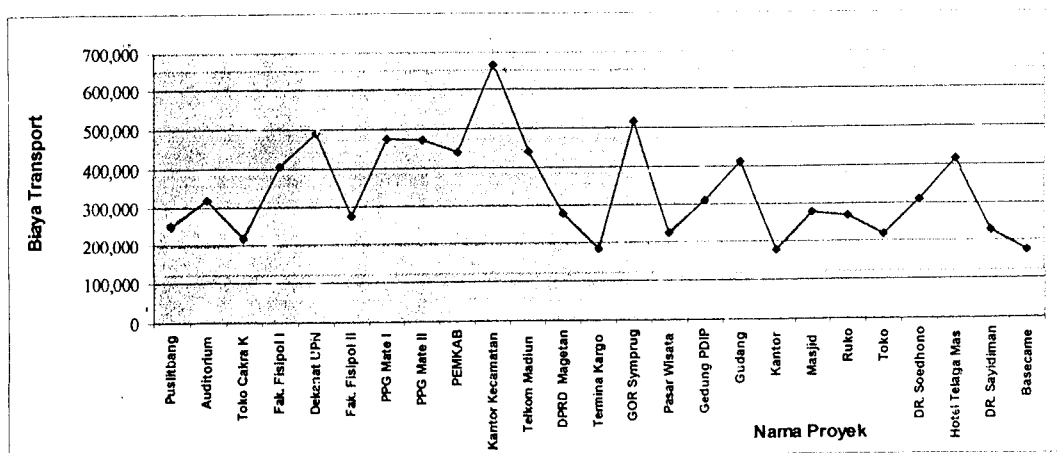
### g. Biaya STMB



Gambar 6.7 Grafik Biaya STMB Tiap Proyek

Dari data kecelakaan yang diperoleh tidak semua kasus kecelakaan mendapatkan biaya STMB, biaya ini hanya diberikan sebagai biaya pengganti upah selama tidak mampu bekerja. Dari gambar 6.7 diketahui ada beberapa proyek yaitu: Proyek Puslitbang, Kantor Kecamatan, GOR Symprug dengan biaya STMB besar. Hal ini karena dari ketiga proyek tersebut kecelakaan yang terjadi mengakibatkan luka yang cukup parah sehingga pekerja tidak bisa langsung bekerja karena membutuhkan waktu istirahat dalam tahap penyembuhan luka.

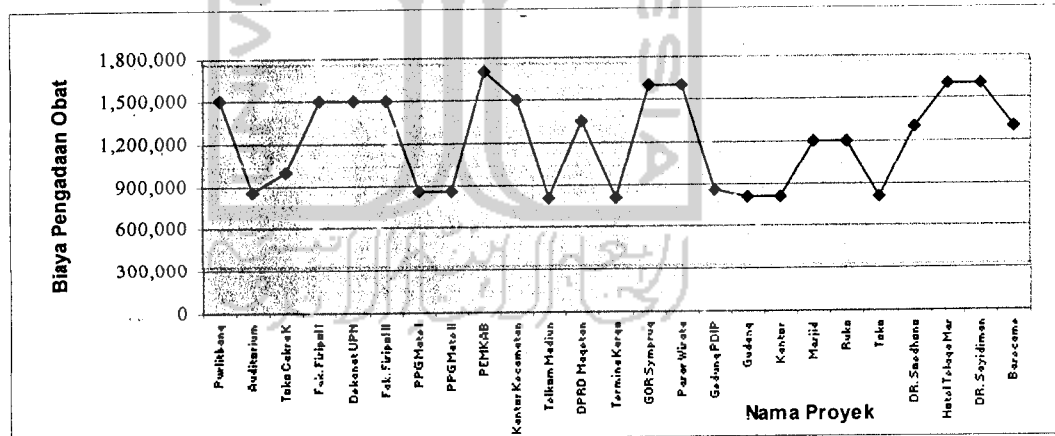
### h. Biaya Transport



Gambar 6.8 Grafik Biaya Transport Tiap Proyek

Dari data yang diperoleh secara garis besar biaya transport untuk setiap kasus kecelakaan selalu ada dan dari gambar 6.8 diketahui ada 2 proyek dengan biaya transport besar yaitu: Proyek Kecamatan, GOR Symprug. Pada Proyek Kecamatan (tabel 5.10) diketahui terjadi 22 kecelakaan dan kesemuanya dikeluarkan biaya untuk transport sama halnya dengan Proyek GOR Symprug terjadi 12 kecelakaan dalam proyek ini semuanya membutuhkan pengeluaran untuk biaya transportasi, dari grafik diketahui biaya transport terkecil terdapat pada Proyek Basecane Stonecrusher. Secara keseluruhan biaya transport ini sangat dipengaruhi jarak untuk membawa korban dalam pengobatan di puskesmas maupun rumah sakit.

#### i. Biaya Pengadaan Obat

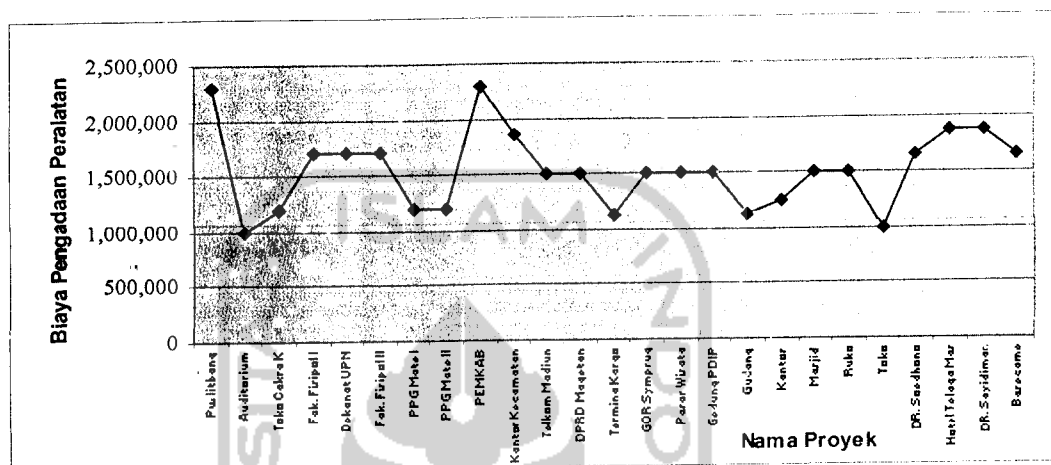


Gambar 6.9 Grafik Biaya Pengadaan Obat Tiap Proyek

Biaya pengadaan obat ini termasuk pada biaya antisipasi kecelakaan, dalam penelitian ini data kecelakaan untuk biaya pengadaan obat hanya sebatas untuk biaya P3K saja. Dari gambar 6.9 diketahui biaya pengadaan obat terbesar pada Proyek PEMKAB Ponorogo dan selain itu juga terdapat biaya pengadaan obat

yang besarnya sama yaitu pada Proyek GOR Symprug, Pasar Wisata, Hotel Telaga Mas, RS Sayidiman.

#### j. Biaya Pengadaan Alat



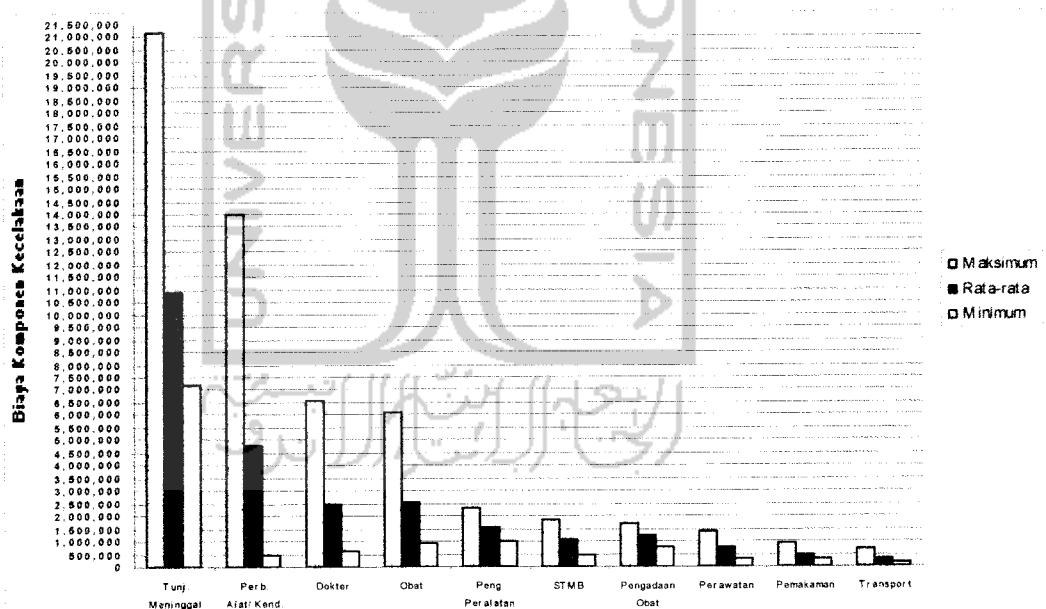
Gambar 6.10 Grafik Biaya pengadaan Alat

Selain biaya pengadaan obat, biaya pengadaan alat keamanan juga termasuk biaya antisipasi kecelakaan. Pengadaan biaya alat ini dengan tujuan untuk mencegah dan menghindari kecelakaan yang berakibat fatal dan dalam penelitian ini biaya pengadaan alat ini sebatas biaya pengadaan helm, sepatu serta kaos tangan. Dari gambar 6.10 dapat diketahui ada 2 proyek dengan biaya pengadaan alat yang terbesar yaitu pada Proyek Puslitbang dan Proyek PEMKAB Ponorogo.

Dari analisis tabel 5.26 total biaya kecelakaan 25 proyek didapatkan biaya komponen kecelakaan yang bervariasi dari masing-masing komponen biaya kecelakaan diambil biaya maksimum, rata-rata, minimum dan diurutkan dari biaya terbesar ke biaya terkecil yang dapat dilihat dalam tabel 6.1 dan gambar 6.11

Tabel 6.1 Biaya Maksimum, Rata-rata, Minimum Komponen Kecelakaan

No	Komponen Biaya Kecelakaan	Biaya		
		Maksimum	Rata-rata	Minimum
1	Tunj. Meninggal	21.210.000	10.934.000	7.200.000
2	Perb.Alat/Kend.	14.000.000	4.811.600	500.000
3	Dokter	6.579.350	2.462.914	585.000
4	Obat	6.099.750	2.571.416	957.350
5	Peng. Peralatan	2.300.000	1.528.000	1.000.000
6	STMB	1.870.000	1.055.200	460.000
7	Pengadaan Obat	1.700.000	1.214.000	800.000
8	Perawatan	1.408.450	787.933	315.000
9	Pemakaman	895.550	429.110	300.000
10	Transportasi	665.000	338.200	175.000



Gambar 6.11 Grafik Biaya Komponen Kecelakaan

Dari tabel 6.1 dan gambar 6.11 didapatkan biaya komponen kecelakaan terbesar pada komponen tunjangan meninggal yang diakibatkan oleh kematian yang tergolong dalam kecelakaan fatal. Kecelakaan yang mengakibatkan terjadinya kematian jarang terjadi akan tetapi kecelakaan ini berpengaruh terhadap biaya tunjangan meninggal yang cukup besar dan besarnya biaya tunjangan

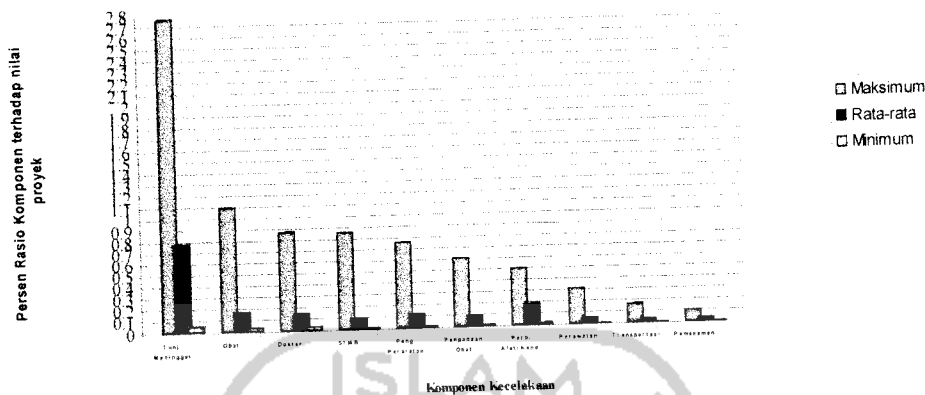
meninggal untuk setiap kontraktor berbeda bisa berdasar umur atau latar belakang keluarga, biaya tunjangan meninggal yang dapat dilihat dalam tabel 5.26 dimana besarnya biaya tunjangan meninggal lebih besar dari pada biaya komponen kecelakaan yang lain, sedangkan untuk biaya terkecil adalah biaya transport dari tabel 5.1 sampai 5.25 dapat dilihat untuk seluruh kecelakaan terdapat biaya transportasi akan tetapi biaya transport ini relatif kecil dibandingkan dengan biaya komponen lain biaya transport ini dipengaruhi oleh jauh dekatnya jarak tempuh untuk membawa korban ke dokter rumah sakit maupun puskesmas.

Dari analisis tabel 5.27 rasio komponen biaya kecelakaan dari masing-masing komponen biaya kecelakaan diambil jumlah persen rasio maksimum, persen rasio rata-rata dan persen rasio minimum yang kemudian dibuat secara berurutan dari persen rasio terbesar ke persen rasio terkecil yang dapat dilihat dalam tabel 6.2 dan gambar 6.12

Tabel 6.2 Persen Rasio Maksimum, Rata-rata, Minimum Tiap Komponen Biaya Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek

No	Komponen Biaya Kecelakaan	Persen Rasio Maksimum	Persen Rasio Rata-rata	Persen Rasio Minimum
1	Tunj. Meninggal	2.763	0.784	0.050
2	Obat	1.096	0.175	0.032
3	Dokter	0.875	0.148	0.030
4	STMB	0.859	0.102	0.015
5	Peng. Peralatan	0.760	0.125	0.016
6	Pengadaan Obat	0.608	0.096	0.012
7	Perb. Alat/Kend.	0.502	0.187	0.017
8	Perawatan	0.308	0.056	0.004
9	Transportasi	0.167	0.028	0.003
10	Pemakaman	0.102	0.030	0.002





Gambar 6.12 Grafik Histogram Persen Rasio Maksimum, Rata-rata, Minimum Tiap Komponen Biaya Kecelakaan Terhadap Nialai Proyek

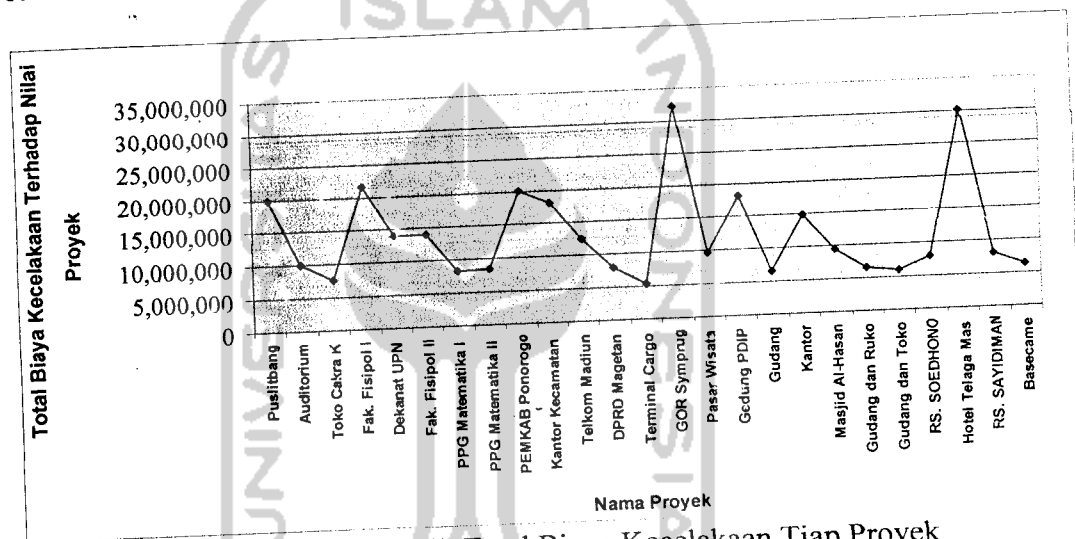
Dari tabel 6.2 dan gambar 6.12 didapatkan persen rasio komponen biaya kecelakaan terbesar pada komponen tunjangan meninggal dengan persen rasio maksimum sebesar 2.763%, persen rasio rata-rata sebesar 0.784% dan persen rasio minimum sebesar 0.050%. Pada komponen tunjangan meninggal biaya yang dikeluarkan kontraktor untuk tunjangan kepada korban/pekerja yang mengalami kecelakaan kerja juga besar hal ini yang bisa mengakibatkan rasio komponen tunjangan meninggal menjadi besar. Secara umum faktor kematian yang diakibatkan dari kecelakaan kerja tersebut dapat memberikan pengaruh pada besarnya komponen biaya tunjangan meninggal. Rasio biaya tunjangan meninggal itu sendiri dipengaruhi oleh dua hal yaitu besarnya biaya tunjangan meninggal dan besarnya nilai proyek.

Dari Tabel 5.28 dapat diketahui bahwa pada biaya perawatan, biaya dokter, biaya obat, biaya STMB, biaya transportasi paling besar diakibatkan oleh jenis kecelakaan terkena, tergores dan terpukul besi, paku dan peralatan yang digunakan dalam proyek, dalam hal ini kecelakaan tersebut termasuk tergolong kecelakaan kecil yang frekuensinya lebih besar dan selain itu secara garis besar dikarenakan jenis kecelakaan menginjak benda tajam dan kejatuhan benda, terjatuh serta papan yang roboh. Banyaknya kecelakaan yang terjadi dalam setiap proyek tersebut bisa diakibatkan oleh terbatasnya peralatan keamanan dalam setiap proyek dan juga tindakan pekerja yang kurang hati-hati. Pada biaya pemakaman dan biaya tunjangan meninggal diakibatkan oleh dua jenis kecelakaan yaitu jatuh dan tertimpa atap yang runtuh yang mengakibatkan pada kematian sedangkan pada biaya perbaikan alat/kendaraan diakibatkan oleh jenis kecelakaan lalu lintas dan jatuh namun jenis kecelakaan dengan prosentase tinggi belum tentu mengakibatkan biaya kecelakaan yang paling besar.

Dari tabel 5.29 dapat diketahui bahwa komponen biaya kecelakaan perawatan, dokter, obat, STMB dan transportasi dengan probabilitas jenis-jenis kecelakaan terbesar pada jenis kecelakaan terkena, tergores, terpukul benda/alat proyek sebesar 0,559 jenis kecelakaan ini tergolong dalam kecelakaan ringan. Sedangkan komponen biaya kecelakaan pemakaman dan tunjangan meninggal jenis kecelakaan jatuh dengan probabilitas 0,112 jenis kecelakaan ini mengakibatkan biaya terbesar dimana kecelakaan ini tergolong dalam kecelakaan berat. Jenis kecelakaan dengan probabilitas besar belum tentu menjadikan biaya kecelakaan menjadi besar.

## 6.2 Total Biaya Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek

Dari analisis tabel 5.26 total biaya kecelakaan didapatkan besarnya total biaya kecelakaan dari masing-masing proyek konstruksi yang kemudian dapat dibuat grafik. Secara keseluruhan dari hasil analisis dapat dilihat pada gambar 6.13.

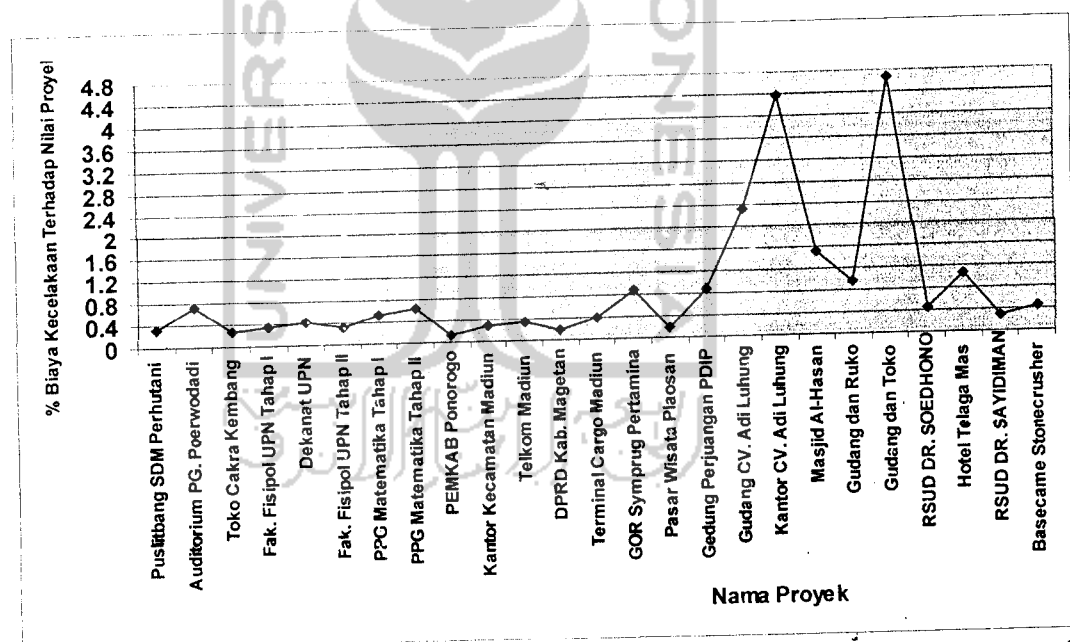


Gambark 6.13 Grafik Total Biaya Kecelakaan Tiap Proyek

Dari gambar 6.13 dan tabel 5.26 total biaya kecelakaan dari 25 proyek didapatkan total biaya kecelakaan terbesar pada dua proyek yaitu Proyek Pembangunan GOR Symprug Pertamina dan Proyek Pembangunan Hotel Telaga Mas. Pada Pembangunan Proyek GOR Symprug terjadi kecelakaan atap GOR runtuh yang mengakibatkan tiga pekerja meninggal dan satu mandor rawat inap di rumah sakit sehingga biaya yang dikeluarkan kontraktor untuk biaya perawatan, dokter, obat, dan tunjangan meninggal besar selain itu juga terdapat kecelakaan ringan lain dan hal ini sangat mempengaruhi total biaya kecelakaan menjadi besar.

Sedangkan pada Proyek Pembangunan Hotel Telaga Mas total biaya kecelakaan besar disebabkan oleh terjadinya kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan satu supir menjalani rawat inap di rumah sakit selain itu kontraktor juga mengeluarkan biaya untuk memperbaiki kendaraan tersebut yang mengakibatkan biaya komponen perbaikan alat/kendaraan besar sehingga berpengaruh terdapat besarnya biaya total kecelakaan. Secara umum total biaya kecelakaan akan sangat dipengaruhi oleh banyaknya kecelakaan yang terjadi dan sifat/jenis kecelakaan.

Dari analisis Tabel 5.28 dapat dibuat gambar 6.14 rasio total biaya kecelakaan terhadap nilai proyek.

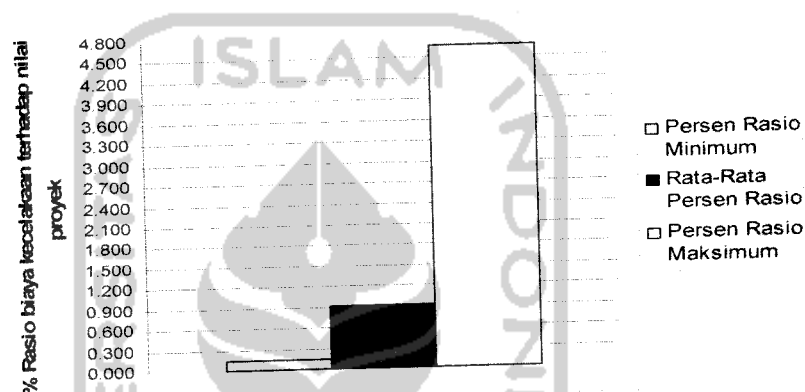


Gambar 6.14 Grafik Persen Rasio Total Biaya Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek

Dari gambar 6.14 persen rasio total biaya kecelakaan terhadap nilai proyek didapatkan tiga proyek yang mempunyai rasio yang besar yaitu Proyek Pembangunan Gudang dan Toko, Proyek Pembangunan Kantor CV. Adi Luhung dan Proyek Pembangunan Gudang CV. Adi Luhung yang disebabkan oleh total biaya kecelakaan besar sedangkan nilai proyeknya kecil sehingga didapatkan rasio

antara total biaya kecelakaan dengan nilai proyek menjadi besar. Besarnya nilai rasio dipengaruhi oleh besarnya total biaya kecelakaan dan nilai proyek.

Dari tabel 5.28 dan gambar 6.14 mempunyai nilai persen rasio yang bervariasi kemudian diambil nilai persen rasio minimum, rata-rata persen rasio dan persen rasio maksimum dan dibuat dalam bentuk gambar histogram 6.15



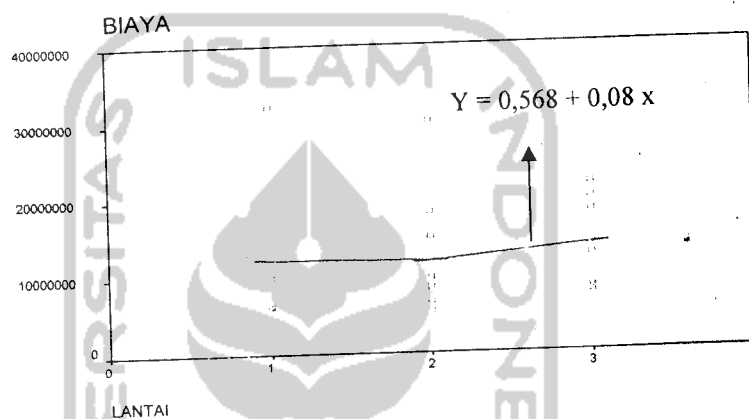
Gambar 6.15 Grafik Histogram Persen Rasio Minimum, Rata-rata, Maksimum Total Biaya Kecelakaan Terhadap Nilai Proyek

Dari gambar 6.15 dapat diketahui nilai persen rasio minimum 0.140%, persen rasio rata-rata 0.919% dan rasio persen maksimum 4.674%, sehingga untuk keamanan akan lebih baik kontraktor menganbil persen rasio yang terbesar.

### 6.3 Faktor-Faktor Proyek

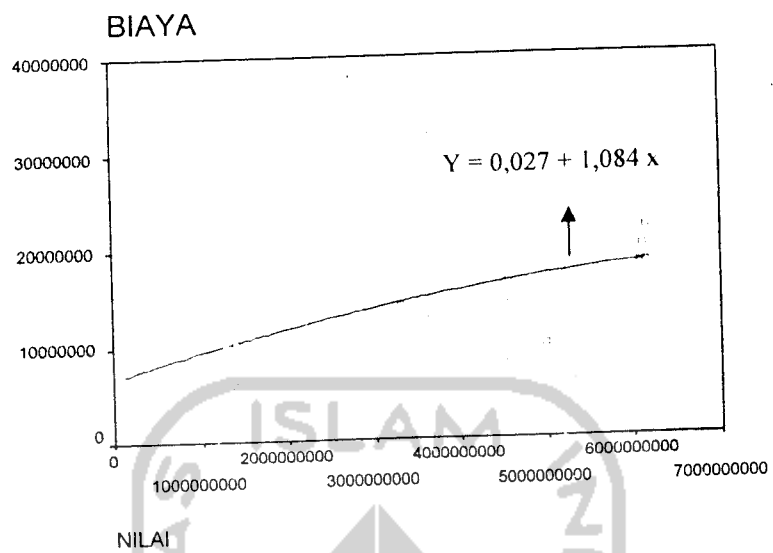
Dari analisis tabel 5.29 Jumlah lantai dengan biaya kecelakaan berdasarkan nilai koefisien korelasi antara model linier, logaritmis dan kuadratis menunjukkan bahwa model kuadratis mempunyai nilai R terbesar yaitu 0.223 dan mempunyai nilai  $\alpha' = 0.568 > \alpha = 0.05$ . Dari besarnya nilai R dan angka signifikan ( $\alpha'$ ) dapat diartikan bahwa jumlah lantai berpengaruh kecil/rendah dan tidak signifikan

terhadap besarnya total biaya kecelakaan. Analisis ini mempunyai kesamaan dengan penelitian/kajian pustaka sebelumnya bahwa jumlah lantai tidak mempunyai hubungan dengan besarnya total biaya kecelakaan (Hermawan Agung dan Nadia Anjasmari).



Gambar 6.16 Grafik Hubungan Jumlah Lantai Dengan Biaya Kecelakaan

Dari analisis tabel 5.30 Nilai proyek dengan biaya kecelakaan berdasarkan nilai koefisien korelasi antara model linier, logaritmis dan kuadratis menunjukkan model kuadratis mempunyai nilai R terbesar yaitu 0.527 dan mempunyai nilai  $\alpha' = 0.027 < \alpha = 0.05$ . Dari besarnya nilai R dan angka signifikan ( $\alpha'$ ) dapat diartikan bahwa nilai proyek berpengaruh cukup/sedang dan signifikan terhadap besarnya total biaya kecelakaan.



Gambar 6.17 Grafik Hubungan Nilai Proyek Dengan Biaya Kecelakaan



## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap kecelakaan kerja proyek konstruksi pada 25 proyek dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Urutan persen rasio komponen biaya kecelakaan adalah tunj. meninggal( 2,763% ); Obat (1.096% ); dokter ( 0.875% ); STMB (0.859%); pengadaan alat ( 0.760% ); pengadaan obat ( 0.608% ); perbaikan alat/kend ( 0.502% ); perawatan ( 0.308% ); transport ( 0.167% ); pemakaman ( 0.102% ).
2. Rasio perbandingan total biaya kecelakaan kerja dengan nilai proyek adalah maksimum 4,674 %, rata-rata 0.919% dan minimum 0,140 %;
3. Nilai proyek berpengaruh signifikan terhadap biaya kecelakaan sedang jumlah lantai tidak signifikan berpengaruh terhadap biaya kecelakaan.

#### 7.2 Saran

1. Untuk mengurangi kasus kecelakaan kerja pada proyek konstruksi sebaiknya kontraktor menyediakan peralatan keamanan kerja yang cukup dan memadai.
2. Komponen-komponen biaya kecelakaan kerja yang diteliti lebih diperbanyak terutama untuk biaya antisipasi kecelakaan kerja.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Barrie, Paulson, Sudinarto MANAGEMENT KONSTRUKSI PROFESIONAL Erlangga, Jakarta 1992.
2. Diyarto dan Agus Risdianto, PERBANDINGAN BIAYA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG AKIBAT KECELAKAAN KERJA DALAM PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI, Skripsi UII, 2002.
3. Donald S Barrie, Boyd C Paulson JR, Sudinarto, MANAGEMENT KONSTRUKSI PROFESIONAL, Edisi kedua 1987.
4. Eko Arif Budianto dan Dwi Purnomo, BIAYA KECELAKAAN PROYEK DAN UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA STUDY KASUS PROYEK PEMBANGUNAN SPORT CENTER KABUPATEN CILACAP, Skripsi UII, 2004.
5. Gana Juniantoro Mulia dan Ristianoro Indro Permono, PENGENDALIAN KERUGIAN BIAYA PROYEK AKIBAT KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN KAMPUS TERPADU UNIT VII UII YOGYAKARTA, Skripsi UII, 2001.
6. Hendra, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, Majalah Konstruksi No 186 Oktober 1994.
7. Herman Darmawi, Drs, MANAJEMEN RESIKO, Bumi Aksara 2004.
8. Hermawan Agung dan Nadia Anjasmari F, IDENTIFIKASI DAN ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECELAKAAN KERJA

PADA PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG BERTINGKAT DI  
YOGYAKARTA, Skripsi UII, 2001.

9. Hinze, J. and Applegate, L.L. (1991). "*Costs of construction injuries.*" *J. Constr. Engrg. And Mgmt.*, ASCE, 117(3).
10. INTERNATIONAL LABOUR ORGANISATION Pencegahan Kecelakaan,  
PT. Pustaka Bina Presindo, 1989.
11. John G. Everret and Peter B. Frank Jr. (1996) "*Costs of accidents and injuries  
to the construction industry.*" ASCE, 158-164.
12. Koesmargono, 1998, A REVIEW OF SAFETY TEORY AND  
DEVELOPMENT OF THE PRINCIPLES OF CONSTRUCTION SAFETY  
MANAGEMENT, Disertasi Bab III
13. Levit. R.E, and Samelson, N.M, 187, CONSTRUCTION SAFETY  
MANAGEMENT, McGraw-Hill Book Co., Inc., New York
14. Mommy Satria, ANALISIS PERBANDINGAN BIAYA LANGSUNG DAN  
TIDAK LANGSUNG AKIBAT KECELAKAAN KERJA PADA  
PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI, Skripsi UAJY, 1999.
15. Silalahi, Bennet, MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA, Jakarta 1995
16. Suma'mur,PK, KESELAMATAN KERJA DAN PENCEGAHAN  
KECELAKAAN, CV. Haji
17. Sutrisno Hadi, MA, Prof, Drs, STATISTIK JILID II, Yayasan Penerbitan  
Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta 1981.

18. Victor Mandor Napitupulu, KESELAMATAN KERJA TERPADU DALAM MANAJEMEN Model III-IMDI GPMPE Institut Manajemen Proteksi Indonesia, Jakarta 1989.
19. \_\_\_\_\_, 1999, KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA NOMOR : KEP - 196/MEN/1999 TENTANG PENYELENGGARAAN JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA HARIAN LEPAS, BORONGAN DAN PERJANJIAN KERJA WAKTU TERTENTU PADA SEKTOR JASA KONSTRUKSI.





## KARTU PESERTA TUGAS AKHIR

NO	N A M A	NO.MHS.	BID.STUDI
1.	ACHYARIZ SINATRYA	01 511 066	Teknik Sipil
2.	FEBRI NUR ADITYA	01 511 080	Teknik Sipil

### JUDUL TUGAS AKHIR

Analisis Biaya Proyek Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi

PERIODE KE : 1 ( Sep 05 - Feb 06 )  
 TAHUN : 2005 - 2006

**Sampai akhir Pebruari 2006**

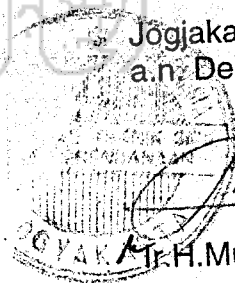
No.	Kegiatan	Bulan Ke :					
		Des.	Jan.	Peb.	Mar.	Apr.	Mei.
1	Pendaftaran						
2	Penentuan Dosen Pembimbing						
3	Pembuatan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Konsultasi Penyusunan TA.						
6	Sidang - Sidang						
7	Pendadaran						

Dosen Pembimbing I : Faisol AM,Ir,H,MT

Dosen Pembimbing II : Faisol AM,Ir,H,MT



Jogjakarta ,31-Dec-05  
 a.n. Dekan



H.Munadhir, MS


Catatan :

1. Seminar : \_\_\_\_\_  
 2. Sidang : \_\_\_\_\_  
 3. Pendadaran : \_\_\_\_\_

CATATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR

NO	TANGGAL	CATATAN KONSULTASI	TANDA TANGAN
7	18/06 /4	Perbaiki analisis dan pembalasan → Gambarkan tabel dan grafik Tabel udstreman / gaty konversi → nilai SPSS ✓	M
8.	26/06 /4	Perbaiki Hasil dan Analisis → 1. Harga kecepatan total 2. Harga komponen keada 3. Rasio ← tabel kecepatan. • Regresi dan konversi. • Perbaiki Pembalasan → kean tapan → di konversi ke teori; tingkat pembalasan	M
	5/06 /5	Perbaiki Analisis dan Pembalasan di pptnya.	M
	11/06 /5	Perbaiki uraian analisis dan pembalasan → komponen - Tare Pembalasan diperlukan X tapan	M
	16/06 /5	Perbaiki Pembalasan. - Siapkan slide slide TA dan Proktorasi Power Point	M
	23/06 /5	Perbaiki dan apt slide TA	M

CATATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR

NO	TANGGAL	CATATAN KONSULTASI	TANDA TANGAN
	27/06 /6	<p>Menyebutkan metode analisis sebelum dan sesudah proses untuk Mutakhir</p>	





# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

KAMPUS : Jalan Kaliurang Km. 14,4 Tel. 895042, 895707, 896440, Fax. 895330, Yogyakarta 55584

FM-UII-AA-FPU-09

Nomor : : 466 /Kajur.TS.20/ Bg.Pn./ XII /2005  
Lamp. : -  
Hal : BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
Periode Ke : I ( Sep 05 - Peb 06 )

Jogyakarta, 31-Des-05

Kepada .  
Yth.Bapak / Ibu : Faisol AM,Ir,H,MT  
di -  
Jogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini kami mohon dengan hormat kepada Bapak / Ibu Agar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan tersebut di bawah ini :

- |   |               |   |                   |
|---|---------------|---|-------------------|
| 1 | Na m a        | : | ACHYARIZ SINATRYA |
|   | No. Mhs.      | : | 01 511 066        |
|   | Bidang Studi  | : | Teknik Sipil      |
|   | Tahun Akademi | : | 2005 - 2006       |
| 2 | Na m a        | : | FEBRI NUR ADITYA  |
|   | No. Mhs.      | : | 01 511 080        |
|   | Bidang Studi  | : | Teknik Sipil      |
|   | Tahun Akademi | : | 2005 - 2006       |

dapat diberikan petunjuk- petunjuk, pengarahan serta bimbingan dalam melaksanakan Tugas Akhir. Kedua Mahasiswa tersebut merupakan satu kelompok dengan dosen pembimbing sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I	:	Faisol AM,Ir,H,MT
--------------------	---	-------------------

Dosen Pembimbing II	:	Faisol AM,Ir,H,MT
---------------------	---	-------------------

Dengan Mengambil Topik /Judul :

Analisis Biaya Proyek Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi
---

Demikian atas bantuan serta kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An.Dekan

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir.H. Munadhir,MS

Tembusan

- 1). Dosen Pembimbing ybs
- 2). Mahasiswa ybs
- 3). Arsip. 12/31/2005 3:13:59 PM
- 4). Sampai akhir Pebruari 2006



الجامعة الإسلامية  
INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

JURUSAN : TEKNIK SIPIL, ARSITEKTUR, TEKNIK LINGKUNGAN  
KAMPUS : Jalan Kaliurang KM 14,4 Telp. (0274) 895042, 895707, 896440. Fax: 895330  
Email : dekanat@ftsp.uii.ac.id. Yogyakarta Kode Pos 55584

Nomor : 1488 /Dek.70/FTSP/XII/2005  
Lamp. :  
Hal : **Permohonan data / untuk TA**

Jogjakarta, 3-Dec-05

Kepada Yth : Direktur  
PT. RAHAYU PB MAGETAN  
Di -

Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

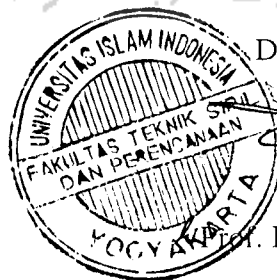
Sehubungan dengan Tugas Akhir yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami, **Jurusan Teknik Sipil** Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan **Universitas Islam Indonesia** Yogyakarta yang bernama sbb :

No	Nama	No.Mhs
1.	Aghyariz Sinatrya	01 511 066
2.	Febri Nur Aditya	01 511 080

Berkenaan hal tersebut kiranya mahasiswa memerlukan **informasi/data/survey** , untuk mendukung penyusunan Tugas Akhir, maka dengan ini kami lampirkan data – data yang diperlukan mohon kepada Bapak/ Ibu sudilah kiranya dapat memberikan bantuan yang diperlukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

Demikian permohonan kami , atas perkenan serta bantuan diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb



Dekan

Prof. Ir. H. Widodo, MSCE.,P.hD

Tembusan :

- Mahasiswa
- Arsip





الجامعة الإسلامية الإندونيسية

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

JURUSAN : TEKNIK SIPIL, ARSITEKTUR, TEKNIK LINGKUNGAN  
KAMPUS : Jalan Kaliurang KM 14,4 Telp. (0274) 895042, 895707, 896440. Fax: 895330  
Email : dekanat@ftsp.uii.ac.id. Yogyakarta Kode Pos 55584

Nomor : 1489 /Dek.70/FTSP/XII/2005  
Lamp. :  
Hal : **Permohonan data / untuk TA**

Jogjakarta, 3-Dec-05

Kepada Yth : Direktur  
PT. JATISONO MULTI KONSTRUKSI MADIUN  
Di -

Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan Tugas Akhir yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami,  
**Jurusan Teknik Sipil** Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan **Universitas Islam Indonesia** Yogyakarta yang bernama sbb :

No	Nama	No.Mhs
1.	Aghyariz Sinatrya	01 511 066
2.	Febri Nur Aditya	01 511 080

Berkenaan hal tersebut kiranya mahasiswa memerlukan **informasi/data/survey** ,  
untuk mendukung penyusunan Tugas Akhir, maka dengan ini kami lampirkan data –  
data yang diperlukan mohon kepada Bapak/ Ibu sudilah kiranya dapat memberikan  
bantuan yang diperlukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

Demikian permohonan kami , atas perkenan serta bantuan diucapkan banyak terima  
kasih.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb



Dekan

Prof. Ir. H. Widodo, MSCE.,P.hD

Tembusan :

- Mahasiswa
- Arsip



الجامعة الإسلامية الإندونيسية

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

JURUSAN : TEKNIK SIPIL, ARSITEKTUR, TEKNIK LINGKUNGAN  
KAMPUS : Jalan Kaliurang KM 14,4 Telp. (0274) 895042, 895707, 896440. Fax: 895330  
Email : dekanat@ftsp.uii.ac.id. Yogyakarta Kode Pos 55584

Nomor : 1490 /Dek.70/FTSP/XII/2005  
Lamp. :  
Hal : **Permohonan data / untuk TA**

Jogjakarta, 3-Dec-05

Kepada Yth : Direktur  
PT. NUSANTARA MAKMUR SENTOSA MADIUN  
Di -

Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan Tugas Akhir yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami, **Jurusan Teknik Sipil** Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan **Universitas Islam Indonesia** Yogyakarta yang bernama sbb :

No	Nama	No.Mhs
1.	Aghyariz Sinatrya	01 511 066
2.	Febri Nur Aditya	01 511 080

Berkenaan hal tersebut kiranya mahasiswa memerlukan **informasi/data/survey** , untuk mendukung penyusunan Tugas Akhir, maka dengan ini kami lampirkan data – data yang diperlukan mohon kepada Bapak/ Ibu sudilah kiranya dapat memberikan bantuan yang diperlukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

Demikian permohonan kami , atas perkenan serta bantuan diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb.



Dekan  
Prof. H. Widodo, MSCE.,P.hD

Tembusan :

- Mahasiswa
- Arsip



الجامعة الإسلامية الإندونيسية

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

JURUSAN : TEKNIK SIPIL, ARSITEKTUR, TEKNIK LINGKUNGAN  
KAMPUS : Jalan Kaliurang KM 14,4 Telp. (0274) 895042, 895707, 896440. Fax: 895330  
Email : dekanat@ftsp.uii.ac.id. Yogyakarta Kode Pos 55584

Nomor : 06 /Dek.70/FTSP/ I/2006

Jogjakarta, 6-Jan-06

Lamp. :

Hal : **Permohonan data / ijin survey untuk TA**

Kepada Yth : Direksi PT. SUMBER SENDANG KAMAL  
Di -

Magetan Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan Tugas Akhir yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami, **Jurusan Teknik Sipil** Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan **Universitas Islam Indonesia** Yogyakarta yang bernama sbb :

No	Nama	No.Mhs
1.	Achyariz Sinatrya	01 511 066
2.	Febri Nur Aditya	01 511 080

Berkenaan hal tersebut kiranya mahasiswa memerlukan **informasi/data/survey/ melakukan penelitian** , untuk mendukung penyusunan Tugas Akhir, maka dengan ini kami lampirkan data – data yang diperlukan mohon kepada Bapak/ Ibu sudilah kiranya dapat memberikan bantuan yang diperlukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

Demikian permohonan kami , atas perkenan serta bantuan diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb

Dekan



Ir. H. Widodo, MSCE.,P.hD.

Tembusan :

- Mahasiswa
- Arsip



الجامعة الإسلامية

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

JURUSAN : TEKNIK SIPIL, ARSITEKTUR, TEKNIK LINGKUNGAN  
KAMPUS : Jalan Kaliurang KM 14,4 Telp. (0274) 895042, 895707, 896440. Fax: 895330  
Email : dekanat@ftsp.uii.ac.id. Yogyakarta Kode Pos 55584

Nomor : 1496 /Dek.70/FTSP/XII/2005  
Lamp. :  
Hal : **Permohonan data / untuk TA**

Jogjakarta, 3-Dec-05

Kepada Yth : Direktur  
CV. CIPTA REMAJA MAGETAN  
Di -  
Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

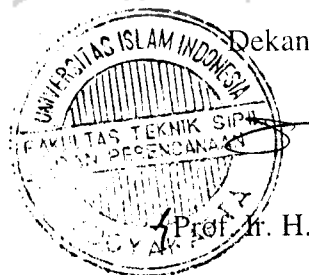
Sehubungan dengan Tugas Akhir yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami,  
**Jurusan Teknik Sipil** Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan **Universitas Islam  
Indonesia** Yogyakarta yang bernama sbb :

No	Nama	No.Mhs
1.	Aghyariz Sinatrya	01 511 066
2.	Febri Nur Aditya	01 511 080

Berkenaan hal tersebut kiranya mahasiswa memerlukan **informasi/data/survey** ,  
untuk mendukung penyusunan Tugas Akhir, maka dengan ini kami lampirkan data –  
data yang diperlukan mohon kepada Bapak/ Ibu sudilah kiranya dapat memberikan  
bantuan yang diperlukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

Demikian permohonan kami , atas perkenan serta bantuan diucapkan banyak terima  
kasih.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb



Dekan

Prof. Ir. H. Widodo, MSCE.,P.hD

Tembusan :

- Mahasiswa
- Arsip



الجامعة الإسلامية الإندونيسية

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

JURUSAN : TEKNIK SIPIL, ARSITEKTUR, TEKNIK LINGKUNGAN  
KAMPUS : Jalan Kaliurang KM 14,4 Telp. (0274) 895042, 895707, 896440. Fax: 895330  
Email : dekanat@ftsp.uii.ac.id. Yogyakarta Kode Pos 55584

Nomor : 1495 /Dek.70/FTSP/XII/2005  
Lamp. :  
Hal : **Permohonan data / untuk TA**

Jogjakarta, 3-Dec-05

Kepada Yth : Direktur  
PT. BIAS MANUNGGAL PERKASA MAGETAN  
Di -  
Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

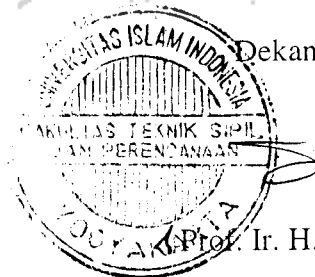
Sehubungan dengan Tugas Akhir yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami,  
**Jurusan Teknik Sipil** Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan **Universitas Islam Indonesia** Yogyakarta yang bernama sbb :

No	Nama	No.Mhs
1.	Aghyariz Sinatrya	01 511 066
2.	Febri Nur Aditya	01 511 080

Berkenaan hal tersebut kiranya mahasiswa memerlukan **informasi/data/survey** ,  
untuk mendukung penyusunan Tugas Akhir, maka dengan ini kami lampirkan data –  
data yang diperlukan mohon kepada Bapak/ Ibu sudilah kiranya dapat memberikan  
bantuan yang diperlukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

Demikian permohonan kami , atas perkenan serta bantuan diucapkan banyak terima  
kasih.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb



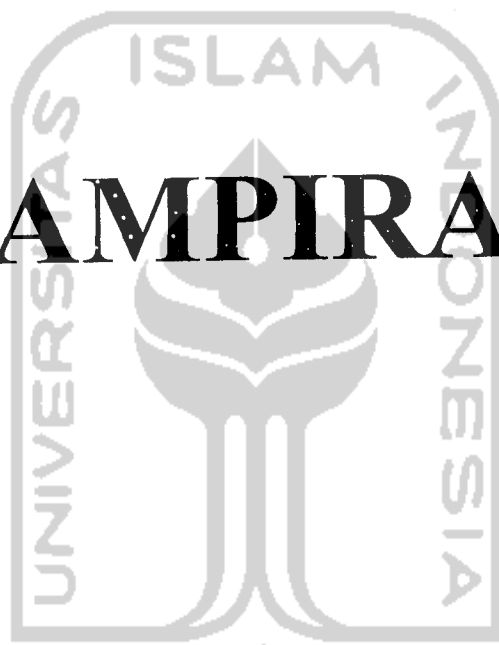
Dekan

Prof. Ir. H. Widodo, MSCE.,P.hD

Tembusan :

- Mahasiswa
- Arsip

# LAMPIRAN 01



Tabel 5.4 Biaya Langsung Kecelakaan PT. RAHAYU PB

Nama Proyek : Proyek Gedung Fakultas Fisipol Tahap I UPN Yogyakarta  
 Lokasi Proyek : Kampus UPN Babarsari Yogyakarta  
 Biaya Proyek : 6.157.800.000,00  
 Waktu Proyek : 11 Maret 2002 - 14 September 2002  
 Jumlah lantai : 3 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Biaya										Jumlah
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB	Transport			
1	12-Mar-02	Sastro	Pekerja	Terkena Cangkul	Proyek (galian)	35.000	60.000	78.600	0	0	0	50.000	10.000	233.600		
2	13-Mar-02	Faidi	Pekerja	Terkena Bar cutter	Proyek	20.000	50.000	70.300	0	0	0	45.000	10.000	195.300		
3	5-April-02	Maryanto	Tukang	Terkena besi	Proyek (bekisting)	15.000	25.000	50.850	0	0	0	25.000	10.000	125.850		
4	9-April-02	Siswanto	Pekerja	Tergores besi	Proyek (bekisting)	0	10.000	12.300	0	0	0	0	10.000	32.300		
5	23-April-02	Dakir	Pekerja	Menginjak paku	Proyek	0	10.000	12.300	0	0	0	0	10.000	32.300		
6	30-April-02	Marjono	Tukang	Menginjak paku	Proyek (lt.satu)	10.000	17.000	21.600	0	0	0	0	10.000	58.600		
7	14-Mei-02	Subanni	Pekerja	Kejatuhan kayu	Proyek (lt.satu)	210.000	460.000	515.400	0	0	0	225.000	100.000	1.510.400		
8	20-Mei-02	Topo	Tukang	Terkena besi tul	Proyek (lt.dua)	18.600	15.000	35.700	0	0	0	15.000	10.000	94.300		
9	21-Mei-02	Suryanto	Tukang	Terkena paku	Proyek (lt.dua)	0	10.000	12.300	0	0	0	0	10.000	32.300		
10	15-Juni-02	Agus	Pekerja	Terkena gegaji	Proyek (lt.dasar)	14.000	15.000	25.300	0	0	0	0	10.000	64.300		
11	11-Juli-02	Djuremi	Pekerja	Tergores besi	Proyek (lt.tiga)	0	10.000	12.300	0	0	0	0	5.000	27.300		
12	20-Juli-02	Sumardi	Pekerja	Kejatuhan batu-bata	Proyek (lt.satu)	75.000	107.350	95.825	0	0	0	50.000	25.000	353.175		
13	26-Juli-02	Luddi	Tukang	Jauh	Proyek (lt.tiga)	450.000	3.000.000	2.650.250	300.000	8.660.000	0	0	130.000	15.190.250		
14	7-Ags-02	Indarto	Pekerja	Terkena papan	Proyek (lt.dua)	35.000	115.000	246.900	0	0	0	100.000	50.000	546.900		
15	2-Sept-02	Bambang	Pekerja	Terpukul	Proyek	0	10.000	14.000	0	0	0	0	5.000	29.000		
16	Biaya Pengadaan Obat													1.500.000		
17	Biaya Pengadaan Peralatan													1.700.000		
Jumlah						882.600	3.914.350	3.853.925	300.000	8.660.000	0	510.000	405.000	21.725.875		

Tabel 5.5 Biaya Langsung Kecelakaan PT. RAHAYU PB

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung Dekanat UPN Yogyakarta  
 Lokasi Proyek : Jalan Ring-Road Utara Kampus UPN Yogyakarta  
 Biaya Proyek : 3.294.423.000,00  
 Waktu Proyek : 8 April 2002 - 18 Oktober 2002  
 Jumlah Lantai : 3 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Biaya				Jumlah	
									Femakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB		Transport
1	13-April-02	Basuki	Pekerja	Terkena Linggis	Proyek (galian)	20.000	75.000	55.100	0	0	0	75.000	15.000	240.100
2	22-April	Darman	Tukang	Tergores	Proyek (galian)	10.000	15.000	17.500	0	0	0	25.000	10.000	77.500
3	7-Mei-02	Martono	Tukang	Tertusuk besi tul	Proyek pondasi	50.000	80.000	71.400	0	0	0	100.000	25.000	326.400
4	9-Mei-02	Sigianto	Tukang	Terkena batu	Proyek	25.000	45.000	55.600	0	0	0	30.000	10.000	165.600
5	11-Jun-02	Samidi	Pekerja	Tertusuk paku	Proyek (lt.dasar)	10.000	12.000	12.200	0	0	0	0	10.000	44.200
6	19-Jun-02	Carhyo	Tukang	perancah roboh	Proyek (lt.dasar)	102.000	230.000	280.900	0	0	0	225.000	75.000	932.900
7	29-Jun-02	Taufik	Pekerja	Terkena paku	Proyek (lt.dasar)	0	10.000	12.300	0	0	0	0	5000	27.300
8	5-Jul-02	Sumis	Pekerja	terpukul	Proyek	10.000	20.000	20.000	0	0	0	0	10.000	60.000
9	13-Jul-02	Maryono	Tukang	Kejatuhan papan	Proyek (lt.satu)	150.000	455.000	580.900	0	0	0	300.000	75.000	1.560.900
10	16-Jul-02	Hardi	Tukang	Jatuh	Proyek (lt.dua)	450.200	1.400.000	1.545.600	0	0	0	425.000	125.000	3.945.800
11	20-Ags-02	Rafik	Pekerja	Terkilir	Proyek (lt.satu)	20.000	25.000	15.000	0	0	0	25.000	15.000	100.000
12	2-Sep-02	Kusni	Pekerja	Tergores besi	Proyek (lt.dasar)	0	10.000	12.000	0	0	0	0	5.000	27.000
13	13-Sep-02	Margyanto	Pekerja	Jatuh	Proyek (lt.satu)	360.000	1.120.000	1.263.100	0	0	0	375.000	100.000	3.218.100
14	5-Ok-02	Tansur	Tukang	Kena serum	Proyek (lt.tiga)	0	20.000	15.250	0	0	0	0	10.000	45.250
15	Biaya Pengadaan Obat													
16	Biaya Pengadaan Peralatan													
Jumlah						1.207.200	3.537.000	3.956.850	0	0	0	1.580.000	490.000	13.971.050



Tabel 5.6 Biaya Langsung Kecelakaan PT. RAHAYU PB

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Fisipol Tahap II UPN Yogyakarta

Lokasi Proyek : Kampus UPN Babarsari Yogyakarta

Biaya Proyek : 4.516.300.000,00

Waktu Proyek : 6 April 2004 - 2 November 2004

Jumlah lantai : 3 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB	Transport	Jumlah
1	7-April-04	Mukriyanto	Pekerja	Terkena Cangkul Terjepit alat	Proyek (pembersihan)	21.600	45.000	115.350	0	0	0	50.000	25.000	236.950
2	8-April-04	Aju	Pekerja	Terkena Terjepit alat	Proyek (pembersihan)	0	10.000	6.500	0	0	0	0	5.000	21.500
3	19-April-04	Supriyono	Pekerja	Terkena batu	Proyek (pembersihan)	12.000	15.000	45.800	0	0	0	20.000	15.000	107.800
4	12-Juni-04	Hartono	Tukang	Tertusuk paku	Proyek (lt.dasar)	6.500	10.000	12.600	0	0	0	0	10.000	39.100
5	21-Juni-04	Mashudi	Staf	Lalu-lintas	Jalan raya	420.000	2.642.000	1.860.600	0	0	3.690.000	500.000	125.000	9.237.600
6	13-Juli-04	Purwanto	Tukang	Terpukul	Proyek (lt.satu)	5.000	17.000	14.950	0	0	0	0	10.000	46.950
7	15-Juli-04	Sukaedi	Pekerja	Janah dari tangga	Proyek (lt.satu)	50.000	85.000	106.450	0	0	0	50.000	10.000	301.450
8	22-Juli-04	Panyono	Pekerja	Menginjak paku	Proyek (lt.satu)	10.000	15.000	17.600	0	0	0	0	10.000	52.600
9	29-Juli-04	Dartoyo	Tukang	Terkena besi tul	Proyek (pembesian)	25.000	55.000	86.700	0	0	0	25.000	10.000	201.700
10	20-Ags-04	Stuhiman	Tukang	Terkena Blandir	Proyek (lt.dasar)	18.000	50.000	69.500	0	0	0	0	10.000	147.500
11	23-Ags-04	Sianet	Pekerja	Tergores kayu	Proyek (lt.dua)	0	10.000	8.500	0	0	0	0	5.000	23.500
12	18-Sep-04	Sagiran	Pekerja	Terpukul	Proyek (lt.dasar)	0	10.000	10.000	0	0	0	0	5.000	25.000
13	30-Sep-04	Kumianto	Mandor	Kejatuhan papan	Proyek (lt.dasar)	10.000	15.000	24.900	0	0	0	0	10.000	59.900
14	2-Okt-04	Marjani	Tukang	Tertusuk kawat tul	Proyek (atap)	10.000	15.000	19.600	0	0	0	0	10.000	54.600
15	20-Okt-04	Kartono	Pekerja	Kejatuhan batu bata	Proyek (lt.riga)	30.000	55.000	78.400	0	0	0	25.000	10.000	198.400
16	23-Okt-04	Sutrisno	Pekerja	Terpukul palu	Proyek (lt.dasar)	0	7.500	5.000	0	0	0	0	5.000	17.500
17	Biaya Pengadaan Obat													
18	Biaya Pengadaan Alat													
Jumlah						618.100	3.056.500	2.482.450	0	0	3.690.000	670.000	275.000	13.992.050

Tabel 5.7 Biaya Langsung Kecelakaan PT. RAHAYU PB

Nama Proyek : Proyek Pembangunan gedung PPG Matematika tahap I

Lokasi Proyek : Kentungan Yogyakarta

Biaya Proyek : 1.558.656.000,00

Waktu Proyek : 16 April 2004 - 14 September 2004

Jumlah lantai : 2 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Biaya				Jumlah	
									Pemakaman	Tujuan meninggal	Perbaikan alat/hend.	STMB		Transport
1	23-April-04	Sukaadi	Tukang	Tergores cangkul	Proyek (galian)	5.000	10.000	12.600	0	0	0	0	10.000	37.600
2	27-April-04	Wiyanto	Tukang	Tergores besi	Proyek (pembesian)	5.000	10.000	12.600	0	0	0	0	10.000	37.600
3	29-April-04	Kismo	Tukang	Terkena besi	Proyek (pembesian)	17.500	25.000	55.300	0	0	0	0	10.000	107.800
4	10-Mei-04	Harto	Pekerja	Terkena papan	Proyek (bekisting)	15.000	25.000	43.100	0	0	0	0	10.000	93.100
5	14-Mei-04	Suseno	Tukang	Terjepit	Proyek (bekisting)	0	10.000	10.000	0	0	0	0	10.000	30.000
6	17-Mei-03	Darman	Pekerja	Kejatuhan kayu	Proyek	110.000	245.000	369.400	0	0	0	125.000	50.000	899.400
7	19-Mei-04	Sansuri	Pekerja	Tertusuk paku	Proyek (lt.dasar)	10.000	17.500	13.500	0	0	0	0	10.000	51.000
8	3-Jun-04	Erwan	Pekerja	Tergilas molen	Proyek (lt.dasar)	75.000	80.000	214.900	0	0	0	100.000	50.000	519.900
9	12-Jun-04	Rohadi	Tukang	Jatuh	Proyek (lt.satu)	210.000	485.000	603.900	0	0	0	300.000	100.000	1.698.900
10	9-Juli-04	Tugyo	Tukang	Kejatuhan batu-bata	Proyek (lt.satu)	100.000	115.000	305.600	0	0	0	125.000	100.000	745.600
11	15-Ags-04	Santoso	Tukang	Kejatuhan bekisting	Proyek (lt.dasar)	325.000	450.000	696.550	0	0	0	375.000	100.000	1.946.550
12	20-Ags-04	Ngajian	Pekerja	Terpukul palu	Proyek (lt.dua)	10.000	15.000	18.900	0	0	0	0	15.000	58.900
13	Biaya Pengadaan Obat													
14	Biaya Pengadaan Alat													
Jumlah						882.500	1.487.500	2.356.350	0	0	0	1.025.000	475.000	8.276.350

Tabel 5.8 Biaya Langsung Kecelakaan PT. RAHAYU PB

Nama Proyek : Proyek Pembangunan gedung PPG Matematika tahap II

Lokasi Proyek : Kentungan Yogyakarta

Biaya Proyek : 1.330.560.000,00

Waktu Proyek : 14 Juni 2005 - 10 Oktober 2005

Jumlah lantai : 2 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Biaya Tujuangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB	Transport	Jumlah
1	18-Juni-05	Karito	Tukang	Terkena cangkul	Proyek (galian)	0	15.000	25.000	0	0	0	0	10.000	50.000
2	22-Juni-05	Joko	Tukang	Terkena Linggis	Proyek (galian)	25.000	75.000	55.000	0	0	0	75.000	10.000	240.000
3	2-Juli-05	Tresno	Tukang	Terkena besi	Proyek (pembesian)	17.500	25.000	55.300	0	0	0	0	10.000	107.800
4	11-Juli-05	Sukiman	Pekerja	Terkena besi	Proyek (pabrikasi tul.)	0	15.000	12.600	0	0	0	0	10.000	37.600
5	19-Juli-05	Herman	Tukang	Terkena palu	Proyek (bekisting)	0	10.000	10.000	0	0	0	0	10.000	30.000
6	22-Juli-05	Wahyudi	Pekerja	Tertusuk paku	Proyek (lt.satu)	15.000	25.000	15.000	0	0	0	0	10.000	65.000
7	3-Ags-05	Tomo	Tukang	Jatuh	Proyek (lt.satu)	325.000	550.000	650.500	0	0	0	300.000	100.000	1.925.500
8	12-Ags-05	Budi	Tukang	Kejatuhan papan	Proyek (lt.satu)	175.000	325.000	415.300	0	0	0	300.000	100.000	1.315.300
9	20-Ags-05	Ramidi	Pekerja	Tertusuk paku	Proyek (lt.dua)	15.000	25.000	15.000	0	0	0	0	10.000	65.000
10	9-Sep-05	Sardi	Pekerja	Kejatuhan batu-bata	Proyek (lt.satu)	115.000	150.000	305.600	0	0	0	125.000	100.000	795.600
11	15-Sep-05	Handoko	Tukang	Jatuh	Proyek (lt.dua)	235.000	489.000	625.250	0	0	0	375.000	100.000	1.824.250
12	Biaya pengadaan obat													
13	Biaya pengadaan peralatan keamanan													
Jumlah						922.500	1.704.000	2.184.550	0	0	0	1.175.000	470.000	8.506.050

Tabel 5.9 Biaya Langsung Kecelakaan PT. JATISONO MULTI KONSTRUKSI

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung PEMKAB Ponorogo

Lokasi Proyek : Jl. Alun-alun timur Ponorogo

Biaya Proyek : 14.392.565.000,00

Waktu Proyek : 5 April 2003 - 10 Januari 2004

Jumlah lantai : 8 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Biaya				Jumlah				
										Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	Tunjangan STM/B	Transport					
1	7-Apr-03	Parman	Pekerja	Terkena Cangkul	Proyek (Pembersihan)	31.000	43.150	64.000	0	0	80.000	20.000	238.150					
2	16-Apr-03	Waljo	Pekerja	Terkena Cangkul	Proyek (galian)	31.000	43.150	64.000	0	0	80.000	20.000	238.150					
3	5-Mei-03	Sarman	Tukang	Januh (pembesian)	Proyek	80.000	450.000	680.000	0	0	300.000	50.000	1.560.000					
4	6-Mei-03	Wakiman	Tukang	Menginjak paku	Proyek	10.000	15.500	12.600	0	0	0	10.000	48.100					
5	2-Jun-03	Canur	Pekerja	Terkena besi	Proyek (It.satu)	32.125	53.200	60.200	0	0	40.000	20.000	205.525					
6	4-Jun-03	Nadiman	Pekerja	Terkena paku	Proyek (It.satu)	25.000	45.000	60.200	0	0	40.000	20.000	190.200					
7	4-Jun-03	Mardi	Pekerja	Terkena besi	Proyek (It.satu)	80.300	120.700	105.000	0	0	120.000	25.000	451.000					
8	21-Jul-03	Hari	Tukang	Terpukul	Proyek (It.dua)	12.000	15.000	17.800	0	0	0	15.000	59.800					
9	23-Jul-03	Bandri	Pekerja	Terkena besi tul	Proyek (It.dua)	45.900	28.600	81.500	0	0	40.000	20.000	216.000					
10	12-Ags-03	Gimin	Pekerja	Terkena kayu	Proyek	33.100	28.600	81.500	0	0	40.000	20.000	203.200					
11	22-Ags-03	Yano	Pekerja	Terpukul	Proyek (Bekisting)	10.000	15.000	12.200	0	0	0	10.000	47.200					
12	23-Ags-03	Tejo	Tukang	Terkena paku	Proyek (Bekisting)	12.000	10.000	10.000	0	0	0	10.000	42.000					
13	6-Sep-03	Wawan	Tukang	Januh	Proyek (It.empat)	0	3.250.000	900.500	300.000	7.200.000	0	80.000	11.730.500					
14	25-Okt-03	Tejo	Pekerja	Kejatuhan papan	Proyek (It.enam)	102.300	103.200	365.500	0	0	80.000	80.000	731.000					
15	7-Nov-03	Sarman	Tukang	Menginjak paku	Proyek (It.enam)	12.000	15.000	12.300	0	0	0	10.000	49.300					
16	25-Nov-03	Gito	Pekerja	Terkena kawat	Proyek (pembesian)	15.000	15.000	10.000	0	0	0	10.000	50.000					
17	29-Nov-03	Harjono	Pekerja	Terkena paku	Proyek (It.tujuh)	10.000	15.000	12.300	0	0	15.000	10.000	62.300					
18	3-Des-03	Tuki	Pekerja	Terkena palu	Proyek	10.000	16.200	10.000	0	0	15.000	10.000	61.200					
19	Biaya Pengadaan Obat													1.700.000				
20	Biaya Pengadaan Peralatan													2.300.000				
Jumlah										551.725	4.282.300	2.559.600	300.000	7.200.000	0	850.000	440.000	20.183.625

Tabel 5.10 Biaya Langsung Kecelakaan PT. JATISONO MULTI KONSTRUKSI

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung Kantor Kecamatan Madiun  
 Lokasi Proyek : Kecamatan Taman Kota Madiun  
 Biaya Proyek : 6.063.750.000,00  
 Waktu Proyek : 14 Maret 2005 - 14 Oktober 2005  
 Jumlah lantai : 3 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaian	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/bend.	Biaya STMB	Transport	Jumlah	Biaya	
															Perawatan	Transport
1	17-Mar-05	Wakidal	Pekerja	Terusuk besi	Proyek pembersihan	15.200	12.000	23.100	0	0	0	0	10.000	60.300		
2	19-Mar-05	Rifki	Pekerja	Tergores	Proyek pembersihan	0	6.500	10.200	0	0	0	0	10.000	26.700		
3	5-April-05	Setyo	Tukang	Terusuk kawat	Proyek penulangan	12.000	14.000	15.650	0	0	0	0	10.000	51.650		
4	11-April-05	Supeno	Tukang	Terusuk paku	Proyek bekisting	10.000	12.000	12.200	0	0	0	0	10.000	44.200		
5	26-April-05	Ponomin	Tukang	Terkena kayu	Proyek	14.000	15.000	17.800	0	0	0	0	10.000	56.800		
6	27-April-05	Yanno	Tukang	Tertimpa papan	Proyek	25.650	75.000	106.250	0	0	0	60.000	25.000	291.900		
7	9-Mei-05	Muli	Pekerja	Terkena Jauh	Proyek (lt.satu)	102.200	95.000	149.500	0	0	0	100.000	45.000	491.700		
8	30-Mei-05	Zuli	Tukang	Terpukul	Proyek (lt.dasar)	0	10.000	12.600	0	0	0	0	5.000	27.600		
9	7-Jun-05	Sugeng	Tukang	Terkena paku	Proyek (lt.dasar)	7.200	12.000	12.300	0	0	0	0	10.000	41.500		
10	11-Jun-05	Raimino	Pekerja	Tertimpa kayu	Proyek (lt.dasar)	140.500	365.000	375.600	0	0	0	250.000	50.000	1181.100		
11	18-Jun-05	Sadran	Pekerja	Terusuk paku	Proyek	10.000	12.000	12.200	0	0	0	0	10.000	44.200		
12	21-Jun-05	Mardi	Tukang	Jauh	Proyek (lt.satu)	200.000	750.000	532.500	0	0	0	320.000	75.000	1877.500		
13	13-Jul-05	Rinto	Pekerja	Terpukul besi	Proyek penulangan	0	10.000	13.500	0	0	0	0	10.000	33.500		
14	15-Jul-05	Siamet	Pekerja	Terkena pemotong	Proyek (lt.dasar)	20.000	15.000	31.400	0	0	0	0	10.000	76.400		
15	15-Ags-05	Pariyo	Tukang	Keretakan batu-bata	Proyek (lt.dasar)	149.600	260.000	245.750	0	0	0	0	50.000	705.350		
16	20-Ags-05	Mugi	Pekerja	Terjepit alat	Proyek (lt.dasar)	15.500	15.000	20.300	0	0	0	0	10.000	60.800		
17	3-Sep-05	Huda	Staf	Sopir	jalan raya	140.500	360.000	321.450	0	0	1.056.400	300.000	100.000	2.278.350		
18	3-Sep-05	Didit	Staf	lalu-lintas	jalan raya	85.000	245.000	310.200	0	0	0	240.000	50.000	930.200		
19	24-Sep-05	Supardi	Tukang	Jauh	Proyek (lt.dua)	400.500	2.650.000	2.320.450	0	0	0	520.000	120.000	6.010.950		
20	8-okt-05	Sairan	Tukang	Terpukul	Proyek (lt.dua)	0	10.000	13.500	0	0	0	0	5.000	28.500		
21	12-Okt-05	Mujiono	Pekerja	Keretakan kayu	Proyek (lt.satu)	45.000	105.000	201.300	0	0	0	80.000	25.000	456.300		
22	28-Sep-05	Basran	Pekerja	Terkena besi	Proyek	15.600	15.000	22.300	0	0	0	0	15.000	67.900		
23	Biaya Pengadaan Obat															
24	Biaya Pengadaan Alat															
Jumlah						1.408.450	5.063.500	4.780.050	0	0	1.056.400	1.870.000	665.000	18.193.400		

Tabel 5.11 Tabel Biaya Langsung Kecelakaan PT. NUSANTARA MAKMUR SENTOSA

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung Telkom Madiun

Lokasi Proyek : Jalan Panjaitan Madiun

Biaya Proyek : 3.569.275.145,00

Waktu Proyek : 2 Agustus 2003 - 3 Februari 2004

Jumlah lantai : 3 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	Biaya STMB	Transport	Jumlah
1	27-Ags-03	Karjo	Pekerja	Terkena batu	Proyek	45.250	58.200	98.650	0	0	0	60.000	20.000	282.100
2	1-Sep-03	Manjan	Pekerja	Menginjak Paku	Lokasi Proyek	15.000	20.000	15.000	0	0	0	0	15.000	65.000
3	4-Okt-03	Walidi	Tukang	Terkena paku	Lokasi Proyek	15.000	20.000	15.000	0	0	0	0	15.000	65.000
4	7-Okt-03	Parjo	Tukang	Perancah Roboh	Proyek (It.satu)	254.325	650.000	754.000	0	0	0	300.000	50.000	2.008.325
5	18-Okt-03	Gidin	Pekerja	Terkena Pemotong	Proyek	85.500	120.000	146.750	0	0	0	85.000	25.000	462.25
6	11-Nov-03	Karjo	Pekerja	Terjatuh (tangga)	Proyek (It.dua)	350.000	840.000	1.150.000	0	0	0	350.000	75.000	2.765.000
7	11-Nov-03	Parjo	Pekerja	Tertimpa tangga	Proyek (It.dasar)	200.000	560.000	500.500	0	0	0	325.000	75.000	1.660.500
8	27-Dec-03	Hartono	Pekerja	Terkena Besi	Lokasi Proyek	25.000	45.250	76.500	0	0	0	40.000	20.000	206.750
9	29-Dec-03	Mujirin	Pekerja	Terkena paku	Proyek (It.dasar)	10.000	20.000	16.200	0	0	0	0	10.000	56.200
10	30-Dec-03	Agus	Pekerja	Terkena Cangkul	Proyek (pengaliam)	24.400	45.000	70.600	0	0	0	40.000	20.000	200.000
11	3-Jan-04	Parjiman	Tukang	Terkena (grenda)	Proyek (It.tiga)	230.000	550.000	785.600	0	0	0	250.000	50.000	1.865.600
12	7-Jan-04	lanan	Tukang	Terkena Gergaji	Proyek (Atap)	23.250	54.100	60.475	0	0	0	40.000	20.000	197.825
13	7-Jan-04	Karjo	Pekerja	Terkena palu	Proyek (Atap)	10.000	25.000	13.450	0	0	0	0	10.000	58.450
14	23-Jan-04	Imam	Pekerja	Terkena kawat	Proyek	10.000	15.000	7.500	0	0	0	0	10.000	42.500
15	24-Jan-04	Nanang	Pekerja	Menginjak paku	Lokasi Proyek	10.000	17.500	22.400	0	0	0	0	10.000	59.900
16	28-Feb-04	Abu	Pekerja	Tertimpa Ember Cat	Proyek (It.dasar)	15.000	25.000	58.600	0	0	0	40.000	15.000	153.600
17	Biaya Pengadaan Obat													
18	Biaya Pengadaan Peralatan													
Jumlah						1.322.725	3.065.050	3.791.225	0	0	0	1.530.000	440.000	12.449.000

Tabel 5.12 Biaya Langsung Kecelakaan PT. NUSANTARA MAKMUR SENTOSA

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung DPRD Kab. Magetan Tahap I

Lokasi Proyek : Jl. Pahlawan Magetan

Biaya Proyek : 4.479.445.235,00

Waktu Proyek : 10 Juni 2004 - 25 Desember 2004

Jumlah lantai : 3 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Biaya										Jumlah		
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/head.	Biaya STMB	Transport					
1	21-Juni-04	Samidi	Tukang	Terkena Besi Tul	Proyek	52.000	106.500	141.900	0	0	0	0	0	0	100.000	30.000	430.400	
2	23-Juni-04	Tono	Tukang	Terkena paku	Proyek (Bekisting)	0	10.000	12.600	0	0	0	0	0	0	0	10.000	32.600	
3	7-Jul-04	Aljani	Pekerja	Terkena kayu	Proyek	12.000	35.500	65.000	0	0	0	0	0	0	25.000	10.000	147.500	
4	9-Jul-04	Djuremi	Tukang	Terkena gergaji	Proyek	65.500	52.300	100.050	0	0	0	0	0	0	80.000	25.000	322.850	
5	17-Jul-04	Wakjo	Pekerja	Terkena Terpukul	Proyek	20.000	13.000	15.000	0	0	0	0	0	0	0	15.000	63.000	
6	7-Ags-04	Manto	Pekerja	Tertimpa papan	Proyek (lt.satu)	145.200	90.000	155.000	0	0	0	0	0	0	80.000	25.000	495.200	
7	16-Ags-04	Bambang	Pekerja	Tangga roboh	Proyek (lt.satu)	151.000	110.000	178.250	0	0	0	0	0	0	80.000	25.000	544.250	
8	21-Ags-04	Agus	Pekerja	Terkena Paku	Proyek (lt.satu)	10.000	0	12.300	0	0	0	0	0	0	0	10.000	32.300	
9	13-Sep-04	Wantono	Tukang	Terkena Paku	Proyek (lt.dua)	10.000	0	12.300	0	0	0	0	0	0	0	10.000	32.300	
10	20-Sep-04	Suraji	Mandor	papan roboh	Proyek (lt.dua)	240.000	105.500	176.000	0	0	0	0	0	0	100.000	25.000	646.500	
11	5-Nov-04	Suratijo	Tukang	Terkena palu	Proyek (lt.tiga)	20.000	30.100	41.100	0	0	0	0	0	0	0	15.000	106.200	
12	16-Nov-04	Ramminto	Pekerja	Perancah roboh	Proyek (lt.tiga)	525.000	785.000	423.200	0	0	0	0	0	0	250.000	50.000	2.033.200	
13	19-Nov-04	Kelik	Tukang	Terkena palu	Proyek	12.300	15.000	17.800	0	0	0	0	0	0	0	10.000	55.100	
14	1-Des-04	Harto	Pekerja	Terkena Besi	Lokasi Proyek	45.000	50.500	63.125	0	0	0	0	0	0	40.000	20.000	218.625	
15	Biaya Pengadaan Obat																1.350.000	
16	Biaya Pengadaan Peralatan																	1.500.000
Jumlah						1.308.000	1.403.400	1.413.625	0	0	0	0	0	755.000	280.000	8.010.025		

Tabel 5.13 Biaya Langsung Kecelakaan PT. NUSANTARA MAKMUR SENTOSA

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Terminal Cargo Madiun

Lokasi Proyek : Kota Madiun

Biaya Proyek : 1.315.445.489

Waktu Proyek : 1 Juli 2004 - 15 September 2004

Jumlah lantai : 2 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Biaya										Jumlah
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	Tunjangan STMB	Transport			
1	20-Juli-04	Pramono	Pekerja	Terkena cangkul	Proyek (pemb. Pond.)	52.150	45.000	130.200	0	0	0	0	40.000	20.000	287.350	
2	26-Juli-04	Wakijo	Tukang	Terkena besi	Proyek (lt. dasar)	32.900	35.000	67.200	0	0	0	0	40.000	15.000	190.100	
3	3-Ags-04	Sugi	Pekerja	Terkena Pemotong	Proyek	120.000	156.300	230.650	0	0	0	0	140.000	25.000	671.95	
4	10-Ags-04	Daroji	Tukang	Jatuh	Proyek (lt.satu)	200.000	250.275	835.000	0	0	0	0	225.000	50.000	1.560.275	
5	10-Ags-04	Tumin	Tukang	Terkena paku	Proyek (lt.satu)	10.500	15.000	14.200	0	0	0	0	0	10.000	49.700	
6	24-Ags-04	Riyanto	Pekerja	Terkena kawat	Proyek (lt.dua)	19.500	35.300	55.000	0	0	0	0	40.000	20.000	169.800	
7	25-Ags-04	Barjo	Pekerja	Terkena kawat	Proyek (lt.dua)	20.000	30.000	55.000	0	0	0	0	40.000	20.000	165.000	
8	1-Sep-04	Sudiro	Tukang	Terkena paku	Proyek (lt.dua)	10.500	15.000	14.200	0	0	0	0	0	10.000	49.700	
9	3-Sep-04	Juremi	Pekerja	Terkena Pemotong	Proyek	45.000	75.500	133.400	0	0	0	0	40.000	15.000	308.900	
10	Biaya Pengadaan Obat														800.000	
11	Biaya Pengadaan Peralatan														1.125.000	
Jumlah						510.550	657.375	1.534.850	0	0	0	0	565.000	185.000	5.377.775	



Tabel 5.14 Biaya Langsung Kecelakaan PT. SUMBER SENDANG KAMAL

Nama Proyek : Proyek Pembangunan GOR Sympbrug Pertamina  
 Lokasi Proyek : Sympbrug, Senayan, Jakarta  
 Biaya Proyek : 3.676.523.000,00  
 Waktu Proyek : 5 Agustus 2000 - 10 Januari 2001  
 Jumlah Lantai : 2 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Biaya					Jumlah
									Pemakaian	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	Tunjangan STMB	Transport	
1	9-Ags-00	Pardi	Pekerja	Terpukul Linggis	Proyek (penggalian)	20.100	32.600	80.450	0	0	0	45.000	15.000	193.150
2	18-Ags-00	Darto	Pekerja	Terkena cangkul	Proyek (penggalian)	51.000	75.000	82.250	0	0	0	60.000	15.000	283.250
3	13-Sep-00	Sakimin	Tukang	Kejatuhan scaffolding	Proyek (lt.dasar)	23.000	55.500	105.000	0	0	0	80.000	15.000	278.500
4	16-Sep-00	Hilni	Pekerja	Terkilir	Proyek (lt.dasar)	40.000	0	0	0	0	0	40.000	15.000	95.000
5	21-Sep-00	Maro	Pekerja	Terpukul palu	Proyek	0	15.000	20.000	0	0	0	0.000	15.000	50.000
6	17-Okt-00	Hendro	Pekerja	Kejatuhan papan	Proyek (lt.dasar)	20.000	45.500	81.000	0	0	0	20.000	15.000	181.500
7	2-Nov-00	Adi	Pekerja	Terkena paku	Proyek (lt.dasar)	10.000	15.000	12.500	0	0	0	0	10.000	47.500
8	25-Nov-00	Sutijo	Pekerja	Terkena paku	Proyek (lt.dasar)	10.000	15.000	12.500	0	0	0	0	10.000	47.500
9	16-Des-00	Sutikno	Mandor	atap runtuh	Proyek (lt. dasar)	525.000	1.325.000	1.150.000	0	0	0	1.500.000	25.000	4.525.000
10	16-Des-00	Paidi	Tukang	atap runtuh	Proyek (lt. dasar)	130.000	66.000	215.475	265.000	8.400.000	0	0	150.000	9.226.475
11	16-Des-00	Sakiran	Tukang	atap runtuh	Proyek (lt. dasar)	175.000	80.350	236.325	350.000	5.760.000	0	0	150.000	6.751.675
12	16-Des-00	Giyono	Tukang	atap runtuh	Proyek (lt.dasar)	0	0	0	280.550	7.050.000	0	0	80.000	7.410.550
13	Biaya Pengadaan Obat													
14	Biaya Pengadaan Peralatan													
Jumlah						1.004.100	1.724.950	1.995.500	895.550	21.210.000	0	1.745.000	515.000	32.190.100

Tabel 5.15 Biaya Langsung Kecelakaan PT. SUMBER SENDANG KAMAL

Nama Proyek : Pembangunan Pasar Wisata Plaosan  
 Lokasi Proyek : Kec. Plaosan Magetan  
 Biaya Proyek : Rp. 4.974.200.000,00  
 Waktu Proyek : 15 Maret 2003 - 10 November 2003  
 Jumlah lantai : 2 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Biaya										Jumlah
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan Meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB	Transportasi			
1	22-Mar-03	Suparman	Pekerja	Terkena cangkul	Proyek (galian)	20.000	30.000	55.000	0	0	0	25.000	10.000	140.000		
2	28-Mar-03	Suprpto	Pekerja	Terkena skop	Proyek (galian)	0	10.000	17.500	0	0	0	0	10.000	37.500		
3	23-Apr-03	Sartono	Tukang	Terkena besi	Proyek (pembesian)	21.000	25.000	20.000	0	0	0	0	10.000	76.000		
4	30-Apr-03	Marsidi	Pekerja	Tergores besi	Proyek (pabrikasi)	0	15.000	20.000	0	0	0	0	10.000	45.000		
5	10-Mey-03	Mariantio	Tukang	Menginjak paku	Proyek (lt.satu)	15.000	25.000	20.000	0	0	0	0	10.000	70.000		
6	19-Mey-03	Suyoto	Tukang	Kejatuhan scaffolding	Proyek (lt.satu)	92.150	175.000	155.200	0	0	0	200.000	15.000	637.350		
7	19-Jun-03	Slamet	Pekerja	Terkena besi	Proyek (lt.satu)	21.000	25.000	20.000	0	0	0	0	10.000	76.000		
8	16-Jul-03	Saifudin	Tukang	Jatuh	Proyek (lt.satu)	315.500	550.000	410.150	0	0	0	360.000	35.000	1.670.650		
9	29-Jul-03	Marzuki	Pekerja	Kejatuhan papan	proyek (lt.satu)	85.500	175.000	135.300	0	0	0	100.000	15.000	510.800		
10	21-ags-03	Lukman	Pekerja	Terkena besi	Proyek (lt.dua0	21.000	25.000	20.000	0	0	0	0	10.000	76.000		
11	12-Sep-03	Teguh	Pekerja	Terkena kawat	Proyek (lt.dua)	0	5.000	7.500	0	0	0	0	10.000	22.500		
12	25-Sep-03	Niurofik	Pekerja	Terkena grenda	Proyek (lt.dua0	210.000	550.500	785.600	0	0	0	200.000	45.000	1.791.100		
13	9-Okt-03	Sumardi	Tukang	Jatuh	Proyek	275.000	475.000	350.050	0	0	0	400.000	35.000	1.535.050		
14	Biaya Pengadaan Obat															
15	Biaya Pengadaan Peralatan															
Jumlah						1.076.150	2.085.500	2.016.300	0	0	0	1.285.000	225.000	9.789.950		



Tabel 5.17 Biaya Langsung Kecelakaan CV. CIPTA REMAJA

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gudang Meubel CV. Adi Luhung  
 Lokasi Proyek : Kelurahan Manisrejo Kec. Karangrejo Kab. Magetan  
 Biaya Proyek : Rp. 285.750.000,00  
 Waktu Proyek : 8 Juni 2003 - 15 September 2003  
 Jumlah Lantai : 1 Lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Biaya				Jumlah		
									Pemakaian	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/lend.	STMB	Transport		
1	12-juni-03	Ngadiran	Pekerja	Tergores cangkul	Proyek (galian)	0	10.000	12.600	0	0	0	0	10.000	0	32.600
2	20-juni-03	Erwan	Pekerja	Tergores besi	Proyek (pembesian)	0	0	12.600	0	0	0	0	10.000	0	22.600
3	26-juni-03	Lilik	Tukang	Terkena paku	Proyek (bekisting)	0	25.000	6.000	0	0	0	0	10.000	0	41.000
4	7-juli-03	Mamat	Pekerja	Jatuh (papan)	Proyek (kolom)	120.000	450.000	374.600	0	0	0	400.000	80.000	0	1.424.600
5	24-juli-03	Anang	Pekerja	Tertusuk kawat	Proyek (plat lantai)	0	15.000	10.000	0	0	0	0	10.000	0	35.000
6	25-juli-03	Nurwadi	Pekerja	Kejutahan batu	Proyek	100.000	150.000	205.300	0	0	0	350.000	100.000	0	905.300
7	30-juli-03	Warjono	Pekerja	Tertusuk paku	Proyek (lt.dasar)	10.000	20.000	13.500	0	0	0	0	10.000	0	53.500
8	8-ags-03	Dwi	Pekerja	Terjepit Kayu	Proyek (lt.satu)	0	20.000	15.800	0	0	0	0	10.000	0	45.800
9	14-ags-03	Jimin	Tukang	Tertusuk paku	Proyek (lt.satu)	15.000	20.000	13.500	0	0	0	0	10.000	0	58.500
10	14-ags-03	Tukiyah	Pekerja	Terkena sekop	Proyek (lt.satu)	25.000	50.000	110.000	0	0	0	100.000	50.000	0	335.000
11	20-ags-03	Wimaryo	Pekerja	Menginjak besi	Proyek (penulangan)	0	20.000	25.300	0	0	0	20.000	10.000	0	75.300
12	5-ags-03	Riyadi	Pekerja	Jatuh (terpeleset)	Proyek (pencegatan)	210.000	450.000	472.150	0	0	0	450.000	100.000	0	1.682.150
13	Biaya Pengadaan Obat														800.000
14	Biaya Pengadaan Peralatan														1.125.000
Jumlah						480.000	1.230.000	1.271.350	0	0	0	1.320.000	410.000	0	6.636.350

Tabel 5.18 Biaya Langsung Kecelakaan CV. CIPTA REMAJA

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Kantor CV. Adi Luhung  
 Lokasi Proyek : Kelurahan Manisrejo KAB. Magetan  
 Biaya Proyek : Rp. 342.000.000,00  
 Waktu Proyek : 10 Januari 2004 - 29 Mei 2004  
 Jumlah Lantai : 2 Lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Biaya										Jumlah
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	Tunjangan STMB	Transport			
1	18-Jan-04	Toro	Pekerja	Terkena cangkul	Proyek (pondasi)	50.000	45.000	145.200	0	0	0	0	140.000	20.000	400.200	
2	6-peb-04	Riyanto	Tukang	Terkena paku	Proyek (lt. dasar)	0	20.000	18.600	0	0	0	0	20.000	10.000	68.600	
3	10-peb-04	Woko	Pekerja	Terkena Pemotong	Proyek	50.000	100.000	125.400	0	0	0	0	140.000	20.000	435.400	
4	21-Mar-04	Karyono	Pekerja	Jatuh (bekisting)	Proyek (lt. satu)	120.000	200.000	315.500	350.000	9.450.000	500.000	0	0	50.000	10.985.500	
5	2-april-04	Rajimin	pekerja	Terpukul palu	Proyek (lt. satu)	0	15.000	14.200	0	0	0	0	0	10.000	39.200	
6	5-april-04	Sarino	Pekerja	Terkena paku	Proyek	0	15.000	15.000	0	0	0	0	0	10.000	40.000	
7	17-april-04	Supri	Pekerja	Terkena kawat	Proyek (pembesian)	0	0	15.000	0	0	0	0	0	10.000	25.000	
8	19-april-04	Pornomo	Tukang	Terkena paku	Proyek	0	15.000	14.200	0	0	0	0	0	10.000	39.200	
9	27-april-04	Yuan	Pekerja	Terkena cangkul	Proyek (gali drainase)	45.000	75.000	133.400	0	0	0	0	140.000	20.000	413.400	
10	9-mei-04	Darmo	Pekerja	Terkena kayu	Proyek (lt. satu)	50.000	100.000	160.850	0	0	0	0	120.000	20.000	450.850	
11	Biaya Pengadaan Obat														800.000	
12	Biaya Pengadaan Peralatan														1.250.000	
Jumlah						315.000	585.000	957.350	350.000	9.450.000	500.000	560.000	180.000	14.947.350		

Tabel 5.19 Biaya Langsung Kecelakaan CV. CIPTA REMAJA

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Masjid Al-Hasan Tahap I  
 Lokasi Proyek : Ds. Teseh Kec. Karas Kabupaten Magetan  
 Biaya Proyek :Rp. 633.600.000,00  
 Waktu Proyek : 4 Februari 2004 - 20 Agustus 2004  
 Jumlah Lantai : 2 Lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	Biaya STMB	Transport	Jumlah
1	6-peb-04	Martono	Pekerja	Terpukul	Proyek (pembersihu)	0	0	15.600	0	0	0	0	5.000	20.600
2	8-peb-04	Karman	Pekerja	Terkena cangkul	Proyek (galan)	20.000	20.000	45.800	0	0	0	25.000	20.000	130.800
3	19-peb-04	Doro	Tukang	Tergores besi	Proyek (pembesian)	0	0	15.000	0	0	0	0	5.000	20.000
4	20-peb-04	Wandi	Mandor	Terkena besi	Proyek (pembesian)	12.000	15.000	30.200	0	0	0	30.000	15.000	102.200
5	3-Mar-04	Amar	Pekerja	Kejatuhan batu	Proyek	200.000	450.000	385.200	0	0	0	280.000	20.000	1.335.200
6	11-Mar-04	Kasdi	Pekerja	Terusuk paku	Proyek	0	15.000	15.200	0	0	0	0	5.000	35.200
7	16-Mar-04	Agus	Pekerja	Terusuk paku	Proyek (lt. dasar)	0	12.000	7.800	0	0	0	0	5.000	24.800
8	2-apr-04	Pujo	Pekerja	terpukul palu	Proyek	10.000	0	16.700	0	0	0	0	5.000	31.700
9	13-apr-04	Jilan	Pekerja	terkena batu	Proyek (lt. dasar)	150.000	360.000	234.900	0	0	0	0	25.000	769.900
10	19-mei-04	Ardi	Pekerja	kejuatan papan	Proyek (lt. dasar)	105.000	150.000	189.600	0	0	0	220.000	25.000	689.600
11	21-mei-04	Siswanto	Pekerja	Terkena pemotong	Proyek (pabigrasi)	10.000	30.000	50.600	0	0	0	20.000	15.000	125.600
12	28-mei-04	Dwijo	Tukang	terkena kayu	Proyek (lt. satu)	10.000	20.000	12.300	0	0	0	0	10.000	52.300
13	10-juni-04	Joko	Pekerja	jatuh	Proyek	455.000	1.200.000	1.030.000	0	0	0	460.000	100.000	3.245.000
14	3-juli-04	Wakjjan	Pekerja	Tergores paku	Proyek	0	0	6.500	0	0	0	0	5.000	11.500
15	23-juli-04	Sutoyo	Pekerja	kejuatan kayu	Proyek (lt. dua)	80.000	100.000	115.500	0	0	0	0	20.000	315.500
16	Biaya Pengadaan Obat													
17	Biaya Pengadaan Peralatan													
Jumlah	1.052.000 2.372.000 2.170.900 0 0 0 1.035.000 280.000 9.609.900													

Tabel 5.20 Biaya Langsung Kecelakaan CV. CIPTA REMAJA

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gudang dan Ruko  
 Lokasi Proyek : Jl. Raya Caruban Ds. Purwosari Kec. Wonoasri Kab. Madiun  
 Biaya Proyek : 700.250.000,00  
 Waktu Proyek : 3 April 2005 - 20 Desember 2005  
 Jumlah lantai : 2 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Biaya										Jumlah	
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	Tunjangan STMB	Transport				
1	21-April-05	Ponijo	Pekerja	Terkena linggis	Proyek (Penggalian)	0	20.000	28.300	0	0	0	0	0	0	15.000	63.300	
2	4-Mei-05	Sarjo	Tukang	Terkena Pemotong	Proyek	30.000	25.500	52.150	0	0	0	0	50.000	20.000	20.000	177.650	
3	11-Mei-05	Pujo	Pekerja	Terkena Papan	Proyek	45.500	40.000	78.600	0	0	0	0	80.000	25.000	25.000	269.100	
4	23-Mei-05	Gimin	Pekerja	Terkena paku	Proyek (lt.Satu)	5.200	12.000	12.700	0	0	0	0	0	10.000	10.000	39.900	
5	15-Jun-05	Sairan	Tukang	Menginjak paku	Proyek (bekisting)	10.600	14.500	12.700	0	0	0	0	0	10.000	10.000	47.800	
6	30-Jun-05	Slamet	Pekerja	Jatuh (Perancah)	Proyek (lt.Satu)	210.000	756.200	796.500	0	0	0	0	300.000	50.000	50.000	2.112.700	
7	9-Agst-05	Podi	Pekerja	Terkena gergaji	Proyek (lantai 2)	65.000	20.000	252.500	0	0	0	0	60.000	50.000	50.000	447.500	
8	21-Okt-05	eko	Pekerja	Kejatuhan batu bata	Proyek (lantai 1)	45.000	78.900	200.500	0	0	0	0	100.000	50.000	50.000	474.400	
9	25-Okt-05	Tri	Pekerja	Menginjak paku	Proyek (lt.Satu)	10.200	14.500	12.700	0	0	0	0	0	0	0	37.400	
10	10-Nov-05	Suryo	Pekerja	Kena besi	Proyek (lt.dua)	28.250	25.300	45.500	0	0	0	0	40.000	20.000	20.000	159.050	
11	13-Des-05	Tugimin	Tukang	Kena Besi	Proyek	24.250	20.000	36.300	0	0	0	0	40.000	20.000	20.000	140.550	
12	Biaya Pengadaan Obat															1.200.000	
13	Biaya Pengadaan Peralatan																1.500.000
Jumlah						474,0	1.026.900	1.528.450	0	0	0	0	670.000	270.000	270.000	6.669.350	

Tabel 5.21 Biaya Langsung Kecelakaan CV. CIPTA REMAJA

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gudang dan Toko  
 Lokasi Proyek : Jl. Poncol Ds. Parang KEC. Parang KAB Magetan  
 Biaya Proyek : Rp. 131.500.000,00  
 Waktu Proyek : 5 Jan 2006 - 30 Maret 2006  
 Jumlah Lantai : 1 Lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Biaya										Jumlah
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakanan	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	Tunjangan STMB	Transport			
1	15-Jan-06	Astofi	Tukang	Terkena kayu	Proyek (Pembersihan)	10.000	25.000	32.400	0	0	0	0	50.000	20.000	137.400	
2	17-Jan-06	Hendri	Pekerja	Terkena gergaji	Proyek (Pengukuran)	0	20.000	55.000	0	0	0	0	40.000	20.000	135.000	
3	22-Jan-06	Kamtoyo	Pekerja	Terkena kayu	Proyek (Kolom)	10.000	20.000	32.400	0	0	0	0	40.000	20.000	122.400	
4	3-peb-06	Rajiman	Pekerja	Terkena pemotong	Proyek (pabrikasi)	50.000	100.000	210.250	0	0	0	0	100.000	20.000	480.250	
5	6-peb-06	Mulyono	Tukang	Terkena kawat	Proyek (pembesian)	0	0	12.500	0	0	0	0	0	5.000	17.500	
6	14-peb-06	Rahmad	Pekerja	Tertusuk paku	Proyek (Lantai 1)	0	15.000	21.000	0	0	0	0	0	5.000	41.000	
7	19-peb-06	Noto	Pekerja	Terkena besi tul	Proyek	20.000	50.000	112.700	0	0	0	0	150.000	30.000	362.700	
8	19-peb-06	Darmono	Pekerja	terjepit alat	Lokasi proyek	0	0	27.300	0	0	0	0	0	5.000	32.300	
9	28-peb-06	Anas	Pekerja	Tertimpa batu	Lokasi proyek	150.000	340.000	401.200	0	0	0	0	300.000	30.000	1.221.200	
10	4-Mar-06	Efendi	Pekerja	Terkena paku	Proyek (It.satu)	0	0	12.500	0	0	0	0	0	5.000	17.500	
11	9-Mar-06	Rohadi	Tukang	Tertusuk paku	Proyek (Kolom lt.1)	15.000	30.000	50.000	0	0	0	0	50.000	10.000	155.000	
12	10-Mar-06	Mento	Pekerja	Kejatuhan kayu	Proyek	100.000	450.000	309.900	0	0	0	0	300.000	30.000	1.189.900	
13	15-Mar-06	Tanto	Pekerja	Kejatuhan Paving	Proyek (finishing)	50.000	100.000	164.300	0	0	0	0	100.000	20.000	434.300	
14	Biaya Pengadaan Obat															
15	Biaya Pengadaan Peralatan															
Jumlah						405.000	1.150.000	1.441.450	0	0	0	0	1.130.000	220.000	6.146.450	



Tabel 5.22 Biaya Langsung Kecelakaan PT. BIAS MANUNGGAL PERKASA

Nama Proyek : Proyek Revitalisasi RSUD DR. SOEDHONO

Lokasi Proyek : Jalan DR. SOETOMO Madiun

Biaya Proyek : 1.751.965.045,00

Waktu Proyek : 7 September 2000 - 10 Pebruari 2001

Jumlah lantai : 2 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Biaya				Jumlah	
									Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/tend.	STMB		Transport
1	14-Sep-00	Wahyudi	Tukang	Terkena alat potong	Lokasi proyek	83.000	52.600	126.500	0	0	0	40.000	20.000	322.100
2	26-Sep-00	Tanzis	Pekerja	Terkena besi	Lokasi proyek	15.000	20.000	85.500	0	0	0	40.000	20.000	180.500
3	12-Okt-00	Handoko	Tukang	Jatuh	proyek (lt.satu)	90.450	175.000	264.900	0	0	0	125.000	50.000	705.350
4	3-Nov-00	Huda	Pekerja	Terkena kawat	proyek (lt.satu)	10.000	15.000	20.500	0	0	0	0	10.000	55.500
5	6-Nov-00	Roni	Pekerja	Terkena Batu	proyek (penggalan)	10.000	21.000	24.600	0	0	0	0	10.000	65.600
6	11-Nov-00	Daraji	Pekerja	Papan Roboh	proyek (lt.satu)	110.000	263.000	346.400	0	0	0	125.000	50.000	894.400
7	1-Dec-00	Wakijo	Pekerja	Terkena besi	Proyek (lt.dua)	25.500	45.000	153.000	0	0	0	40.000	25.000	288.500
8	15-Dec-00	Nur	Pekerja	Terkena gergaji	Lokasi proyek	20.000	20.000	45.500	0	0	0	0	15.000	100.500
9	20-Dec-00	Sardi	Tukang	Jari terpotong	Proyek (lt.satu)	203.000	725.000	853.600	0	0	0	125.000	50.000	1.956.600
10	23-Dec-00	Badawi	Pekerja	Terkena Papan	Proyek (lt.satu)	27.800	35.000	109.425	0	0	0	40.000	20.000	232.225
11	30-Dec-00	Mukri	Pekerja	Terkena Paku	Lokasi proyek	10.000	15.000	17.200	0	0	0	0	15.000	57.200
12	12-Jan-01	Agus	Pekerja	Terkena Paku	proyek	10.000	15.000	17.200	0	0	0	0	15.000	57.200
13	1-Feb-01	Jalaludin	Pekerja	Terpuukul	Proyek (lt.dua)	0	10.000	15.000	0	0	0	0	10.000	35.000
14	Biaya Pengadaan Obat													
15	Biaya Pengadaan Peralatan													
Jumlah						614.750	1.411.600	2.079.325	0	0	0	535.000	310.000	7.900.675

Tabel 5.23 Biaya Langsung Kecelakaan PT. BIAS MANUNGGAL PERKASA

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Hotel Telaga Mas  
 Lokasi Proyek : Kawasan Wisata Telaga Mas  
 Biaya Proyek : 2.790.000.000,00  
 Waktu Proyek : 21 April 2002 - 8 November 2002  
 Jumlah lantai : 2 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Biaya							Jumlah	
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB		Transport
1	7-Mei-2002	Budyanto	Pekerja	Terpukul	Proyek (pembersihan)	7.500	10.000	15.600	0	0	0	0	15.000	48.100
2	10-Mei-02	Purwoko	Pekerja	Terkena cangkul	Proyek (galian)	20.000	25.000	45.800	0	0	0	25.000	15.000	130.800
3	5-Juni-02	Windarto	Pekerja	Tergores besi	Proyek (pembesian)	0	15.000	25.000	0	0	0	0	15.000	55.000
4	8-Juni-02	Nur	Tukang	Terkena besi	Proyek (pembesian)	12.000	15.000	30.200	0	0	0	0	15.000	72.200
5	14-Juni-02	Martoyono	Pekerja	Kejatuhan batu	Proyek	20.000	75.000	103.800	0	0	0	75.000	15.000	288.800
6	13-Juli-02	Heri	Supir	kecelakaan lalu-lintas	Jalan Raya	550.000	5.755.000	3.423.975	0	0	14.000.000	750.000	200.000	24.678.975
7	20-Juli-02	Widodo	Tukang	Tertusuk paku	Proyek (lt. dasar)	0	12.000	7.800	0	0	0	0	15.000	34.800
8	23-juli-02	Sukiman	Tukang	Tertusuk besi	Proyek (lt. satu)	35.000	75.000	80.900	0	0	0	75.000	20.000	285.900
9	25-Juli-02	Harjo	Pekerja	Tergores kawat	Proyek (lt. satu)	0	5.000	6.500	0	0	0	0	10.000	21.500
10	19-Ags-02	Juwanto	Pekerja	kejatuhan kayu	Proyek (lt. dasar)	105.000	156.000	135.200	0	0	0	130.000	30.000	526.200
11	30-Ags-02	Safjono	Pekerja	Terkena cangkul	Proyek (galian)	10.000	24.000	50.600	0	0	0	25.000	15.000	124.600
12	10-Sep-02	Mujimin	Tukang	Terpukul palu	Proyek (lt. dua)	0	7.500	12.300	0	0	0	0	10.000	29.800
13	13-Sep-02	Asroni	Pekerja	Terjepit molin	Proyek (lt. dasar)	45.000	50.000	101.250	0	0	0	50.000	15.000	261.250
14	7-Okt-02	Wakiman	Pekerja	Tergores paku	Proyek (lt. dua)	0	7.500	6.500	0	0	0	0	10.000	24.000
15	15-Okt-02	Girin	Tukang	Kesetrum	Proyek (lt. dua)	0	15.000	21.600	0	0	0	0	15.000	51.600
16	Biaya Pengadaan Obat													1.600.000
17	Biaya Pengadaan Peralatan													1.875.000
Jumlah						804.500	6.247.000	4.067.025	0	0	14.000.000	1.100.000	415.000	30.108.525

Tabel 5.24 Biaya Langsung Kecelakaan PT. BIAS MANUNGGAL PERKASA

Nama Proyek : Proyek Pembangunan RSUD DR. SAYIDJIMAN Kab. Magetan

Lokasi Proyek : Jalan Pahlawan Magetan

Biaya Proyek : 2.698.472.056,00

Waktu Proyek : 27 Desember 2002 - 20 Mei 2003

Jumlah lantai : 3 lantai

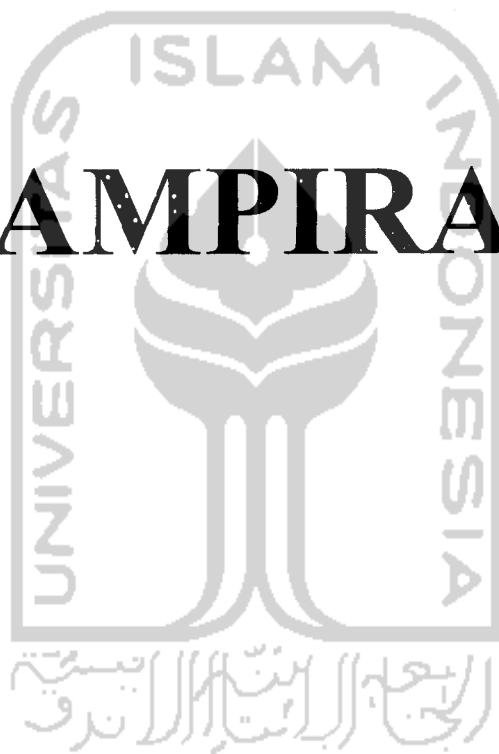
No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Biaya						Jumlah		
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaian	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.		STMB	Transport
1	2-Jan-03	Sakir	Pekerja	Menginjak besi	Proyek (pembersihan)	15.000	17.800	21.600	0	0	0	0	10.000	64.400
2	10-Jan-03	Ponjo	Pekerja	Tertimpa batu	Proyek (penggalian)	70.300	264.275	290.575	0	0	0	80.000	25.000	730.150
3	11-Jan-03	Wasimuri	Pekerja	Terjepit alat	Proyek	52.100	85.600	204.300	0	0	0	45.000	25.000	412.000
4	13-Jan-03	Sukanto	Tukang	Menginjak paku	lokasi Proyek	15.000	20.000	15.000	0	0	0	0	10.000	60.000
5	4-Peb-03	Joko	Tukang	Jari terpotong	Lokasi Proyek	250.000	460.000	752.100	0	0	0	100.000	45.000	1.607.100
6	28-Peb-03	Wahyo	Tukang	Terkena besi	Proyek (lt.satu)	21.500	25.000	20.000	0	0	0	0	15.000	81.500
7	8-Maret-03	Sumardi	Pekerja	Menginjak paku	Proyek	10.000	15.000	10.500	0	0	0	0	10.000	45.500
8	20-Mar-03	Siamet	Pekerja	Menginjak paku	Proyek	10.000	15.000	10.500	0	0	0	0	10.000	45.500
9	7-April-03	Jezuli	Pekerja	Kejatuhan kayu	Lokasi Proyek	82.400	176.500	145.375	0	0	0	85.000	25.000	514.275
10	10-April-03	Gimin	Pekerja	Terpukul palu	Proyek	5.700	0	10.200	0	0	0	0	10.000	25.900
11	28-April-03	Sarjono	Tukang	Jatuh	Proyek (lt.dua)	130.050	360.000	421.300	0	0	0	150.000	45.000	1.106.350
12	Biaya Pengadaan Obat													1.600.000
13	Biaya Pengadaan Peralatan													1.875.000
Jumlah						662.050	1.439.175	1.901.450	0	0	0	460.000	230.000	8.167.675

Tabel 5.25 Biaya Langsung Kecelakaan PT. BIAS MANUNGGAL PERKASA

Nama Proyek : Proyek Pengembangan Infrastruktur Baseceme Stonecrusher dan AMP  
 Lokasi Proyek : Desa Sughwaras Kec. Maospati Kab. Magetan  
 Biaya Proyek : 1.432.000.000,00  
 Waktu Proyek : 2 Januari 2005-29 Maret 2005  
 Jumlah lantai : 1 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Biaya										Jumlah
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB	Transport			
1	12-Jan-05	Winarno	Pekerja	Terkena batu	Proyek (lt. dasar)	0	25.000	83.500	0	0	0	0	80.000	20.000	208.500	
2	14-Jan-05	Sardi	Pekerja	Kena Cangkul	Proyek	0	21.300	0	0	0	0	0	0	15.000	36.300	
3	27-Jan-05	Paijo	Pekerja	Menginjak Paku	Proyek	0	19.500	0	0	0	0	0	0	0	19.500	
4	2-Feb-05	Mahmudi	Tukang	Jatuh dari Scaffolding	Proyek (lt. dasar)	120.500	220.000	263.700	0	0	0	0	150.000	25.000	779.200	
5	11-Feb-05	Heri	Pekerja	Terkena batu	Proyek (lt. dasar)	0	75.500	115.350	0	0	0	0	100.000	15.000	305.850	
6	14-Feb-05	Junaidi	Pekerja	Terkena Batu	Proyek (lt. dasar)	45.500	81.300	125.200	0	0	0	0	80.000	15.000	347.000	
7	18-Feb-05	Paworo	Tukang	Ferancah roboh	Proyek (lt. dasar)	123.050	96.400	320.100	0	0	0	0	125.000	25.000	639.550	
8	24-Feb-05	Sakir	Pekerja	Menginjak Besi	Proyek	15.200	20.000	63.325	0	0	0	0	0	15.000	113.525	
9	28-Feb-05	Jarwo	Tukang	kejatuhan Kayu	Proyek (lt. dasar)	72.500	250.000	310.200	0	0	0	0	150.000	25.000	807.700	
10	3-Mar-05	Judi	Pekerja	Menginjak paku	lt dasar	0	15.000	23.000	0	0	0	0	40.000	10.000	88.000	
11	15-Mar-05	Ponimin	Tukang	Terpukul	proyek (lt. dasar)	9.500	10.000	17.600	0	0	0	0	0	10.000	47.100	
12	Biaya Pengadaan Obat														1.300.000	
13	Biaya Pengadaan Peralatan														1.650.000	
Jumlah						386.250	834.000	1.321.975	0	0	0	725.000	175.000	6.392.225		

# LAMPIRAN 02



MODEL: MOD\_1.

Dependent variable.. BIAYA

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .21959  
R Square .04822  
Adjusted R Square .00684  
Standard Error 7340703.47153

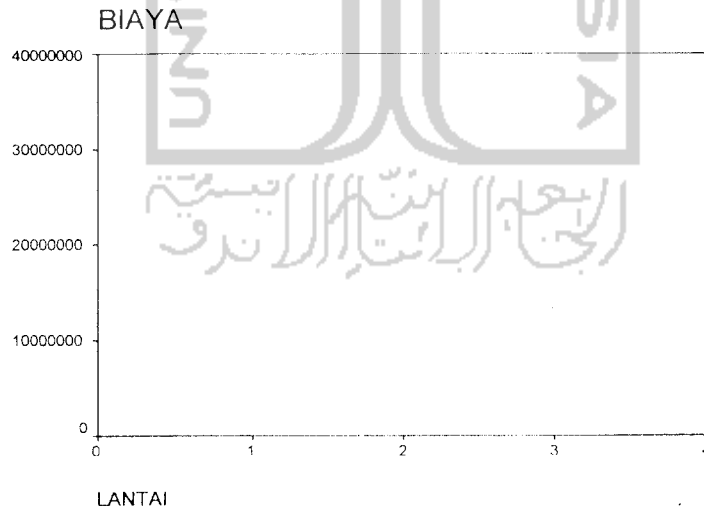
Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	62788098788614	62788098788614
Residuals	23	1.2393763E+15	53885927456956

F = 1.16520      Signif. F = .2916

Variables in the Equation

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig. T
LANTAI	1168314.456522	1082327.679	.219587	1.079	.2916
(Constant)	10196186.304348	2983771.500		3.417	.0024



MODEL: MOD\_2.

Dependent variable.. BIAYA

Method.. LOGARITH

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .17770  
R Square .03158  
Adjusted R Square -.01053  
Standard Error 7404598.41588

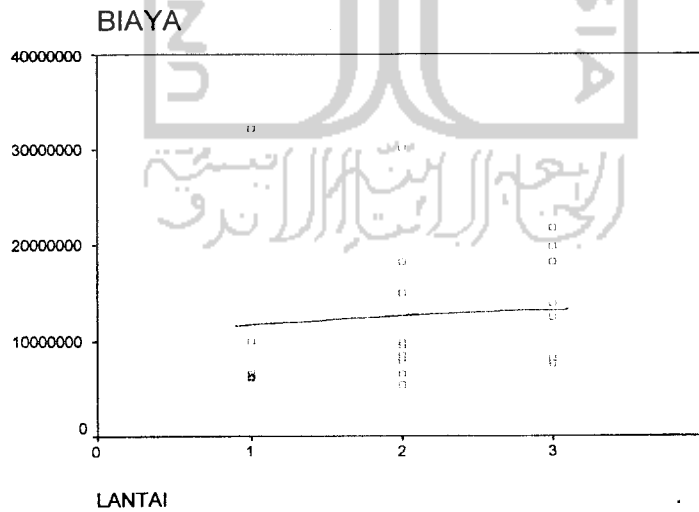
Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	41118643189156	41118643189156
Residuals	23	1.2610458E+15	54828077700411

F = .74996      Signif F = .3954

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
LANTAI	2684643.263391	3100050.058	.177700	.866	.3954
(Constant)	10970719.938663	2772155.377		3.957	.0006



MODEL: MOD\_3.

Dependent variable.. BIAYA

Method.. QUADRATI

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .22367  
R Square .05003  
Adjusted R Square -.03633  
Standard Error 7498540.24386

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	2	65146102943751	32573051471875
Residuals	22	1.2370163E+15	56228105788857

F = .57930      Signif F = .5686

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	.Beta	T	Sig T
LANTAI	473564.204981	3568208.418	.089007	.133	.8956
LANTAI**2	83225.290549	406405.6749	.137338	.205	.8396
(Constant)	11231074.699872	5901558.478		1.903	.0702





# LAMPIRAN 03



MODEL: MOD\_1.

Dependent variable.. BIAYA

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .45981  
R Square .21142  
Adjusted R Square .17714  
Standard Error 6681768.77717

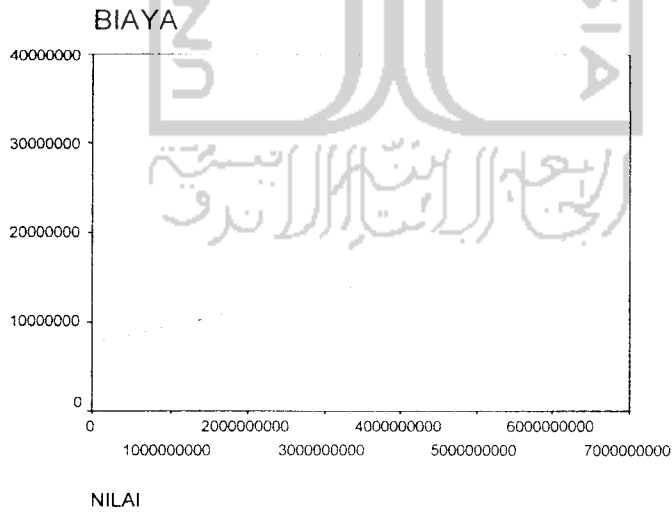
Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	2.7530565E+14	2.7530565E+14
Residuals	23	1.0268588E+15	44646033991568

F = 6.16641 Signif F = .0207

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
NILAI	.001128	.000454	.459806	2.483	.0207
(Constant)	9451673.243692	1956479.487		4.831	.0001



MODEL: MOD\_2.

Dependent variable.. BIAYA

Method.. LOGARITH

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .48761  
R Square .23777  
Adjusted R Square .20462  
Standard Error 6569212.97789

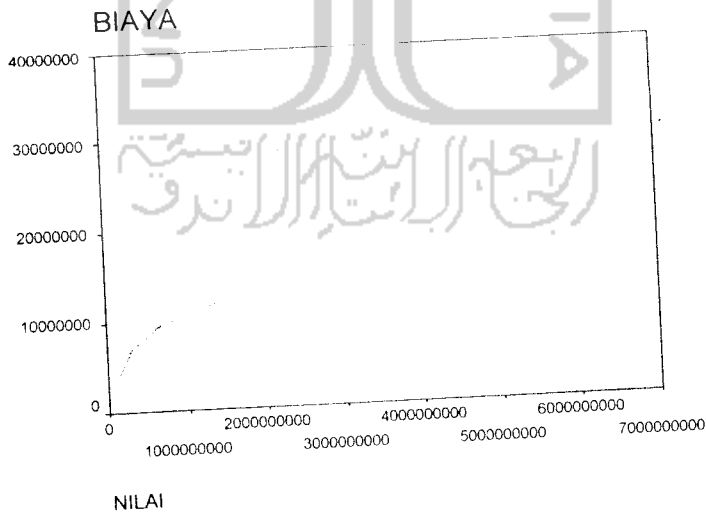
Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	3.0960957E+14	3.0960957E+14
Residuals	23	9.9255486E+14	43154559148882

F = 7.17443 Signif F = .0134

Variables in the Equation

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
NIIAT	3297422.318895	1231064.272	.487612	2.679	.0134
(Constant)	-57629210.862752	26401572.42		-2.183	.0395



MODEL: MOD\_3.

Dependent variable.. BIAYA

Method.. QUADRATI

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .52728  
R Square .27802  
Adjusted R Square .21239  
Standard Error 6537083.71375

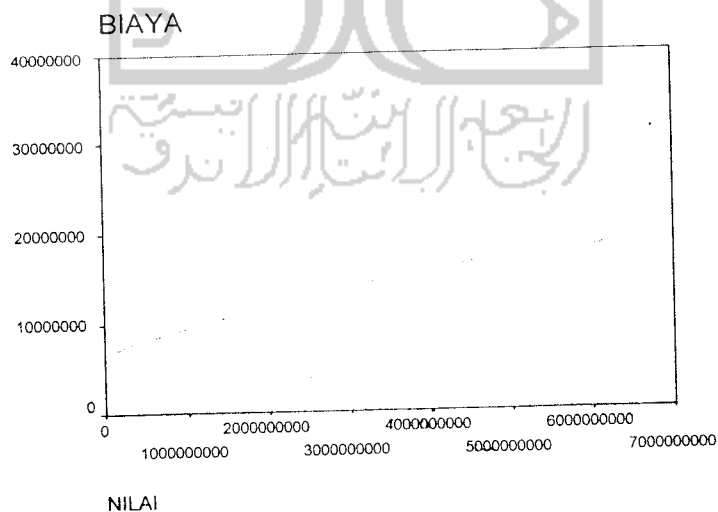
Analysis of Variance:

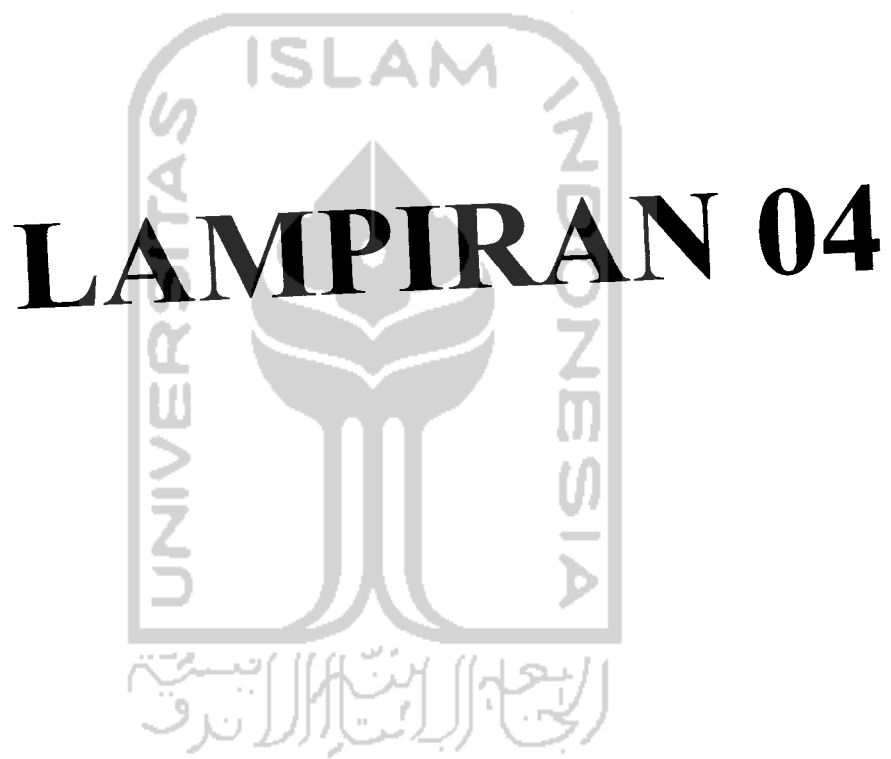
	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	2	3.6202823E+14	1.8101412E+14
Residuals	22	9.4013620E+14	42733463480619

F = 4.23589      Signif F = .0278

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
NILAI	.002660	.001163	1.084041	2.286	.0322
NILAI**2	-1.20928890E-13	8.4888E-14	-.675476	.	.
(Constant)	6877241.077383	2632432.965		2.613	.0159





# LAMPIRAN 04



# PT. "RAHAYU PR"

**CONTRACTOR - DEVELOPER - TRADING & SUPPLIER**

Pusat : Jl. Kaliurang Km.5.5 No.44 Phone (0274) 586807 Fax 586807 Yogyakarta  
 Jateng : Jl. Tirtosari 11 B Phone (0271) 717339 Surakarta  
 Jatim : Jl. Trunojoyo 9 Phone (0351) 869153 Fax (0351) 367482 Manisrejo. Karangrejo - Magetan

Bank : BNI  
 : Bumi Daya  
 : BPD  
 : BRI

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung PUSLITBANG SDM Perhutani  
 Lokasi Proyek : Jl. Rombomulyo No 11 Kotak Pos : 18 Madian  
 Biaya Proyek : 6.117.433.000,00  
 Waktu Proyek : 5 April 2000 - 28 November 2000  
 Jumlah lantai : 3 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi	Biaya									
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaian	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB	Transport	Jumlah	
1	12-Apr-00	Lilik	Pekerja	Terkena cangkul	Proyek (pengaliran)	0	45.000	125.000	0	0	0	60.000	20.000	250.000	
2	12-Apr-00	Prapto	pekerja	Terkena cangkul	Proyek (pengaliran)	0	45.000	145.000	0	0	0	100.000	20.000	310.000	
3	16-Mei-00	Summo	Tukang	Jatuh (pembesian)	Proyek (lantai I)	103.600	145.850	201.500	0	0	0	175.000	30.000	655.950	
4	21-Mei-00	Darsono	Tukang	Terkena kawat	Proyek (pembesian)	0	10.000	12.300	0	0	0	40.000	20.000	244.400	
5	7-Jun-00	Jani	Pekerja	Terkena kayu	Proyek (bekisting)	30.500	50.000	103.900	0	0	0	40.000	10.000	149.700	
6	13-Jun-00	Suharto	Pekerja	Menginjak besi	Proyek (lantai dasar)	20.000	25.500	54.200	0	0	0	40.000	10.000	52.500	
7	6-Jul-00	Wasito	Pekerja	Menginjak paku	Proyek	10.000	15.000	17.500	0	0	0	0	10.000	29.800	
8	21-Jul-00	Jiro	Pekerja	Terkena paku	Proyek	0	7.500	12.300	0	0	0	0	10.000	35.000	
9	15-Ags-00	Arif	Tukang	Tempukul paku	Proyek (lantai dua)	0	10.000	15.000	0	0	0	0	10.000	35.000	
10	15-Ags-00	Suryadi	Tukang	Jatuh (palestran)	Proyek (lantai satu)	250.000	510.500	835.100	0	0	0	420.000	30.000	2.055.600	
11	13-Sep-00	Maruki	pekerja	Terkena papun	Proyek (lantai dua)	25.000	60.000	114.850	0	0	0	40.000	20.000	259.850	
12	5-Okt-00	Samsun	Pekerja	Terkena cangkul	Proyek (lantai dua)	0	45.000	125.000	0	0	0	60.000	20.000	250.000	
13	25-Okt-00	Johanes	Pekerja	Terkena paku	Proyek (lantai dasar)	0	10.000	12.300	0	0	0	0	10.000	32.300	
14	9-Nov-00	Agus	Tukang	Jatuh (pengeraman)	Proyek (lantai dua)	865.000	5.600.000	4.325.800	0	0	0	900.000	30.000	11.720.800	
15	Biaya Pengadaan Obat					1.314.100	6.579.350	6.099.750	0	0	0	1.835.000	250.000	19.878.200	
16	Biaya Pengadaan Peralatan														
Jumlah					1.314.100	6.579.350	6.099.750	0	0	0	1.835.000	250.000	19.878.200		





# P.T. "RAHAYU PB"

CONTRACTOR - DEVELOPER - TRADING & SUPPLIER

Pusat Jl. Kaliurang Km.5.5 No 44 Phone (0274) 586807 Fax. 586807 Yogyakarta  
 Jateng Jl. Tirtosari 11 B Phone (0271) 717339 Surakarta  
 Jatim Jl. Trunojoyo 9 Phone (0351) 869153 Fax. (0351) 367482 Manisrejo, Karangrejo - Magetan

Bank : BNI  
 : Bumi Daya  
 : BPD  
 : BRI

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung Pertokoan Cakra Kembang  
 Lokasi Proyek : Jl. Kaliurang Km 5.5  
 Biaya Proyek : 2.916.000.000,00  
 Waktu Proyek : 4 Maret 2002 - 28 Oktober 2002  
 Jumlah lantai : 3 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemukaman	Biaya					Jumlah					
										Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB	Transport							
1	8-Mar-02	Basuki	Pekerja	Tergores Bar cutter	Proyek	0	10.000	14.200	0	0	0	0	0	0	5.000	29.200				
2	11-Mar-02	Kardi	Pekerja	Terkena cambukul	Proyek (galian)	0	15.000	17.900	0	0	0	0	0	0	5.000	30.600				
3	13-Apr-02	Wahyudi	Pekerja	Terpukul Palu	Proyek (Bekisting)	10.500	25.000	45.000	0	0	0	0	20.000	0	10.000	110.500				
4	23-Apr-02	Ginta	Pekerja	Terjepit molten	Proyek (It.dasar)	0	10.000	12.500	0	0	0	0	0	0	5.000	27.500				
5	25-Apr-02	Prapiono	Tukang	Termsuk paku	Proyek	0	10.000	15.400	0	0	0	0	0	0	5.000	30.400				
6	8-Mei-02	Tukiman	Tukang	Terkena besi tul	Proyek (It.satu)	0	105.000	225.450	0	0	0	0	100.000	0	15.000	480.450				
7	18-Mei-02	Sawabi	Pekerja	Jatuh (scalfolding)	Proyek (It.satu)	20.000	75.500	119.200	0	0	0	0	100.000	0	15.000	329.700				
8	18-Mei-02	Badawi	Pekerja	Terlampa scalfolding	Proyek (It.dasar)	0	5.000	12.500	0	0	0	0	0	0	5.000	22.500				
9	16-Jul-02	Mediyono	Pekerja	Termsuk kawat	Proyek (It.dua)	0	5.000	12.500	0	0	0	0	0	0	5.000	22.500				
10	25-Jul-02	Darso	Tukang	Tergores pappan	Proyek (It.satu)	0	860.000	1.020.300	0	0	0	0	350.000	0	50.000	2.585.300				
11	26-Jul-02	Wagino	Tukang	Jatuh (papan jakan)	Proyek (It.dua)	305.000	10.000	17.200	0	0	0	0	0	0	5.000	37.200				
12	30-Jul-02	Anjar	Pekerja	Terkena besi	Proyek (It.dasar)	0	10.000	12.300	0	0	0	0	0	0	5.000	27.300				
13	15-Ags-02	Kumianto	Pekerja	Terkena paku	Proyek (It.satu)	0	450.000	412.600	0	0	0	0	300.000	0	50.000	1.332.600				
14	22-Ags-02	Risman	Pekerja	kejatuhan kayu	Proyek (It.satu)	120.000	50.000	78.650	0	0	0	0	115.000	0	30.000	298.650				
15	27-Ags-02	Munarto	Tukang	Terkena getragi polong	Proyek (It.dasar)	25.000	10.000	12.600	0	0	0	0	0	0	5.000	27.600				
16	13-Sep-02	Sakran	Pekerja	Terpukul alat bantu	Proyek (atap)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.000.000				
17	Biaya Pengadaan Obat													220.000	1.200.000					
18	Biaya Pengadaan Peralatan													985.000	7.629.900					
Jumlah													520.500	1.660.500	2.043.900	0	0	0	985.000	220.000









# PT. "RAHAYU PR"

**CONTRACTOR - DEVELOPER - TRADING & SUPPLIER**

Pusat : Jl. Kaliurang Km.5.5 No 44 Phone (0274) 586807 Fax. 586807 Yogyakarta

Jateng : Jl. Tirtosari 11 B Phone (0271) 717339 Surakarta

Jatim : Jl. Trunojoyo 9 Phone (0351) 869153 Fax. (0351) 367482 Manisrejo, Karangrejo - Magetan

Bank : BNI  
: Bumi Daya  
: BPD  
: BRI

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Fisipol Tahap II UPN Yogyakarta  
Lokasi Proyek : Kampus UPN Babarsari Yogyakarta  
Biaya Proyek : 4.516.300.000,00  
Waktu Proyek : 6 April 2004 - 2 November 2004  
Jumlah lantai : 3 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakanan	Biaya				Jumlah	
										Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB	Transport		
1	7-April-04	Mukhyantoro	Pekerja	Terkena Campakul	Proyek (pembersihan)	21.600	45.000	115.350	0	0	0	0	50.000	25.000	256.950
2	8-April-04	Aryo	Pekerja	Terjepit alat	Proyek	0	10.000	6.500	0	0	0	0	0	0	21.500
3	19-April-04	Supriyono	Pekerja	Terkena batu	Proyek (pembersihan)	12.000	15.000	45.800	0	0	0	0	20.000	15.000	107.800
4	12-Juni-04	Harono	Tukang	Terusuk batu paku	Proyek (It dasar)	6.500	10.000	12.600	0	0	0	3.690.000	500.000	125.000	9.237.600
5	21-Juni-04	Mashudi	Staf	Lalu-lintas	Jalan raya	420.000	2.642.000	1.860.600	0	0	0	0	0	10.000	46.950
6	13-Juli-04	Purwanto	Tukang	Terpukul	Proyek (It satu)	5.000	17.000	14.950	0	0	0	0	50.000	10.000	301.450
7	15-Juli-04	Sukastri	Pekerja	Jatuh dari tangga	Proyek (It satu)	50.000	85.000	106.450	0	0	0	0	0	10.000	301.450
8	22-Juli-04	Paryono	Pekerja	Menginjak paku	Proyek (It satu)	10.000	15.000	17.600	0	0	0	0	0	10.000	52.600
9	29-Juli-04	Daroyo	Tukang	Terkena besi tul	Proyek (pembersihan)	25.000	55.000	86.700	0	0	0	0	25.000	10.000	201.700
10	20-Ags-04	Subhman	Tukang	Terkena Blander	Proyek (It dasar)	18.000	50.000	69.500	0	0	0	0	0	5.000	23.500
11	23-Ags-04	Slamet	Pekerja	Tergeros kayu	Proyek (It dua)	0	10.000	10.000	0	0	0	0	0	5.000	25.000
12	18-Sep-04	Sagitan	Pekerja	Terpukul	Proyek (It dasar)	0	10.000	10.000	0	0	0	0	0	10.000	59.900
13	30-Sep-04	Kurnianto	Mandor	Kejatuhan papan	Proyek (It dasar)	10.000	15.000	24.900	0	0	0	0	0	10.000	54.600
14	2-Okt-04	Margani	Tukang	Terusuk kawat tul	Proyek (Itadp)	10.000	15.000	19.600	0	0	0	0	25.000	10.000	198.400
15	20-Okt-04	Kartono	Pekerja	Kejatuhan batu bata	Proyek (It tiga)	30.000	55.000	78.400	0	0	0	0	0	5.000	17.500
16	23-Okt-04	Sumrisno	Pekerja	Terpukul pahi	Proyek (It dasar)	0	7.500	5.000	0	0	0	0	0	0	1.500.000
17	Biaya Pengadaan Obat													1.700.000	
18	Biaya Pengadaan Alat													1.500.000	
Jumlah						618.100	3.056.500	2.482.450	0	0	0	3.690.000	670.000	275.000	13.992.050

# P.T. "RAHAYU PB"

## CONTRACTOR - DEVELOPER - TRADING & SUPPLIER

Pusat : Jl. Kaliurang Km 5.5 No 44 Phone (0274) 586807 Fax 586807 Yogyakarta  
 Jateng : Jl. Tirtosari 11 B Phone (0271) 717339 Surakarta  
 Jaumi : Jl. Trunojoyo 9 Phone (0351) 869153 Fax (0351) 367482 Manisrejo, Karangrejo - Magetan

Bank : BNI  
 : Bumi Daya  
 : BPD  
 : BRI

Nama Proyek : Proyek Pembangunan gedung PPG Matematika tahap I  
 Lokasi Proyek : Kentungan Yogyakarta  
 Biaya Proyek : 1.558.656.000,00  
 Waktu Proyek : 16 April 2004 - 14 September 2004  
 Jumlah lantai : 2 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Biaya										Jumlah		
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB	Transport					
1	23-April-04	Sukadi	Tukang	Tergores cangkuk	Proyek (pallan)	5.000	10.000	12.600	0	0	0	0	0	0	0	10.000	37.600	
2	27-April-04	Wyanto	Tukang	Tergores besi	Proyek (pembesian)	5.000	10.000	12.600	0	0	0	0	0	0	0	10.000	107.800	
3	29-April-04	Kisno	Tukang	Terkena besi	Proyek (pembesian)	17.500	25.000	55.300	0	0	0	0	0	0	0	10.000	93.100	
4	10-Mei-04	Harto	Pekerja	Terkena papan	Proyek (bekisting)	15.000	25.000	43.100	0	0	0	0	0	0	0	10.000	30.000	
5	14-Mei-04	Suseno	Tukang	Tergigit	Proyek (bekisting)	0	10.000	10.000	0	0	0	0	0	0	0	50.000	899.400	
6	17-Mei-03	Darnan	Pekerja	Kegiatan kayu	Proyek (dasar)	110.000	245.000	369.400	0	0	0	0	0	0	0	10.000	51.000	
7	19-Mei-04	Samsun	Pekerja	Tertusuk paku	Proyek (dasar)	10.000	17.500	13.500	0	0	0	0	0	0	0	50.000	519.900	
8	3-Jun-04	Erwan	Pekerja	Tergilas molen	Proyek (dasar)	75.000	80.000	214.900	0	0	0	0	0	0	0	100.000	1.698.900	
9	12-Jun-04	Rohadi	Tukang	Jauh	Proyek (1l satu)	210.000	485.000	603.900	0	0	0	0	0	0	0	100.000	745.600	
10	9-Jul-04	Tugyo	Tukang	Ketahanan batu-bata	Proyek (1l satu)	100.000	115.000	305.600	0	0	0	0	0	0	0	100.000	1.946.550	
11	15-Ags-04	Santoso	Tukang	kegiatan bekisting	Proyek (1l dasar)	325.000	450.000	696.550	0	0	0	0	0	0	0	15.000	850.000	
12	20-Ags-04	Ngalyan	Pekerja	Tepukuli paku	Proyek (1l dua)	10.000	15.000	18.900	0	0	0	0	0	0	0	0	1.200.000	
13	Biaya Pemakaian Obat					882.500	1.487.500	2.356.350	0	0	0	0	0	0	0	475.000	8.276.350	
14	Biaya Pemakaian Alat																	
Jumlah						882.500	1.487.500	2.356.350	0	0	0	0	0	0	1.025.000	475.000	8.276.350	



PT. TRUSMI GROUP

CONTRACTOR - DEVELOPER - TRADING & SUPPLIER

Pusat : Jl. Kaliurang Km 5,5 No 44 Phone (0274) 586807 Fax. 586807 Yogyakarta
Jateng : Jl. Tirtosari 11 B Phone (0271) 717339 Surakarta
Jatim : Jl. Trunojoyo 9 Phone (0351) 869153 Fax. (0351) 367482 Manisrejo, Karangrejo - Magetan

Bank : BNI
: Bumi Daya
: BPD
: BRI

Nama Proyek : Proyek Pembangunan gedung PPG Matematika tahap II
Lokasi Proyek : Kentungan Yogyakarta
Biaya Proyek : 1.330.560.000,00
Waktu Proyek : 14 Juni 2005 - 10 Oktober 2005
Jumlah lantai : 2 lantai

Table with columns: No, Tanggal, Nama korban, Jenis pegawai, Jenis kecelakaan, Lokasi kecelakaan, Perawatan, Dokter, Obat, Pemabaman, Biaya Tunjangan meninggal, Perbaikan alat/kend., STMB, Transport, Jumlah. Rows 1-13 detailing accident records and a total row.

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung PEMKAB Ponorogo  
Lokasi Proyek : Jl. Alun-alun timur Ponorogo  
Biaya Proyek : 14.392.565.000,00  
Waktu Proyek : 5 April 2003 - 10 Januari 2004  
Jumlah lantai : 8 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaian	Biaya Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	Tunjangan STMB	Transport	Jumlah
1	7-Apr-03	Parmar	Pekerja	Terkena Cangkul	Proyek (Pembersihan)	31.000	43.150	64.000	0	0	0	80.000	20.000	238.150
2	16-Apr-03	Waljo	Pekerja	Terkena Cangkul	Proyek (galian)	31.000	43.150	64.000	0	0	0	80.000	20.000	238.150
3	5-Mei-03	Sarnan	Tukang	Jatuh (pembesian)	Proyek	80.000	450.000	680.000	0	0	0	300.000	50.000	1.560.000
4	6-Mei-03	Wakiman	Tukang	Menginjak paku	Proyek	10.000	15.500	12.600	0	0	0	0	10.000	48.100
5	2-Jun-03	Catur	Pekerja	Terkena besi	Proyek (t. satu)	32.125	51.200	60.200	0	0	0	40.000	20.000	205.525
6	4-Jun-03	Nadiman	Pekerja	Terkena paku	Proyek (t. satu)	25.000	45.000	60.200	0	0	0	40.000	20.000	190.200
7	4-Jun-03	Mardi	Pekerja	Terkena besi	Proyek (t. satu)	80.300	120.700	105.000	0	0	0	120.000	25.000	451.000
8	21-Jul-03	Hari	Tukang	Tempukul	Proyek (t. dua)	12.000	15.000	17.800	0	0	0	0	15.000	59.800
9	23-Jul-03	Bandri	Pekerja	Terkena besi tul	Proyek (t. dua)	45.900	28.600	81.500	0	0	0	40.000	20.000	216.000
10	12-Ags-03	Gimin	Pekerja	Terkena kayu	Proyek	33.100	28.600	81.500	0	0	0	40.000	20.000	203.200
11	22-Ags-03	Yatno	Pekerja	Tempukul	Proyek (Bekisting)	10.000	15.000	12.200	0	0	0	0	10.000	42.000
12	23-Ags-03	Tejo	Tukang	Terkena paku	Proyek (Bekisting)	12.000	10.000	10.000	0	0	0	0	80.000	11.730.500
13	6-Sep-03	Wawan	Tukang	Jatuh	Proyek (t. empat)	0	3.250.000	900.500	300.000	7.200.000	0	0	80.000	731.000
14	25-Okt-03	Tejo	Pekerja	Kelebihan beban	Proyek (t. enam)	102.300	103.200	365.500	0	0	0	0	10.000	49.300
15	7-Nov-03	Sarnan	Tukang	Menginjak paku	Proyek (t. enam)	12.000	15.000	12.300	0	0	0	0	10.000	50.000
16	25-Nov-03	Gio	Pekerja	Terkena kawat	Proyek (pembesian)	15.000	15.000	10.000	0	0	0	0	10.000	62.300
17	29-Nov-03	Hariono	Pekerja	Terkena Paku	Proyek (t. tujuh)	10.000	15.000	12.300	0	0	0	15.000	10.000	61.200
18	3-Des-03	Tuki	Pekerja	Terkena paku	Proyek	10.000	16.200	10.000	0	0	0	0	10.000	1.700.000
19	Biaya Pengadaan Obat													
20	Biaya Pengadaan Peralatan													
						551.725	4.282.300	2.559.600	300.000	7.200.000	0	850.000	440.000	20.183.625

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung Kantor Kecamatan Madiun  
Lokasi Proyek : Kecamatan Taman Kota Madiun  
Biaya Proyek : 6.063.750.000,00  
Waktu Proyek : 14 Maret 2005 - 14 Oktober 2005  
Jumlah lantai : 3 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaian Biaya	Tunjangan mingguan	Perbaikan alat/keend.	Biaya STMB	Transport	Jumlah
1	17-Mai-05	Wahidul	Pekerja	Tersakut besi	Proyek pembebasan	15.200	12.000	23.100	0	0	0	0	10.000	60.300
2	19-Mai-05	Rifki	Pekerja	Tergosok	Proyek pembebasan	0	6.500	10.200	0	0	0	0	10.000	26.700
3	5-April-05	Seyo	Tukang	Tersakut kawat	Proyek pembebasan	12.000	14.000	15.650	0	0	0	0	10.000	51.650
4	11-April-05	Supeno	Tukang	Tersakut paku	Proyek pembebasan	10.000	12.000	12.200	0	0	0	0	10.000	44.200
5	26-April-05	Ponomn	Tukang	Tersakut kayu	Proyek pembebasan	14.000	15.000	17.800	0	0	0	0	10.000	56.800
6	27-April-05	Yarno	Tukang	Tersakut papan	Proyek pembebasan	25.650	75.000	106.250	0	0	0	60.000	35.000	291.900
7	9-Mai-05	Mulu	Pekerja	Tersakut Januh	Proyek pembebasan	102.200	95.000	149.500	0	0	0	100.000	45.000	491.700
8	30-Mai-05	Zuli	Tukang	Tersakut	Proyek pembebasan	0	10.000	12.600	0	0	0	0	5.000	27.600
9	7-Jun-05	Sugeng	Tukang	Tersakut paku	Proyek pembebasan	7.200	12.000	12.300	0	0	0	0	10.000	41.500
10	11-Jun-05	Ramono	Pekerja	Tersakut kayu	Proyek pembebasan	140.500	365.000	375.600	0	0	0	250.000	50.000	1.181.100
11	18-Jun-05	Sednan	Pekerja	Tersakut paku	Proyek pembebasan	10.000	12.000	12.200	0	0	0	0	10.000	44.200
12	21-Jun-05	Mardi	Tukang	Tersakut Januh	Proyek pembebasan	200.000	750.000	512.500	0	0	0	320.000	75.000	1.877.500
13	13-Jul-05	Rino	Pekerja	Tersakut besi	Proyek pembebasan	0	10.000	13.500	0	0	0	0	10.000	33.500
14	15-Jul-05	Staner	Pekerja	Tersakut pemotong	Proyek pembebasan	20.000	15.000	31.400	0	0	0	0	10.000	76.400
15	15-Ags-05	Punyo	Tukang	Tersakut kerajinan	Proyek pembebasan	149.600	260.000	245.250	0	0	0	0	50.000	705.350
16	20-Ags-05	Mugi	Pekerja	Tersakut alat	Proyek pembebasan	15.500	15.000	20.300	0	0	0	0	10.000	60.800
17	3-Sep-05	Huda	Siaf	Sopir	Proyek pembebasan	140.500	360.000	321.450	0	0	1.056.400	300.000	100.000	2.278.350
18	3-Sep-05	Didit	Siaf	Jalan raya	Proyek pembebasan	85.000	245.000	310.200	0	0	0	240.000	50.000	930.200
19	24-Sep-05	Supardi	Tukang	Jalan raya	Proyek pembebasan	400.500	2.650.000	2.320.450	0	0	0	520.000	120.000	6.010.950
20	8-okt-05	Sarira	Tukang	Tempukil	Proyek pembebasan	0	10.000	13.500	0	0	0	0	5.000	28.500
21	12-Okt-05	Miyono	Pekerja	Kerajinan kayu	Proyek pembebasan	45.000	105.000	201.200	0	0	0	80.000	25.000	456.300
22	28-Sep-05	Basiran	Pekerja	Tersakut besi	Proyek pembebasan	15.600	15.000	22.300	0	0	0	0	15.000	67.900
23	Biaya Pengadaan Obat													
24	Biaya Pengadaan Alat													
	Jumlah					1.408.450	5.063.500	4.780.050	0	0	1.056.400	1.870.000	665.000	18.193.400

LANTARA

PT. LANTARA MAKMUR SENTOSA

ENGINEERING BUREAU & CONTRACTORS

Jl. Let Jend. MT Haryono No. 120 M A D I U N  
(0351) 454795 - 455007 Fax. 491563

Jl. Raya Gayung Kebonsari  
Komplek Graha Indah Blok A No. 3 SURABAYA  
(031) 8288577 - 8288593 Fax. 8286770

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung Telkom Madiun  
Lokasi Proyek : Jalan Pajantian Madiun  
Biaya Proyek : 3.569.275.145.00  
Waktu Proyek : 2 Agustus 2003 - 3 Februari 2004  
Jumlah lantai : 3 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Biaya Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/Kend.	Biaya ST/MB	Transport	Jumlah
1	27-Ags-03	Karjo	Pekerja	Terkena batu	Proyek	45.250	58.200	98.650	0	0	0	60.000	20.000	282.100
2	1-Sep-03	Margan	Pekerja	Menggojek Paku	Lokasi Proyek	15.000	20.000	15.000	0	0	0	0	15.000	65.000
3	4-Ok-03	Walidi	Tukang	Terkena Paku	Lokasi Proyek	15.000	20.000	15.000	0	0	0	0	15.000	65.000
4	7-Ok-03	Parjo	Tukang	Perantah Roboh Paku	Proyek	254.325	650.000	754.000	0	0	0	300.000	50.000	2.008.325
5	18-Ok-03	Gudin	Pekerja	Terkena Pemotong	Proyek (11 satu)	85.500	120.000	146.750	0	0	0	85.000	25.000	463.25
6	11-Nov-03	Karjo	Pekerja	Terjatuh (tangga)	Proyek (11 dua)	350.000	840.000	1.150.000	0	0	0	350.000	75.000	2.765.000
7	11-Nov-03	Parjo	Pekerja	Terjatuh (11 dasar)	Proyek	200.000	560.000	500.500	0	0	0	325.000	75.000	1.660.500
8	27-Des-03	Harono	Pekerja	Terkena Besi	Lokasi Proyek	25.000	45.250	76.500	0	0	0	40.000	20.000	206.750
9	29-Des-03	Mujim	Pekerja	Terkena Paku (11 dasar)	Proyek	10.000	20.000	16.200	0	0	0	0	10.000	56.200
10	30-Des-03	Agus	Pekerja	Terkena Gangkul (pengalihan)	Proyek	24.400	45.000	70.600	0	0	0	40.000	20.000	200.000
11	3-Jan-04	Parjman	Tukang	Terkena (grenda) (11 usa)	Proyek	230.000	550.000	785.600	0	0	0	250.000	50.000	1.865.600
12	7-Jan-04	Iaman	Tukang	Terkena Gerjati	Proyek (Atap)	23.250	54.100	60.475	0	0	0	40.000	20.000	197.825
13	7-Jan-04	Karjo	Pekerja	Terkena palu	Proyek (Atap)	10.000	25.000	13.450	0	0	0	0	10.000	58.450
14	23-Jan-04	Iman	Pekerja	Terkena kawat	Proyek	10.000	15.000	7.500	0	0	0	0	10.000	42.500
15	24-Jan-04	Narang	Pekerja	Menginjak Paku	Lokasi Proyek	10.000	17.500	22.400	0	0	0	0	10.000	59.900
16	28-Feb-04	Abu	Pekerja	Terjatuh Embel Cat (11 dasar)	Proyek	15.000	25.000	58.600	0	0	0	40.000	15.000	153.600
17	Biaya Pengadaan Obat													
18	Biaya Pemadaan Peralatan													
Jumlah						1.322.725	3.065.050	3.791.225	0	0	0	1.530.000	440.000	12.449.000



SANTARA

NUSANTARA MAKMUR SENTOSA

**ENGINEERING BUREAU & CONTRACTORS**

Jalan Let. Jend. MT Haryono No. 120 MADIUN  
(0351) 454795 - 455007 Fax 491563

Jalan Raya Gayung Kebonsari  
Komplek Graha Indah Blok A No 3 SURABAYA  
Telp (031) 8288577 8288593 Fax 8286770

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung DPRD Kab. Magetan Tahap I  
Lokasi Proyek : Jl. Pahlawan Magetan  
Biaya Proyek : 4.479.445.235,00  
Waktu Proyek : 10 Juni 2004 - 25 Desember 2004  
Jumlah lantai : 3 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Biaya									
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	Biaya STMB	Transport	Jumlah	
1	21-Jun-04	Samrah	Tukang	Terkena Besi Tul	Proyek	52.000	106.500	141.900	0	0	0	0	100.000	30.000	430.400
2	23-Jun-04	Tono	Tukang	Terkena Paku	Proyek (Behisting)	0	10.000	12.600	0	0	0	0	0	10.000	32.600
3	7-Jul-04	Aljani	Pekera	Terkena kayu	Proyek	12.000	35.800	65.000	0	0	0	0	25.000	10.000	147.500
4	9-Jul-04	Dyutemi	Tukang	Terkena gergaji	Proyek	65.500	52.300	100.050	0	0	0	0	80.000	25.000	322.850
5	17-Jul-04	Wakyo	Pekera	Tempukul	Proyek	20.000	13.000	15.000	0	0	0	0	0	15.000	63.000
6	7-Ags-04	Manto	Pekera	Tertimpa papan	Proyek (1: satu)	145.200	90.000	155.000	0	0	0	0	80.000	25.000	495.200
7	16-Ags-04	Bambang	Pekera	Tangga roboh	Proyek (1: satu)	151.000	110.000	178.250	0	0	0	0	80.000	25.000	544.250
8	21-Ags-04	Agus	Pekera	Terkena Paku	Proyek (1: satu)	10.000	0	12.300	0	0	0	0	0	10.000	32.300
9	13-Sep-04	Wantono	Tukang	Terkena Paku	Proyek (1: dua)	10.000	0	12.300	0	0	0	0	0	10.000	32.300
10	20-Sep-04	Suraji	Mandor	papan roboh	Proyek (1: dua)	240.000	105.500	176.000	0	0	0	0	100.000	25.000	646.500
11	5-Nov-04	Suratjo	Tukang	Terkena Dalu	Proyek (1: tiga)	20.000	30.100	41.100	0	0	0	0	0	15.000	106.200
12	16-Nov-04	Ratnimo	Pekera	Perantah roboh	Proyek (1: tiga)	525.000	785.000	423.200	0	0	0	0	250.000	50.000	2.033.200
13	19-Nov-04	Kelik	Tukang	Terkena Dalu	Proyek	12.300	15.000	17.800	0	0	0	0	0	10.000	55.100
14	1-Des-04	Harno	Pekera	Terkena Besi	Lokasi Proyek	45.000	50.500	63.125	0	0	0	0	40.000	20.000	218.625
15	Biaya Pengadaan Obat											1.350.000			
16	Biaya Pengadaan Peralatan											1.500.000			
Jumlah						1.308.000	1.403.400	1.413.625	0	0	0	0	755.000	280.000	8.010.025

VTARA

SANTARA MAKMUR SENTOSA

ERING BUREAU & CONTRACTORS

at Jend. MT Haryono No. 120 MA DI UN  
 (t) 454795 - 455007 Fax 491563  
 aya Gayung Kebonsari  
 ak Graha Indah Blok A No. 3 SURABAYA  
 (t) 8288577 - 8288593 Fax 8286770

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Terminal Cargo Madiun  
 Lokasi Proyek : Kota Madiun  
 Biaya Proyek : 1.315.445.489  
 Waktu Proyek : 1 Juli 2004 - 15 September 2004  
 Jumlah lantai : 2 lantai

No	Tanggal	Nama Korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	Tunjangan ST/MIB	Transport	Jumlah
1	20-Jul-04	Pramono	Pekerja	Terkena cangkul	Proyek (pemb. Pond.)	52.150	45.000	130.200	0	0	0	40.000	20.000	287.350
2	26-Jul-04	Wakijo	Tukang	Terkena besi	Proyek (lt. dasar)	32.900	35.000	67.200	0	0	0	40.000	15.000	190.100
3	3-Ags-04	Sugi	Pekerja	Terkena pemotong	Proyek	120.000	156.300	230.650	0	0	0	140.000	25.000	671.95
4	10-Ags-04	Darqih	Tukang	Jatuh	Proyek (lt. satu)	200.000	250.275	835.000	0	0	0	225.000	50.000	1.560.275
5	10-Ags-04	Tumun	Tukang	Terkena paku	Proyek (lt. satu)	10.500	15.000	14.200	0	0	0	0	10.000	49.700
6	24-Ags-04	Riyanto	Pekerja	Terkena kawat	Proyek (lt. dua)	19.500	35.300	55.000	0	0	0	40.000	20.000	169.800
7	25-Ags-04	Barjo	Pekerja	Terkena kawat	Proyek (lt. dua)	20.000	30.000	55.000	0	0	0	40.000	20.000	165.000
8	1-Sep-04	Sudiro	Tukang	Terkena paku	Proyek (lt. dua)	10.500	15.000	14.200	0	0	0	0	10.000	49.700
9	3-Sep-04	Juemi	Pekerja	Terkena pemotong	Proyek	45.000	75.500	133.400	0	0	0	40.000	15.000	308.900
10	Biaya Pengadaan Obat													
11	Biaya Pengadaan Peralatan													
Jumlah						510.550	657.375	1.534.850	0	0	0	565.000	185.000	5.377.775



**GENERAL CONTRACTOR - GENERAL TRADE**

**HEAD OFFICE** : Jalan PANGKALAN JATI No. 23 JAKARTA TIMUR.

Phone : (021) 8291207 - 8305617

**BRANCH OFFICE** : Jalan PANGLIMA SUDIRMAN No. 2 MAGETAN.

Phone : (0351) 95355 - 95288.

**BANKERS :**

B. B. D.

B. R. I.

B. P. D.

BANK EXIM

Nama Proyek : Proyek Pembangunan GOR Sympurg Pertamina  
 Lokasi Proyek : Sympurg, Senayan, Jakarta  
 Biaya Proyek : 3.676.523.000,00  
 Waktu Proyek : 5 Agustus 2000 - 10 Januari 2001  
 Jumlah Lantai : 2 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Biaya										Jumlah
						Perawatan	Dokter	Obat	Pemakanan	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	Tunjangan STMB	Transport			
1	9-Ags-00	Pardi	Pekerja	Terpukul Lempar	Proyek (perbaikan)	20.100	32.600	80.450	0	0	0	45.000	15.000	193.150		
2	18-Ags-00	Darto	Pekerja	Terkena cangkul (pengecilan)	Proyek	51.000	75.000	82.250	0	0	0	60.000	15.000	283.250		
3	13-Sep-00	Sakimin	Tukang	Kegiatan scaffolding	Proyek (lt dasar)	21.000	55.500	105.000	0	0	0	80.000	15.000	278.500		
4	16-Sep-00	Hibul	Pekerja	Terkilir	Proyek (lt dasar)	40.000	0	0	0	0	0	40.000	15.000	95.000		
5	21-Sep-00	Marto	Pekerja	Terpukul palu	Proyek	0	15.000	20.000	0	0	0	0.000	15.000	50.000		
6	17-Okt-00	Hendro	Pekerja	Kegiatan papan	Proyek (lt dasar)	20.000	45.500	81.000	0	0	0	20.000	15.000	181.500		
7	2-Nov-00	Adi	Pekerja	Terkena paku	Proyek (lt dasar)	10.000	15.000	12.500	0	0	0	0	10.000	47.500		
8	25-Nov-00	Sutjo	Pekerja	Terkena paku	Proyek (lt dasar)	10.000	15.000	12.500	0	0	0	0	10.000	47.500		
9	16-Dec-00	Surkno	Mandor	atap runtuh	Proyek (lt dasar)	525.000	1.325.000	1.150.000	0	0	0	1.500.000	25.000	4.525.000		
10	16-Dec-00	Pardi	Tukang	atap runtuh	Proyek (lt dasar)	130.000	66.000	215.475	265.000	8.400.000	0	0	150.000	9.226.475		
11	16-Dec-00	Sakran	Tukang	atap runtuh	Proyek (lt dasar)	175.000	80.350	236.325	350.000	5.760.000	0	0	150.000	6.751.675		
12	16-Dec-00	Giyono	Tukang	atap runtuh	Proyek (lt dasar)	0	0	0	280.550	7.050.000	0	0	80.000	7.410.550		
13	Biaya Pengadaan Obat															
14	Biaya Pengadaan Perlalatan					1.004.100	1.724.950	1.995.500	895.550	21.210.000	0	1.745.000	515.000	32.190.100		



**PT. SUDIRMAN**  
**GENERAL CONTRACTOR - GENERAL TRADE**

**HEAD OFFICE** : Jalan PANGKALAN JATI No. 23 JAKARTA TIMUR.  
 Phone : (021) 8291207 - 8305617  
**BRANCH OFFICE** : Jalan PANGLIMA SUDIRMAN No. 2 MAGETAN.  
 Phone : (0351) 95355 - 95288.

**BANKERS :**  
 B. B. D.  
 B. R. I.  
 B. P. D.  
 BANK EXIM

Nama Proyek : Pembangunan Pasar Wisata Ploosan  
 Lokasi Proyek : Kec. Ploosan Magetan  
 Biaya Proyek : Rp. 4.974.200.000,00  
 Waktu Proyek : 15 Maret 2003 - 10 November 2003  
 Jumlah lantai : 2 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaian	Biaya				Jumlah
										Tunjangan	Meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB	
1	22-Mar-03	Suparnan	Pekerja	Terkena campak	Proyek (galian)	20.000	30.000	55.000	0	0	0	25.000	10.000	140.000
2	28-Mar-03	Suprapto	Pekerja	Terkena skop	Proyek (galian)	0	10.000	17.500	0	0	0	0	10.000	37.500
3	23-Apr-03	Sarono	Tukang	Terkena besi	Proyek (pembesian)	21.000	25.000	20.000	0	0	0	0	10.000	76.000
4	30-Apr-03	Marsidi	Pekerja	Tergeres besi	Proyek (pabrikasi)	0	15.000	20.000	0	0	0	0	10.000	45.000
5	10-Mey-03	Martanto	Tukang	Menginjak paku	Proyek (1 satu)	15.000	25.000	20.000	0	0	0	0	10.000	70.000
6	19-Mey-03	Suyono	Tukang	Kegiatan scaffolding	Proyek (1 satu)	92.150	175.000	155.200	0	0	0	200.000	15.000	637.350
7	19-Jun-03	Slamet	Pekerja	Terkena besi	Proyek (1 satu)	21.000	25.000	20.000	0	0	0	0	10.000	76.000
8	16-Jul-03	Safudin	Tukang	Jatuh	Proyek (1 satu)	315.500	550.000	410.150	0	0	0	360.000	35.000	1.670.650
9	29-Jul-03	Marzuki	Pekerja	Kecelakaan papan	Proyek (1 satu)	85.500	175.000	135.300	0	0	0	100.000	15.000	510.800
10	21-ags-03	Lukman	Pekerja	Terkena besi	Proyek (1 dua)	21.000	25.000	20.000	0	0	0	0	10.000	76.000
11	12-Sept-03	Teguh	Pekerja	Terkena kawat	Proyek (1 dua)	0	5.000	7.500	0	0	0	0	10.000	22.500
12	25-Sept-03	Nurolik	Pekerja	Terkena genda	Proyek (1 dua)	210.000	550.500	785.600	0	0	0	200.000	45.000	1.791.100
13	9-Okt-03	Sumardi	Tukang	Jatuh	Proyek (1 dua)	275.000	475.000	350.050	0	0	0	400.000	35.000	1.535.050
14	Biaya Pengadaan Obat													
15	Biaya Pengadaan Peralatan													
Jumlah						1.076.150	2.085.500	2.016.300	0	0	0	1.385.000	225.000	9.789.950

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung Perjuangan DPC PIDIP  
 Lokasi Proyek : Jl. Raya Maospati Magetan Ds Purwosari  
 Biaya Proyek : 2.100.384.000,00  
 Waktu Proyek : 21 April 2003 - 18 Oktober 2003  
 Jumlah lantai : 2 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaian	Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	Biaya STMB	Transport	Jumlah
1	20-Mei-03	Hilal	Tukang	Tertimpa besi tul	Proyek (pembesian)	130.000	550.000	748.950	0	0	0	300.000	75.000	1.803.950
2	24-Mei-03	Akbar	Pekerja	Tertusuk kawat	Proyek (pembesian)	0	10.000	7.500	0	0	0	0	10.000	27.500
3	11-Juni-03	Muclis	Pekerja	Terkena paku	Proyek	0	5.000	7.500	0	0	0	0	5.000	17.500
4	17-Juni-03	Agus	Pekerja	Terkena papuan	Proyek	0	15.000	21.400	0	0	0	0	10.000	46.400
5	8-Juli-03	Tono	Pekerja	Tertimpa batu bata	Proyek (lt.dasar)	15.000	20.000	74.600	0	0	0	50.000	10.000	169.600
6	8-Juli-03	Kelik	Tukang	Terpukul	Proyek (lt.dasar)	0	5.000	7.800	0	0	0	0	5.000	17.800
7	4-Ags-03	Joyo	Tukang	Jatuh (perancah)	Proyek (lt.dua)	250.000	2.200.000	1.896.200	0	0	0	500.000	150.000	4.996.200
8	4-Ags-03	Paidin	Tukang	Jatuh (perancah)	Proyek (lt.dua)	0	120.000	0	300.000	8.150.000	0	0	20.000	8.590.000
9	21-Ags-03	Sarnio	Pekerja	Tergores paku	Proyek (lt.dua)	0	0	6.500	0	0	0	0	5.000	11.500
10	26-Ags-03	Sarjito	Pekerja	Tertusuk kayu	Proyek (lt.dua)	0	10.000	12.600	0	0	0	0	10.000	32.600
11	8-Sep-03	Denni	Pekerja	Kejatuhan batu bata	Proyek (lt.dua)	20.000	40.000	85.700	0	0	0	25.000	10.000	180.700
12	Biaya Pengadaan Obat													
13	Biaya Pengadaan Peralatan													
Jumlah						415.000	2.975.000	2.868.750	300.000	8.150.000	0	875.000	310.000	18.243.750



# CV. CIPTA REMAJA

JL. SALAK NO. 25 MAGETAN (0351) 845453

ONAL OFFICE : JL. TRUNOJOYO NO. 09 KEL. MANISREJO, KARANGREJO - MAGETAN  
(0351) 869153 FAX. (0351) 867482

BANK :  
BRI CAB. MAGETAN  
BDP CAB. MAGETAN

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gudang Meubel CV. Adi Luhung  
Lokasi Proyek : Kelurahan Manisrejo Kec. Karangrejo Kab. Magetan  
Biaya Proyek : Rp. 285.750.000,00  
Waktu Proyek : 8 Juni 2003 - 15 September 2003  
Jumlah Lantai : 1 Lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaian	Biaya				Jumlah
										Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB	Transport	
1	12-juni-03	Ngadiran	Pekerja	Tergores cangkul	Proyek (galian)	0	10.000	12.600	0	0	0	0	10.000	32.600
2	20-juni-03	Erwan	Pekerja	Tergores besi	Proyek (pembesian)	0	0	12.600	0	0	0	0	10.000	22.600
3	26-juni-03	Lilik	Tukang	Terkena paku	Proyek (bekisting)	0	25.000	6.000	0	0	0	0	10.000	41.000
4	7-juli-03	Mamat	Pekerja	Jatuh (papan)	Proyek (kolom)	120.000	450.000	374.600	0	0	0	400.000	80.000	1.424.600
5	24-juli-03	Anang	Pekerja	Tertusuk kawat	Proyek (plat lantai)	0	15.000	10.000	0	0	0	0	10.000	35.000
6	25-juli-03	Nurwadi	Pekerja	Kejutahan batu	Proyek	100.000	150.000	205.300	0	0	0	350.000	100.000	905.300
7	30-juli-03	Wayono	Pekerja	Tertusuk paku	Proyek (lt dasar)	10.000	20.000	13.500	0	0	0	0	10.000	53.500
8	8-ags-03	Dwi	Pekerja	Terjepit Kayu	Proyek (lt.satu)	0	20.000	15.800	0	0	0	0	10.000	45.800
9	14-ags-03	Jimin	Tukang	Tertusuk paku	Proyek (lt.satu)	15.000	20.000	13.500	0	0	0	0	10.000	58.500
10	14-ags-03	Tukiyah	Pekerja	Terkena sekop	Proyek (lt.satu)	25.000	50.000	110.000	0	0	0	100.000	50.000	335.000
11	20-ags-03	Winaroyo	Pekerja	Menginjak besi	Proyek (pembesian)	0	20.000	25.300	0	0	0	20.000	10.000	75.300
12	5-ags-03	Riyadi	Pekerja	Jatuh (terpeliet)	Proyek (pengecatan)	210.000	450.000	472.150	0	0	0	450.000	100.000	1.682.150
13	Biaya Pengadaan Obat													
14	Biaya Pengadaan Perlakuan													
Jumlah						480.000	1.230.000	1.271.350	0	0	0	1.320.000	410.000	6.636.350





# CV. CIPTA REMAJA

JL. SALAK NO. 25 MAGETAN (0351) 845453

REGIONAL OFFICE : JL. TRUNOJOYO NO. 09 KEL. MANISREJO, KARANGREJO - MAGETAN  
(0351) 869153 FAX. (0351) 867482

BANK :  
BRI CAB. MAGETAN  
BDP CAB. MAGETAN

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Masjid Al-Hasan Tahap 1  
Lokasi Proyek : Ds. Tesoh Kec. Karas Kabupaten Magetan  
Biaya Proyek : Rp. 633.600.000,00  
Waktu Proyek : 4 Februari 2004 - 20 Agustus 2004  
Jumlah Lantai : 2 Lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis pekerjaan	Uraian pekerjaan	Perawatan	Pekerja	Obat	Perawatan	Biaya	Tunjangan	Perbaikan	Biaya	Transport	Jumlah
1	6-feb-04	Martono	Pekerja	1-terpukul	Proyek (pembesahan)	0	0	15.000	0	0	0	0	0	5.000	20.000
2	8-feb-04	Kartana	Pekerja	Terkena cambul	Proyek (galian)	20.000	20.000	45.800	0	0	0	0	25.000	20.000	130.800
3	19-feb-04	Dono	Tukang	tergores besi	Proyek (pembesahan)	0	0	15.000	0	0	0	0	0	5.000	20.000
4	20-feb-04	Nandi	Mandor	Terkena besi	Proyek (pembesahan)	12.000	15.000	30.200	0	0	0	0	20.000	15.000	102.200
5	3-Mar-04	Ama	Pekerja	Kepuntahan batu	Proyek	100.000	150.000	385.200	0	0	0	0	250.000	20.000	1.335.200
6	11-Mar-04	Nasi	Pekerja	Terkena paku	Proyek	0	15.000	15.000	0	0	0	0	0	5.000	35.000
7	16-Mar-04	Ayas	Pekerja	Termasuk paku	Proyek (t.dasar)	0	12.000	7.800	0	0	0	0	0	5.000	24.800
8	2-apr-04	Pijo	Pekerja	terpukul paku	Proyek	10.000	0	16.700	0	0	0	0	0	5.000	31.700
9	13-apr-04	Jian	Pekerja	terkena batu	Proyek (t.dasar)	150.000	360.000	234.900	0	0	0	0	0	25.000	769.900
10	19-mei-04	Anai	Pekerja	keguguran paku	Proyek (t.dasar)	105.000	150.000	189.600	0	0	0	0	220.000	25.000	689.600
11	21-mei-04	Siswanto	Pekerja	Terkena penolotng	Proyek (pabersihan)	10.000	40.000	50.600	0	0	0	0	20.000	15.000	125.600
12	28-mei-04	Dayo	Tukang	terkena kayu	Proyek (t.satu)	10.000	20.000	12.300	0	0	0	0	0	10.000	52.300
13	10-jun-04	Joko	Pekerja	jalan	Proyek	455.000	1.200.000	1.030.000	0	0	0	0	440.000	100.000	3.245.000
14	3-juli-04	Wakjua	Pekerja	tergores paku	Proyek	0	0	6.500	0	0	0	0	0	5.000	11.500
15	23-juli-04	Suwo	Pekerja	keguguran kayu	Proyek (t.dua)	80.000	100.000	115.500	0	0	0	0	0	20.000	315.500
16	Biaya Pengadaan Obat														
17	Biaya Pengadaan Perlamin														
Jumlah						1.052.000	2.572.000	2.170.900	0	0	0	0	1.075.000	380.000	7.607.900





# CV. CIPTA REMAJA

JL. SALAK NO. 25 MAGETAN (0351) 845453  
 ONAL OFFICE : JL. TRUNOJOYO NO. 09 KEL. MANISREJO, KARANGREJO - MAGETAN  
 (0351) 869153 FAX. (0351) 867482

BANK :  
 BRI CAB. MAGETAN  
 BDP CAB. MAGETAN

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gudang dan Ruko  
 Lokasi Proyek : Jl. Raya Caruban Ds. Purwosari Kec. Worotan Kab. Magetan  
 Biaya Proyek : 700.250.000,00  
 Waktu Proyek : 3 April 2005 - 20 Desember 2005  
 Jumlah Jantai : 2 Jantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemastan	Hnya	Tunjangan meninggal	Perawatan alih/besud.	Tunjangan S1/MB	Transport	Jumlah
1	21-April-05	Ponjo	Pekerja	Terkena Imping	Proyek (Bergalian)	0	20.000	28.500	0	0	0	0	5.1000	25.000	61.500
2	4-Mei-05	Sarjo	Iksang	Terkena Rendemil	Proyek	30.000	25.000	52.150	0	0	0	0	0	30.000	177.650
3	11-Mei-05	Pijo	Pekerja	Terkena Papan	Proyek	48.500	40.000	28.500	0	0	0	0	8.1000	25.000	269.100
4	23-Mei-05	Ginan	Pekerja	Terkena Paku	Proyek (H S&U)	5.500	12.000	12.000	0	0	0	0	0	0.000	39.000
5	15-Juni-05	Saran	Tukang	Menggunakan Paku	Proyek (Desindag)	10.000	11.000	12.000	0	0	0	0	0	20.000	47.800
6	30-Juni-05	Slamet	Pekerja	Paku (Perantahi)	Proyek (H S&U)	10.000	56.000	66.500	0	0	0	0	501.000	50.000	2.112.700
7	9-Agus-05	Podi	Pekerja	Terkena kerpi	Proyek (Bant 2)	65.000	20.000	25.500	0	0	0	0	6.1000	50.000	147.500
8	21-Okt-05	eko	Pekerja	Kesulitan betu bata	Proyek (Jantai 1)	15.000	78.000	200.500	0	0	0	0	10.1000	30.000	174.400
9	25-Okt-05	Tn	Pekerja	Menggunakan Paku	Proyek (H S&U)	10.500	11.500	12.700	0	0	0	0	0	0	37.400
10	10-Nov-05	Suryo	Pekerja	Kena besi	Proyek (H S&U)	28.500	25.500	45.500	0	0	0	0	40.000	20.000	159.050
11	13-Des-05	Tugman	Tukang	Kena besi	Proyek (H S&U)	21.500	20.000	26.300	0	0	0	0	40.000	20.000	140.550
12	Biaya Pengadaan Obat														
13	Biaya Pengadaan Perlatan														
	Jumlah					4716	1.026.000	1.328.150	0	0	0	0	621.000	2.700.000	6.569.550



# CV. CIPTA REMAJA

JL. SALAK NO. 25 MAGETAN (0351) 845453  
 ONAL OFFICE : JL. TRUNOJOYO NO. 09 KEL. MANISREJO, KARANGREJO - MAGETAN  
 (0351) 869'53 FAX. (0351) 867482

BANK :  
 BRI CAB. MAGETAN  
 BDP CAB. MAGETAN

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gudang dan Toko  
 Lokasi Proyek : Jl. Poncol Ds. Parang KEC. Parang KAB Magetan  
 Biaya Proyek : Rp. 131.500.000,00  
 Waktu Proyek : 5 Jan 2006 - 30 Maret 2006  
 Jumlah Lantai : 1 Lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaian	Biaya				Jumlah
										Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	Tunjangan STMB	Transport	
1	15-Jan-06	Astrofi	Tukang	Terkena kayu	Proyek (Pembersihan)	10.000	25.000	32.400	0	0	0	50.000	20.000	137.400
2	17-Jan-06	Hendri	Pekerja	Terkena gergaji	Proyek (Pengukuran)	0	20.000	55.000	0	0	0	40.000	20.000	135.000
3	22-Jan-06	Kamtoyo	Pekerja	Terkena kayu	Proyek (Kolom)	10.000	20.000	32.400	0	0	0	40.000	20.000	122.400
4	3-peb-06	Rajuman	Pekerja	Terkena pemotong	Proyek (pabrikasi)	50.000	100.000	210.250	0	0	0	100.000	20.000	480.250
5	6-peb-06	Mulyono	Tukang	Terkena kawat	Proyek (pembesian)	0	0	12.500	0	0	0	0	5.000	17.500
6	14-peb-06	Rahmad	Pekerja	Terstuk paku	Proyek (lantai 1)	0	15.000	21.000	0	0	0	0	5.000	41.000
7	19-peb-06	Noio	Pekerja	Terkena besi tul	Proyek	20.000	50.000	112.700	0	0	0	150.000	30.000	362.700
8	19-peb-06	Darmono	Pekerja	terjepit alat	Lokasi proyek	0	0	27.300	0	0	0	0	5.000	32.300
9	28-peb-06	Anas	Pekerja	Terlampa batu	Lokasi Proyek	150.000	340.000	401.200	0	0	0	300.000	30.000	1.221.200
10	4-Mar-06	Efendi	Pekerja	Terkena paku	Proyek (1.satu)	0	0	12.500	0	0	0	0	5.000	17.500
11	9-Mar-06	Rohadi	Tukang	Terstuk paku	Proyek (Kolom li.1)	15.000	30.000	50.000	0	0	0	50.000	10.000	155.000
12	10-Mar-06	Mento	Pekerja	Kejatuhan kayu	Proyek	100.000	450.000	309.900	0	0	0	300.000	30.000	1.189.900
13	13-Mar-06	Tanto	Pekerja	Kejatuhan Paving	Proyek (finishing)	50.000	100.000	164.300	0	0	0	100.000	20.000	434.300
14	Biaya Pengadaan Obat													800.000
15	Biaya Pengadaan Perlatan													1.000.000
Jumlah						405.000	1.150.000	1.441.450	0	0	0	1.130.000	220.000	6.146.450



# PT. BIAS MANUNGGAL PERKASA

General Contractor - Trading - Supplier

Jl. Trunojoyo No. 9 Manisrejo - Karangrejo - Magetan  
Telp. (0351) 869153 Fax. (0351) 867482

Nama Proyek : Proyek Revitalisasi RSUD DR. SOEDHONO  
Lokasi Proyek : Jalan DR. SOETOMO Madium  
Biaya Proyek : 1.731.965.045,00  
Waktu Proyek : 7 September 2000 - 10 Pebruari 2001  
Jumlah lantai : 2 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Pemakaman	Biaya				Jumlah
										Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/kend.	STMB	Transport	
1	14-Sep-00	Wahyudi	Tukang	Terkena alat potong	Lokasi proyek	83.000	52.600	126.500	0	0	0	40.000	20.000	322.100
2	26-Sep-00	Tanzita	Pekerja	Terkena besi	Lokasi proyek	15.000	20.000	85.500	0	0	0	40.000	20.000	180.500
3	12-Okt-00	Handoko	Tukang	Jatuh	proyek (l.satu)	90.450	175.000	264.900	0	0	0	125.000	50.000	705.350
4	3-Nov-00	Huda	Pekerja	Terkena kawat	proyek (l.satu)	10.000	15.000	20.500	0	0	0	0	10.000	55.500
5	6-Nov-00	Roni	Pekerja	Terkena Batu	proyek (l.satu)	10.000	21.000	24.600	0	0	0	0	10.000	65.600
6	11-Nov-00	Darji	Pekerja	Papan Roboh	(Destigilium) proyek (l.satu)	110.000	263.000	346.400	0	0	0	125.000	50.000	894.400
7	1-Des-00	Wakjio	Pekerja	Terkena besi	Proyek (l.dua)	25.500	45.000	131.000	0	0	0	40.000	25.000	288.500
8	15-Des-00	Nur	Pekerja	Terkena bergali	Lokasi proyek	20.000	20.000	45.500	0	0	0	0	15.000	100.500
9	20-Des-00	Sardi	Tukang	Jari terpotong	proyek (l.satu)	203.000	725.000	853.600	0	0	0	125.000	50.000	1.956.600
10	23-Des-00	Badawi	Pekerja	Terkena Papan	Proyek (l.satu)	27.800	35.000	109.425	0	0	0	40.000	20.000	232.225
11	30-Des-00	Mukti	Pekerja	Terkena Paku	Lokasi proyek	10.000	15.000	17.200	0	0	0	0	15.000	57.200
12	12-Jan-01	Agus	Pekerja	Terkena paku	proyek	10.000	15.000	17.200	0	0	0	0	10.000	35.000
13	1-Peb-01	Jahudin	Pekerja	Terpunkul	Proyek (l.dua)	0	10.000	15.000	0	0	0	0	0	1.300.000
14	Biaya Pengadaan Obat													1.650.000
15	Biaya Pengadaan Peralatan													7.900.675
Jumlah						614.750	1.411.600	2.079.325	0	0	0	535.000	310.000	7.900.675







# PT. BIAS MANUNGGA PERKASA

General Contractor - Trading - Supplier

Jl. Trunojoyo No. 9 Manisrejo - Karangrejo - Magetan  
Telp. (0351) 869153 Fax. (0351) 867482

Nama Proyek : Proyek Pengembangan Infrastruktur Basecamp Stoncrusher dan AMP  
Lokasi Proyek : Desa Sugihwaras Kec. Maospati Kab. Magetan  
Biaya Proyek : 1.432.000.000,00  
Waktu Proyek : 2 Januari 2005-29 Maret 2005  
Jumlah lantai : 1 lantai

No	Tanggal	Nama korban	Jenis pegawai	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Perawatan	Dokter	Obat	Penaakaman	Biaya				Jumlah	
										Tunjangan meninggal	Perbaikan alat/bend.	STMB	Transport		
1	12-Jan-05	Winarno	Pekerja	Terkena batu	Proyek (lt dasar)	0	25.000	83.500	0	0	0	0	0	208.500	
2	14-Jan-05	Sardi	Pekerja	Kena Cangkul	Proyek	0	21.300	0	0	0	0	0	0	36.300	
3	27-Jan-05	Paijo	Pekerja	Menggunjak Paku	Proyek	0	19.500	0	0	0	0	0	0	19.500	
4	2-Feb-05	Mahmudi	Tukang	Jauh dari Scaffolding	Proyek (lt dasar)	120.500	220.000	263.700	0	0	0	0	0	305.850	
5	11-Feb-05	Henri	Pekerja	Terkena batu	Proyek (lt dasar)	0	75.500	115.350	0	0	0	0	0	347.000	
6	14-Feb-05	Junaidi	Pekerja	Terkena Batu	Proyek (lt dasar)	45.500	81.300	125.200	0	0	0	0	0	689.550	
7	18-Feb-05	Paworo	Tukang	Perancah roboh	Proyek (lt dasar)	123.050	96.400	320.100	0	0	0	0	0	113.525	
8	24-Feb-05	Sakir	Pekerja	Menggunjak Besi	Proyek	15.200	20.000	63.325	0	0	0	0	0	807.700	
9	28-Feb-05	Jarwo	Tukang	Kejathan Kayu	Proyek (lt dasar)	72.500	250.000	310.200	0	0	0	0	0	88.000	
10	3-Mar-05	Judi	Pekerja	Menggunjak paku	lt dasar proyek	0	15.000	23.000	0	0	0	0	0	47.100	
11	15-Mar-05	Ponimin	Tukang	Terpukul	proyek (lt dasar)	9.500	10.000	17.600	0	0	0	0	0	1.300.000	
12	Biaya Pengadaan Obat													725.000	
13	Biaya Pengadaan Peralatan													1.650.000	
Jumlah						386.250	834.000	1.321.975	0	0	0	0	725.000	1.75.000	6.392.225